LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2025

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan nikmat-Nya maka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2025 telah dapat terselesaikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik ATK Yogyakarta melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

LAKIP ini disusun sebagai langkah tindak lanjut Peraturan Presiden Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan tiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan format penyusunan LAKIP sesuai Permenpan RB nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Pada periode RENSTRA 2025-2029 BPSDMI masih melanjutkan beberapa arah kebijakan dan strategi untuk Perguruan Tinggi dari periode RENSTRA sebelumnya. Arah kebijakan dan strategi tersebut antara lain sebagai berikut : 1. Mengembangkan pendidikan vokasi industri dual system bertaraf global, 2. Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai hub dan *ecosystem center* industri 4.0, 3. Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan, 4. Membangun pusat pengembangan (development center) infrastruktur kompetensi industri yang meliputi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Tempat Uji Kompetensi (TUK), dan tenaga asesor kompetensi, 5. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh stakeholder nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri. Dan sebagai strategi baru dari BPSDMI yang sesuai dengan Strategi Baru Industrialisasi Nasional (SBIN) Kemenperin adalah Transformasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri menjadi *center of excellences* pembangunan tenaga kerja industri.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025, diharapkan akan memberikan manfaat pada organisasi untuk dapat mengevaluasi kinerja organisasi selama tahun 2025, sehingga kinerja organisasi pada tahun mendatang dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien, serta dapat mendorong terciptanya sistem penyelenggaraan pemerintahan baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan manajemen SDM, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannnya.

Akhir kata, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada anggota team penyusunan LAKIP dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik ATK Tahun 2025.

Yogyakarta, 30 Januari 2026
Direktur Politeknik ATK Yogyakarta

Dr. Sonny Taufan

IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik ATK Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian memiliki tugas pokok dan fungsi organisasi. Tugas Pokok dan Fungsi Politeknik ATK Yogyakarta disebut dalam Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: 06/M-IND/ PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta.

Pada bulan Desember 2025, telah terbit RENSTRA BPSDMI periode 2025-2029 dengan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja pada RENSTRA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) 2025-2029 yang diturunkan pada RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025-2029 (sesuai SK Direktur Nomor 130 Tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik ATK Yogyakarta Periode Tahun 2025-2029 (Tahun Anggaran 2025) dan Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta TA 2025 (Revisi Desember 2025). Sesuai dengan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta TA 2025, terdapat 4 (empat) Sasaran Kegaiatan dan 16 (enam belas) Indikator Kinerja sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan I: Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi, dengan 2 indikator kinerja yaitu (1) Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU) dan (2) Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh;
2. Sasaran Kegiatan II: Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0, dengan 1 indikator kinerja yaitu (1) Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0;
3. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi melalui unit pendidikan tinggi vokasi, dengan 4 indikator kinerja yaitu: (1) Nilai rata-rata akreditasi program studi, (2) Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan, (3) Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi, dan (4) Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat;

4. Sasaran Kegaiatan IV: Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi, dengan 9 indikator kinerja yaitu (1) Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek, (2) Nilai SAKIP Poltek, (3) Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek, (4) Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek, (5) Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek, (6) Survey Kepuasan Masyarakat, (7) Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek, (8) Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek, (9) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek.

Pada awalnya anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 27.606.123.000,- (sesuai DIPA Awal tertanggal 2 Desember 2024) dengan blokir anggaran perjalanan dinas sebesar Rp. 312.555.000,-, sesuai Arahan Presiden pada Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 6 November 2024. Kemudian sesuai DIPA Revisi I tertanggal 21 Februari 2025, Politeknik ATK Yogyakarta mendapat tambahan blokir sehingga total anggaran yang diblokir menjadi sebesar Rp. 2.809.125.000,- dengan kode blokir Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya, dengan total pagu pada Triwulan I tetap sebesar Rp. 27.606.123.000,-. Kemudian pada tanggal 22 April 2025 Politeknik ATK Yogyakarta dan seluruh Satuan Kerja dibawah BPSDMI mendapat pembukaan sebagian blokir, sehingga total anggaran yang diblokir menjadi sebesar Rp. 2.408.248.000,- melalui revisi DIPA II, sekaligus sebagai revisi Halaman III DIPA untuk Triwulan II. Total pagu setelah revisi DIPA II tetap sebesar Rp. 27.606.123.000,-. Pada tanggal 14 Juli Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi Halaman III DIPA untuk Triwulan III dengan total pagu tetap sebesar Rp. 27.606.123.000,- melalui revisi DIPA III. Kemudian pada tanggal 6 Agustus 2025 Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi DIPA IV karena adanya pagu minus pada akun Belanja Tunjangan Profesi Dosen dengan total pagu tetap sebesar Rp. 27.606.123.000,-. Selanjutnya pada Triwulan III juga Politeknik ATK Yogyakarta mendapat tambahan anggaran sebesar Rp. 243.593.000,- pada

Klasifikasi Rincian Output SAG Pendidikan Vokasi Bidang Industri, sehingga total pagu bertambah menjadi sebesar Rp. 27.849.716.000 sesuai revisi DIPA V pada tanggal 3 September 2025. Pada tanggal 15 Oktober 2025 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi Halaman III DIPA untuk Triwulan IV dengan total pagu tetap sebesar Rp. 27.849.716.000,- melalui revisi DIPA VI. Kemudian pada tanggal 7 Nopember 2025 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat tambahan anggaran belanja pegawai untuk menutupi kekurangan belanja pegawai P3K sebesar Rp. 1.100.288.000,-, dan untuk pertukaran anggaran belanja perjalanan dinas menjadi belanja modal sehingga total pagu bertambah menjadi sebesar Rp. 28.950.004.000,- pada revisi DIPA VII. Pada tanggal 17 Nopember 2025 Politknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA VIII untuk pemutakhiran revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dengan pagu tetap sebesar Rp. 28.950.004.000,-. Dan terakhir pada tanggal 12 Desember 2025 kembali dilakukan revisi DIPA IX untuk pemutakhiran revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) yang terakhir dengan pagu tetap sebesar Rp. 28.950.004.000,- yang sampai akhir tahun anggaran digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta dengan 6 (enam) Klasifikasi Rincian Output sebagai berikut :

1) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, dengan anggaran sebesar Rp. 73.680.000,-
2) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan anggaran sebesar Rp. 357.063.000,- (blokir sebesar Rp. 50.000.000,-);
3) Fasilitasi dan Pembinaan Start Up, dengan anggaran sebesar Rp. 75.000.000,- (blokir sebesar Rp. 75.000.000,-);
4) Pendidikan Vokasi Bidang Industri, dengan anggaran sebesar Rp. 1.190.850.000,-;
5) Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dengan anggaran sebesar Rp. 20.000.000,-;
6) Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan anggaran sebesar Rp. 26.553.411.000,- (blokir sebesar Rp. 1.605.943.000,-);
7) Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan anggaran sebesar Rp. 680.000.000,- (blokir sebesar Rp. 408.048.000,-);

Dari 7 (tujuh) Output pada DIPA tersebut, diharapkan dapat mencapai Sasaran Kinerja yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 (revisi Desember 2025), dari 16 (enam belas) indikator kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025 ada 15 (lima belas) indikator kinerja yang memenuhi bahkan melebihi target yang ditetapkan, antara lain:

1. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri, dengan target 90 persen dan terealisasi sebesar 100 persen.
2. Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh, dengan target 1 tenant dan terealisasi sebanyak 2 tenant.
3. Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, dengan target nilai 1,85 dan terealisasi dengan nilai 2,65.
4. Nilai rata-rata akreditasi program studi, dengan target nilai 301 dan terealisasi dengan nilai 344,67.
5. Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan, dengan target 1 : 11, dan terealisasi 1 : 11,02.
6. Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi, dengan target 9 hasil penelitian yang terpublikasi dan terrealisasi sebanyak 64 hasil penelitian yang terpublikasi.
7. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 3 perusahaan dan terealisasi sebanyak 26 perusahaan
8. Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek, dengan target 89 persen dan terrealisasi sebesar 98,32 persen.
9. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek, dengan target nilai 75 dan terealisasi dengan nilai 98.
10. Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek, dengan target indeks 81,3 dan terealisasi dengan indeks 84,25
11. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek, dengan target indeks 93,4 dan terealisasi dengan indeks 95,84

12. Survey Kepuasan Masyarakat, dengan target 91,3 dan terealisasi dengan nilai 91,38.
13. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek, dengan target nilai 70,1 dan terealisasi dengan nilai 82,57
14. Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek, dengan target 77 persen dan terealisasi 78,5 persen.
15. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek, dengan target 60 persen dan terrealisasi sebesar 100 persen.

Sedangkan 1 (satu) indikator kinerja yang belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu :

1. Nilai SAKIP Poltek / Akom, dengan target nilai 79,45 dan terealisasi dengan nilai 78,65.

   Indikator ini tidak tercapai karena Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah belum dilakukan perbaikan yang signifikan.

Upaya perbaikan kinerja memerlukan komitmen yang kuat dari pimpinan lembaga dan konsistensi pencapaiannya didukung oleh semua pihak. Kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu ditingkatkan dengan signifikan guna mencapai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang akuntabel dan handal.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
IKHTISAR EKSEKUTIF iii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi 1
1.2. Peran Strategis Organisasi 2
1.3. Struktur Organisasi 5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 10
2.1. Rencana Strategis 10
2.2. Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2025 14
2.3. Rencana Anggaran 31
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 37
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 46
3.1 Analisis Capaian Kinerja 46
3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 46
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta ... 134
3.1.3 Realisasi Capaian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan Instansi Lain (PTKI Medan) 146
3.2. Capaian Program Prioritas Nasional Tahun 2025 148
3.3. Akuntabilitas Keuangan 149
3.3.1. Realisasi Anggaran Keuangan 149
3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP) 165
3.3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya Secara Umum 170
3.3.4. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2025 171
BAB IV PENUTUP 178
4.1. Kesimpulan 178
4.2. Saran Dan Rekomendasi 179
Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2024 181
LAMPIRAN 183

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jabatan Fungsional di Politeknik ATK Yogyakarta 9
Tabel 2 Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan tahun 2025 (Revisi DIPA terakhir) 32
Tabel 3 Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan tahun 2025 (Revisi DIPATerakhir) 36
Tabel 4 Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2025 (Awal Tahun) 38
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2025 (Revisi Desember 2025) 39
Tabel 6 Rencana Aksi Kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2025 40
Tabel 7 Matriks Alur Indikator Kinerja Kementerian Perindustrian, BPSDMI dan Politeknik ATK Yogyakarta Berdasarkan RENSTRA Kementerian Perindustrian TA.2025-2029 47
Tabel 8 Capaian Rencana Aksi tahun 2025 49
Tabel 9 Capaian Perjanjian Kinerja tahun 2025 55
Tabel 10 Capaian Tujuan Kinerja Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi 57
Tabel 11 Capaian Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU) 58
Tabel 12 Perbandingan capaian Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU) Tahun 2021 – 2025 59
Tabel 13 Perbandingan capaian Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU) pada PPPVI dan Satker 60
Tabel 14 Capaian Sasaran Strategis 1 62
Tabel 15 Capaian Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri 63
Tabel 16 Perbandingan capaian Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri tahun 2021 – 2025 64
Tabel 17 Perbandingan Capaian Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri pada PPPVI dan Satker 65
Tabel 18 Capaian Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh 68
Tabel 19 Perbandingan capaian Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh tahun 2021 – 2025 70
Tabel 20 Perbandingan Capaian Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh pada PPPVI dan Satker 71
Tabel 21 Capaian Sasaran Strategis II 73
Tabel 22 Capaian Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 74
Tabel 23 Perbandingan capaian Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 tahun 2021 – 2025 76
Tabel 24 Perbandingan Capaian Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 pada PPPVI dan Satker 77
Tabel 25 Capaian Sasaran Strategis III 79
Tabel 26 Capaian Nilai rata-rata akreditasi program studi 79
Tabel 27 Perbandingan capaian Nilai rata-rata akreditasi program studi tahun 2021 – 2025 80
Tabel 28 Perbandingan Capaian Nilai rata-rata akreditasi program studi pada PPPVI dan Satker 81
Tabel 29 Capaian Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan 84
Tabel 30 Perbandingan capaian Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan tahun 2021 – 2025 84
Tabel 31 Perbandingan Capaian Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan pada PPPVI dan Satker 85
Tabel 32 Capaian Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan 88
Tabel 33 Perbandingan capaian Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi tahun 2021 – 2025 88
Tabel 34 Perbandingan Capaian Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi pada PPPVI dan Satker 89

Tabel 35 Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat 91
Tabel 36 Daftar nama perusahaan / kelompok usaha masyarakat yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025 92
Tabel 37 Perbandingan capaian Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat tahun 2021 - 2025 94
Tabel 38 Perbandingan Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat pada PPPVI dan Satker 95
Tabel 39 Capaian Sasaran Strategis IV 97
Tabel 40 Capaian Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek 98
Tabel 41 Perhitungan Indikator Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek 99
Tabel 42 Perbandingan capaian Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek Tahun 2021 – 2025 100
Tabel 43 Perbandingan Capaian Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek pada PPPVI dan Satker 101
Tabel 44 Capaian Nilai SAKIP Poltek 103
Tabel 45 Perbandingan capaian Nilai SAKIP Poltek tahun 2021 – 2025 104
Tabel 46 Perbandingan Capaian Nilai SAKIP Poltek pada PPPVI dan Satker 105
Tabel 47 Capaian Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek 107
Tabel 48 Perbandingan capaian Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek tahun 2021 – 2025 108
Tabel 49 Perbandingan Capaian Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek pada PPPVI dan Satker 108
Tabel 50 Capaian Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek 110
Tabel 51 Perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 – 2025 111
Tabel 52 Perbandingan Capaian Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek pada PPPVI dan Satker 112
Tabel 53 Capaian Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek 115
Tabel 54 Perbandingan capaian Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek tahun 2021 – 2025 116
Tabel 55 Perbandingan Capaian Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek pada PPPVI dan Satker 116
Tabel 56 Capaian Survey Kepuasan Masyarakat 118
Tabel 57 Perbandingan capaian Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2021 – 2025 119
Tabel 58 Perbandingan Capaian Survey Kepuasan Masyarakat pada PPPVI dan Satker 120
Tabel 59 Capaian Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek 122
Tabel 60 Perbandingan capaian Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek tahun 2021 – 2025 123
Tabel 61 Perbandingan Capaian Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek pada PPPVI dan Satker 123
Tabel 62 Capaian Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek 126
Tabel 63 Perbandingan Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek tahun 2021 – 2025 127
Tabel 64 Perbandingan Capaian Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek pada PPPVI dan Satker 127
Tabel 65 Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek 130
Tabel 66 Perbandingan capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek Tahun 2021-2025 131
Tabel 67 Perbandingan Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek pada PPPVI dan Satker 132
Tabel 68 Capaian Kinerja RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2021-2025 135
Tabel 69 Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan PTKI Medan tahun 2025 146
Tabel 70 Realisasi Anggaran Keuangan Berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2021 – 2025 150

Tabel 71 Realisasi Anggaran Keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja tahun 2025 153
Tabel 72 Rincian realisasi anggaran per Sasaran Strategis pada Perjanjian Kinerja tahun 2025 156
Tabel 73 Realisasi Anggaran tahun 2025 Per Triwulan 157
Tabel 74 Realisasi Anggaran per Kegiatan tahun 2025 162
Tabel 75 Perbandingan Realisasi Anggaran tahun 2021 – 2025 163
Tabel 76 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2025 165
Tabel 77 Rincian Realisasi Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis Jasa Teknis 166
Tabel 78 Realisasi PNBP tahun 2021-2025 168
Tabel 79 Rasio Capaian Kinerja terhadap Penyerapan Anggaran 170

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta 8
Gambar 2 Peta Strategis Politeknik ATK Yogyakarta 2025-2029 14
Gambar 3 Sertifikat Akreditasi Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan pada 21 Mei 2025 untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP) Program Diploma III 172
Gambar 4 Sertifikat Akreditasi peringkat Akreditasi Baik Sekali dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada 25 Nopember 2025 untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK) Program Diploma III 172
Gambar 5 Sertifikat Assessment TVET 4.0 Peringkat ke-6 TVET 4.0 Tahun 2025 dari Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri BPSDMI pada 5 Januari 2025 untuk Politeknik ATK Yogyakarta 172
Gambar 6 Piagam penghargaan dalam lomba Perpustakaan di lingkungan Kementerian Perindustrian 172
Gambar 7 Lampiran Surat Keputusan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) 172
Gambar 8 Penerima Bantuan Penelitian Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) Grand Sawit 172
Gambar 9 Penerima Bantuan Penelitian Badan Riset dan Inovasi Nasional 172

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Selaras dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) mempunyai tugas menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia industri (Pasal 248). Untuk menjalankan tugas tersebut, BPSDMI menyelenggarakan fungsi sebagai berikut (Pasal 249) :

a. penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan sumber daya manusia industri,
b. pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia industri,
c. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pembangunan sumber daya manusia industri,
d. pelaksanaan administratif BPSDMI, dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Tugas Pokok adalah tugas yang paling utama dari sebuah jabatan atau organisasi. Tugas pokok memberi gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi tersebut demi mencapai tujuan tertentu. Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh organisasi / instansi tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Fungsi merupakan perwujudan tugas kepemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi / instansi untuk dicapai dan dilakukan. Penetapan tugas pokok dan fungsi atas suatu unit organisasi menjadi landasan hukum unit organisasi tersebut dalam beraktifitas sekaligus sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi pada tataran aplikasi di lapangan. Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh Politeknik ATK Yogyakarta

sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor: 06/M-IND/ PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yogyakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik ATK Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
f. Pengelolaan inkubator bisnis;
g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama;
k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Politeknik ATK Yogyakarta adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab

kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) dan Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri (PPPVI).

Sesuai yang tercantum pada RENSTRA Visi BPSDMI adalah :

"Meningkatkan daya saing global SDM industri melalui transformasi digital dan hilirisasi untuk mendukung Indonesia sebagai negara industri yang berdaulat, maju, dan berkelanjutan."

Dalam upaya agar BPSDMI tetap relevan dengan visi yang termaktub pada visi RIPIN 2015-2035, yaitu menjadi negara industri tangguh serta adaptif, maka BPSDMI merumuskan enam misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan SDM industri yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, terutama teknologi digital;
2. Mengembangkan SDM industri yang kompeten dalam teknologi hijau untuk mendukung transisi ekonomi berkelanjutan;
3. Memperluas dan meningkatkan pemerataan akses pendidikan dan pelatihan vokasi industri dalam upaya memanfaatkan bonus demografi dan menghadapi tantangan geografis Indonesia;
4. Mengembangkan SDM industri yang bertaraf global yang mampu mendukung industri berorientasi ekspor;
5. Mengembangkan SDM industri yang untuk industri kecil dan menengah, industri baru, dan industri halal;
6. Mengembangkan SDM industri yang tangguh dan adaptif dalam menghadapi disrupsi global seperti pandemi, perubahan iklim, dan konflik global.

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi pembangunan SDM industri seperti disebutkan di atas, BPSDMI menetapkan tujuan pembangunan SDM industri 5 (lima) tahun ke depan, yaitu:

"Meningkatnya kuantitas, dan daya saing global SDM industri untuk mendukung transformasi digital, hilirisasi, dan pembangunan berkelanjutan menuju Indonesia sebagai negara industri yang berdaulat, maju, dan berkelanjutan."

Sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, peran strategis Politeknik ATK Yogyakarta dalam Pembangunan Industri diantaranya melaksanakan penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang

teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni; melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi; mengelola inkubator bisnis; mengelola pabrik dalam sekolah (teaching factory); melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja; mengelola perpustakaan, laboratorium/workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya; melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama; mengelola keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian; melaksanakan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; melaksanakan pengawasan internal; dan melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta, Visi Politeknik ATK Yogyakarta :

"Sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030."

Dan Misi Politeknik ATK Yogyakarta adalah:

a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
b. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
d. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
e. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
f. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan

g. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Sesuai Visi dan Misi di atas maka ditetapkan tujuan Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta sebagai berikut :

a. menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
b. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
c. menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
d. terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
e. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
f. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
g. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau instansi pemerintah dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa. Struktur Organisasi merupakan bagian yang tak kalah pentingnya bagi Politeknik ATK

Yogyakarta dalam menjalankan aktivitas manajemen, baik kegiatan operasional (substantif) maupun kegiatan yang bersifat administratif.

Susunan Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, maka Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri dari :

a. Direktur dan Pembantu Direktur;

   Direktur mempunyai tugas memimpin Politeknik ATK Yogyakarta. Dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Direktur, yang terdiri atas :

   a. Pembantu Direktur Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur I;
   b. Pembantu Direktur Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur II;dan
   c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur III.

b. Senat;

   Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik ATK Yogyakarta yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c. Dewan Penyantun;

   Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik.

d. Satuan Penjaminan Mutu;

   Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang melaksanakan fungsi dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.

e. Satuan Pengawas Internal;

   Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang melaksanakan fungsi pengawasan non akademik.

f. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama;

   Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik,

kemahasiswaan, hubungan alumni, perencanaan, sistem informasi dan Kerjasama di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.

g. Subbagian Umum dan Keuangan;

Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.

h. Jurusan;

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Program Studi dan Laboratorium Jurusan dan / atau Workshop Jurusan. Jurusan yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta meliputi :

- Jurusan Teknologi Pengolahan Kulit;
- Jurusan Teknologi Pengolahan Produk Kulit; dan
- Jurusan Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik

i. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

j. Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory);

Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory) merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pembelajaran proses produksi barang dan / atau jasa.

k. Unit Inkubator Bisnis;

Unit Inkubator Bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.

l. Unit Penunjang;

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Unit Penunjang terdiri atas:

- Unit Perpustakaan;
- Unit Bahasa; dan

- Unit Komputer.

m. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas, Direktur, Pembantu Direktur, Kepala Subbagian, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kepala Satuan, Kepala Unit, dan Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan masing-masing dan antar satuan organisasi dalam Politeknik ATK Yogyakarta serta dengan instansi di luar Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan tugas masing-masing.

Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Gambar 1 Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta
(Permenperin Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta)

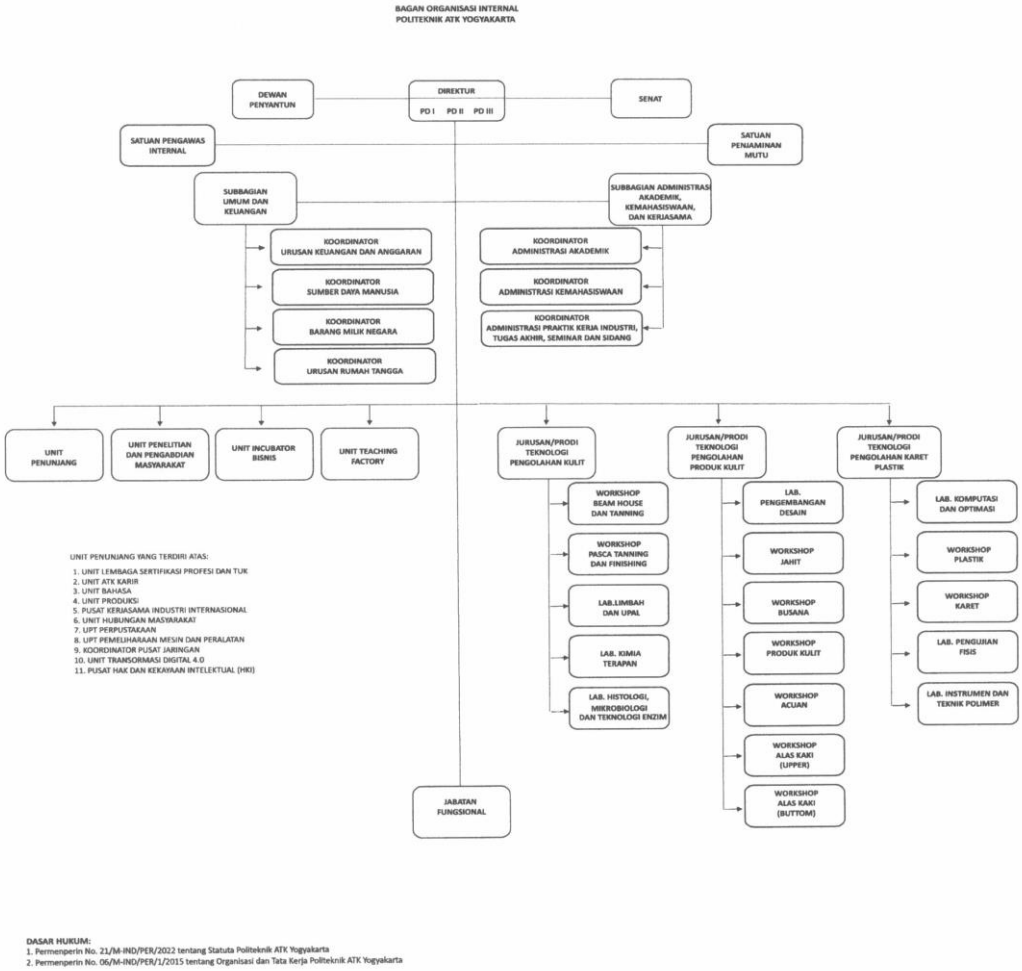

Politeknik ATK Yogyakarta dipenuhi oleh Jabatan Fungsional tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Adapun Jabatan fungsional tertentu yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jabatan Fungsional di Politeknik ATK Yogyakarta

No	Jabatan Fungsional	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Dosen	Lektor Kepala	11
		Lektor	36
		Asisten Ahli	19
2.	Pranata Laboratorium Pendidikan	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	2
		Ahli Pertama	5
		Penyelia	3
		Mahir	7
		Terampil	12
3.	Arsiparis	Muda	1
		Mahir	2
4.	Perencana	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
5.	Pustakawan	Ahli Muda	1
6.	Analis SDMA	Ahli Muda	1
7.	Analis SDMA	Ahli Pertama	1
8.	Pranata SDMA	Terampil	1
9.	Pranata Keuangan APBN	Muda	1
		Penyelia	1
		Mahir	1
10.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
11.	Pranata Humas	Ahli pertama	2
12.	Penerjemah	Ahli Pertama	1

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan pembangunan nasional diperlukan untuk menjamin agar kegiatan pembangunan berjalan efektif, efisien, dan bersasaran. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah.

Sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional, Politeknik ATK Yogyakarta telah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) 2020 – 2024. RENSTRA ini merupakan suatu komitmen perencanaan yang disesuaikan untuk dijadikan sebagai acuan / alat bantu, serta merupakan tolok ukur dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

2.1. Rencana Strategis

Dengan memperhatikan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang dimiliki BPSDMI, maka Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai Perguruan Tinggi vokasi dituntut untuk menghasilkan SDM industri yang berkompeten. Politeknik ATK Yogyakarta, dengan mencermati lingkungan, rencana pengembangan, baik internal dan eksternal, maka disusun visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Politeknik ATK Yogyakarta. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta.

Sebagai perguruan tinggi vokasi maka aktualisasi pencapaian visi dan pelaksanaan misi institusi Politeknik ATK Yogyakarta sangat berkorelasi dan didukung dengan visi dan misi dari Program Studi.

1. Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit (TPK)

   Visi Program Studi TPK adalah Menjadi Program Studi yang profesional di bidang pengolahan kulit sampai tahun 2035 yang adaptif terhadap dinamika industri pengolahan kulit nasional maupun internasional.

   Misi yang dijalankan Program Studi TPK adalah:

   1. Melaksanakan Pendidikan D III untuk menghasilkan lulusan yang berbudi luhur komprehensif, adaptif, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan.
   2. Melakukan penelitian terapan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan industri di bidang pengolahan kulit.
   3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara aktif, membangun sinergi dengan pelaku industri bidang pengolahan kulit dan institusi di dalam dan di luar negeri

2. Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP)

   Visi Program Studi TPKP adalah Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik pada tahun 2035 menjadi program studi yang profesional dibidang pengolahan karet dan plastik yang mampu dan tanggap menjawab tantangan dan permasalahan di industri manufaktur nasional.

   Misi Program Studi TPKP adalah:

   1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan ahli madya diploma 3 teknologi pengolahan karet dan plastik yang kompeten dan mampu mengikuti perkembangan teknologi secara komprehensif.
   2. Memfasilitasi penelitian terapan dan mempublikasikan hasilnya untuk mengembangkan sains dan teknologi di bidang karet dan plastik.
   3. Berperan secara aktif dalam program Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian masyarakat.

3. Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK)

   Visi Program Studi TPPK adalah Pada tahun 2025, menjadi Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit sebagai penghasil sumber daya manusia yang kompeten dan unggul di bidang produk kulit.

   Misi Program Studi TPPK adalah:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dan unggul selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang produk kulit.
2. Mengembangkan penelitian inovatif di bidang produk kulit.
3. Mengembangkan program pengabdian pada masyarakat yang mendorong pengembangan potensi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerjasama (networking) yang sinergis dengan berbagai dunia usaha/industri, pemerintah instansi dan asosiasi.

Aktualisasi nilai-nilai Visi, Misi dan Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta membutuhkan upaya-upaya terintegrasi dan komprehenship yang dijabarkan pada dokumen komitmen yang berisi Tujuan, Sasaran Strategis / Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja.

Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025 – 2029 adalah sebagai berikut :

Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi, dengan indicator kinerja tujuan sebagai berikut :

1. Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU) (Persen).

Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Prespective*)

Sasaran Kegiatan 1 :

Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU) (Persen).
2. Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh (Tenant).

Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*)

Sasaran Kegiatan 2 :

Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 (Nilai).

Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)

Sasaran Kegiatan 3 :

Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata akreditasi program studi (Nilai).
2. Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan (Rasio).
3. Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi (Hasil penelitian yang terpublikasi).
4. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat (Perusahaan)

Perspektif Pembelajaran Organisasi (*Learn and Growth Perspective*)

Sasaran Kegiatan 4:

Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek (Persen).
2. Nilai SAKIP Poltek (Nilai)
3. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek (Nilai).
4. Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek (Indeks).
5. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek (Indeks)
6. Survey Kepuasan Masyarakat (Indeks)
7. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek (Nilai)
8. Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek (Persen).
9. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek (Persen).

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ingin dicapai pada periode 2025-2029 adalah :

1. Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU) (Persen).

2. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU) (Persen).

Melalui sasaran-sasaran tersebut diharapkan Politeknik ATK Yogyakarta mampu melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mendukung ketercapaian sasaran pembangunan nasional yang menjadi tanggung jawab Kementerian Perindustrian.

Gambar 2 Peta Strategis Politeknik ATK Yogyakarta 2025-2029

PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN	SK 1 Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi
PERSPEKTIF PELANGGAN	SK 2 Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0
PERSPEKTIF PROSES INTERNAL BISNIS	SK 3 Meningkatnya infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi melalui unit pendidikan tinggi vokasi
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN ORGANISASI	SK 4 Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi

2.2. Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2025

Rencana Kinerja (Renkin) Politeknik ATK Yogyakarta yang disusun ini menyajikan indikator-indikator kinerja sasaran maupun kegiatan. Pada saat penyusunan, indikator kinerja yang ditetapkan merupakan indikator kinerja yang dianggap terbaik. Dengan bertambahnya pengetahuan, perubahan kebutuhan dan informasi terkini yang diperoleh melalui pengalaman serta referensi-referensi tambahan, indikator-indikator yang tidak sesuai akan mengalami perubahan.

Sasaran yang dituangkan dalam dokumen Renkin diambil dari dokumen RENSTRA. Pada saat penyusunan RENSTRA, sasaran yang

ditetapkan merupakan sasaran yang dianggap terbaik. Namun demikian, seperti juga pada indikator kinerja, peningkatan pengetahuan, perubahan kebutuhan dan informasi terkini mengakibatkan sasaran-sasaran yang ditetapkan menjadi kurang tepat dan perlu disempurnakan. Sasaran-sasaran tersebut mempunyai hubungan yang erat dalam kaitannya dengan tujuan masing-masing.

Rencana Kinerja yang akan dijabarkan ini merupakan Rencana Kinerja Tahun 2025 hasil revisi sesuai RENSTRA BPSDMI tahun 2025-2029 yang terbit pada bulan Desember 2025. Sebagai penjabaran dari perencanaan strategis, sasaran-sasaran dan indikator kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2025 untuk mencapai sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi, dengan indikator kinerja tujuan :

Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU) Persen

Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut :

Menurut UU No. 3/2014 Perindustrian, sumber daya industri meliputi:

a). tenaga kerja industri;

b). pembina industri;

c). wirausaha industri; dan

d). konsultan industri.

SDM industri dinyatakan kompeten apabila telah melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan dan/atau pemagangan untuk seluruh jenis SDM industri, serta inkubator industri khusus untuk wirausaha industri.

Sumber data :

a) Tenaga kerja industri diantaranya terdiri dari lulusan tahun berjalan dari unit pendidikan maupun pelatihan pada tahun berjalan yang lulus uji kompetensi atau Sertifikasi kompetensi yang diakui oleh LSP atau BNSP baik itu sertifikat kompetensi dengan logo garuda maupun paspor keterampilan (skill passport) yaitu pada pendidikan vokasi industri (SMK dan Politeknik/Akademi Komunitas Kementerian Perindustrian), pelatihan vokasi bebasis kompetensi, diklat SDM 4.0,

tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi sertifikasi kompetensi, diklat asessor, Guru dan Dosen yang tersertifikasi, dan pelatih tempat kerja yang kompeten.

b) Pembina industri merupakan ASN yang mengikuti diklat peningkatan kompetensi, yaitu diklat teknis/struktural, diklat fungsional, dan rintisan gelar yang telah memiliki ijazah.

Cara menghitungnya adalah :

Persentase SDM Industri yang kompeten =

$$\frac{\text{Jumlah SDM Industri yang lulus uji kompetensi}}{\text{Jumlah SDM Industri yang mengikuti pendidikan dan pelatihan}} \times 100\%$$

Jumlah SDM Industri = Lulusan pelatihan vokasi berbasis kompetensi tahun berjalan (skilling, upskilling, reskilling) + Lulusan Poltek/Akom tahun berjalan + Lulusan SMK tahun berjalan + Lulusan diklat SDM 4.0 + Lulusan sertifikasi kompetensi industri + Lulusan Diklat Asessor + Lulusan Guru dan Dosen yang tersertifikasi + Lulusan pelatih tempat kerja + Lulusan Diklat Teknis/Struktural + Lulusan diklat Fungsional + Rintisan Gelar.

Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Prespective*)

Sasaran Kegiatan 1 :

Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi.

Dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. **Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri** (IKU) (Persen)

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut :

   Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat utama bagi terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional saat ini meliputi persaingan di pasar bebas tenaga kerja. Untuk menjawab tantangan tersebut, pembangunan tenaga kerja industri yang kompeten menjadi kebutuhan mendesak, yang dilaksanakan melalui pendidikan dan diklat vokasi yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya

Manusia Industri (BPSDMI) yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan vokasi pada berbagai jenjang.

Pendidikan vokasi meliputi pendidikan tinggi (politeknik dan akademi komunitas), program setara Diploma I, serta pendidikan menengah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) yang diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja kompeten. Output program ini diukur melalui persentase lulusan yang bekerja, termasuk yang berwirausaha, dan memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Persentase lulusan yang bekerja diharapkan meningkat setiap tahunnya melalui berbagai strategi peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Penghitungan persentase lulusan yang bekerja dilakukan paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1).

Sementara diklat vokasi berbasis kompetensi yang meliputi diklat skilling dengan skema pelatihan, sertifikasi, dan penempatan SDM Industri, merupakan program penyiapan tenaga kerja industri melalui pelatihan berbasis kompetensi dan pelaksanaan sertifikasi kompetensi mengacu pada standard kompetensi serta lulusannya ditempatkan bekerja pada perusahaan industri (skilling). Penyediaan SDM yang kompeten dilaksanakan melalui penyelenggaraan pelatihan pada 7 balai diklat industri di lingkungan Kementerian Perindustrian. Capaian target ini merupakan jumlah peserta program pelatihan skilling (pelatihan, sertifikasi, dan penempatan) yang terserap di dunia industri.

Sumber data :

Data program pendidikan vokasi merupakan lulusan tahun sebelumnya (t-1) dari pendidikan tinggi (politeknik dan akademi komunitas) dan pendidikan menengah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) yang bekerja termasuk berwirausaha dan memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui oleh LSP atau BNSP baik itu sertifikat kompetensi dengan logo garuda maupun paspor keterampilan (skill passport).

Data program diklat vokasi merupakan lulusan diklat skilling tahun berjalan pada balai diklat industri yang terserap atau bekerja.

Cara menghitungnya adalah :

A = ((B + C + E)/(D + F) * 100%

A = Persentase lulusan peserta didik dan diklat yang bekerja di industri dan mempunyai kompetensi bidang industri

B = Jumlah lulusan peserta didik tahun-1 yang diterima kerja dan memiliki kompetensi bidang industri

C = Jumlah lulusan peserta didik t-1 yang berwirausaha dan memiliki kompetensi bidang industri

D = Total peserta didik yang lulus pada t-1

E = Jumlah lulusan peserta diklat skilling tahun berjalan yang terserap atau berkerja

F = Total peserta diklat yang lulus pada tahun berjalan

2. **Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh** (Orang)

Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut :

Program Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (*tenant*). *Tenant* inkubator bisnis pada Balai Diklat Industri (BDI) dan pendidikan tinggi (Politeknik/Akademi Komunitas Industri) adalah masyarakat (umum, mahasiswa, dan alumni) yang memiliki prospektif usaha. Adapun tahapan kegiatan inkubator bisnis di BDI dan pendidikan tinggi meliputi:

1. Tahap pra-inkubasi
2. Tahap inkubasi
3. Tahap pasca-inkubasi

Peserta inkubasi terdiri dari peserta yang sudah memiliki usaha atau baru mulai dari awal. *Output* dari inkubator bisnis ini adalah *tenant* yang memiliki produk yang siap dipasarkan.

Sumber data :

Sertifikat tanda menyelesaikan kegiatan inkubator bisnis.

Cara Menghitungnya adalah :

Jumlah tenant di inkubator bisnis BDI dan Politeknik Industri yang memiliki produk yang siap dipasarkan di tahun berjalan/memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

<u>Perspektif Pelanggan (*Customer Perspective*)</u>

Sasaran Kegiatan 2 :

Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0.

Dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. **Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0** (Nilai)

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Program "Making Indonesia 4.0" telah diluncurkan tahun 2018, dengan Industri 4.0 telah menjadi strategi terdepan di Indonesia. Keberadaan sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan penerapan Industri 4.0. Muncul tantangan terkait erat dengan kemampuan institusi pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memenuhi kebutuhan Industri 4.0. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian yang saat ini mengelola pendidikan vokasi industri perlu melakukan penilaian terhadap kesiapan politeknik, akademi komunitas, dan SMK untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi yang dapat menghasilkan SDM Industri 4.0. Dimensi penilaian mencakup (1) kepemimpinan dan pengelolaan/manajemen, (2) keluaran dan hasil, (3) proses, (4) input. Hasil tingkat kesiapan dalam asesmen TVET 4.0 menggunakan nilai level 0 sampai dengan level 4.

   Sumber data :

   Hasil nilai asesmen TVET 4.0 pada politeknik, akademi komunitas, dan/atau SMK

   Cara menghitungnya adalah :

   Rata-rata nilai hasil asesmen TVET 4.0 satuan kerja pada tahun berjalan, sedangkan pada satuan kerja merupakan hasil asesmen TVET 4.0

<u>Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*)</u>

Sasaran Kegiatan 3 :

Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi.

Dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. **Nilai rata-rata akreditasi program studi** (Nilai)

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Akreditasi Program Studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif terhadap komitmen Program Studi dalam menjamin mutu serta kapasitas penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, guna menentukan kelayakan program akademik yang diselenggarakan. Proses akreditasi tersebut dilaksanakan oleh lembaga yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). BAN-PT merupakan badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan dan menyelenggarakan sistem akreditasi perguruan tinggi secara nasional. Selain itu, akreditasi juga dapat dilaksanakan oleh LAM, yaitu lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah atau masyarakat dan diakui oleh Pemerintah untuk melaksanakan akreditasi secara mandiri sesuai dengan ruang lingkup bidang ilmu tertentu.

   Sumber data :

   Sertifikat akreditasi dan surat keputusan (SK) dari lembaga akreditasi.

   Cara menghitungnya adalah :

   Rata-rata nilai akreditasi merupakan hasil penghitungan rata-rata dari seluruh program studi yang telah melaksanakan proses reakreditasi pada satuan kerja pendidikan tinggi di tahun berjalan. Penghitungan ini dilakukan berdasarkan nilai akreditasi yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dengan pengecualian terhadap program studi yang proses akreditasinya dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

2. **Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan** (Rasio)

   Definisi / adalah sebagai berikut:

   Animo pendaftar pendidikan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat minat masyarakat terhadap program pendidikan, khususnya pada penerimaan peserta didik baru di satuan pendidikan vokasi meliputi Politeknik, Akademi Komunitas Industri, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Secara teknis, Rasio Animo Pendaftar Pendidikan dihitung dengan membandingkan jumlah pendaftar dengan jumlah peserta yang diterima atau kuota yang tersedia pada periode tertentu. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat persaingan dan besarnya minat masyarakat terhadap program pendidikan vokasi Kementerian Perindustrian. Dengan demikian, rasio ini tidak hanya menjadi tolok ukur statistik, tetapi juga berperan sebagai acuan strategis dalam pengembangan kapasitas dan kualitas pendidikan vokasi agar dapat menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten, mandiri, dan berdaya saing.

Sumber data :

Data jumlah pendaftar dan data kuota penerimaan setiap unit pendidikan tinggi (politeknik dan akademi komunitas), serta pendidikan menengah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK)

Cara menghitungnya adalah :

Rasio animo pendaftar = $\frac{Jumlah\ pendaftar\ tahun\ berjalan}{Kuota\ penerimaan\ peserta\ didik\ tahun\ berjalan}$

3. **Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi** (Hasil Penelitian yang terpublikasi)

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   UU No. 12/2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian, perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten dan mampu menyusun proposal, melaksanakan, dan mendiseminasikan hasil penelitian, serta menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung pada Hak Kekayaan Intelektual untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Guna mencapai tujuan tersebut, penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

   Revolusi Industri 4.0 atau *Fourth Industrial Revolution* (4IR) yang digaungkan beberapa tahun terakhir tak hanya fokus pada

pengembangan sektor industri. Lebih dari itu, revolusi industri juga memengaruhi berbagai bidang kehidupan, yaitu SDM yang kompeten, peningkatan keterampilan berbasis teknologi, serta persaingan di kancah perdagangan internasional. Peningkatan kualitas SDM bisa diwujudkan melalui penelitian terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Target penerapan hasil penelitian oleh politeknik dan akademi komunitas adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Sumber data :

Data artikel penelitian yang sudah terpublikasi.

Cara menghitungnya adalah :

Jumlah artikel / HKI / paten yang terpublikasi baik nasional atau internasional pada tahun berjalan

4. **Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat** (Perusahaan)

Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

Dalam upaya pengembangan kompetensi, unit pendidikan diharapkan dapat terlibat dalam pengembangan ekosistem industri dan melakukan kerja sama dengan industri dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.. Kerja sama ini penting bagi unit pendidikan, untuk :

1. menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat;
2. melaksanakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan dan memanfaatkan hasil penelitian secara konkret;
3. mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

Jenis kerja sama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industri dari unit pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan teknologi;
2. Pendidikan dan Pelatihan;
3. Pelayanan konsultasi industri;
4. Penyuluhan;
5. Pemanfaatan lokakarya/Laboratorium/*Teaching Factory*.

Sumber data :

Data perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari polteknik/akademi komunitas industri.

Cara menghitungnya adalah :

Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari polteknik/akademi komunitas industri. Beberapa jenis implementasi indikator kinerja ini antara lain adalah :

1) Pendampingan teknologi, Mendampingi industri dalam penerapan teknologi sesuai kebutuhan industri
2) Pendidikan dan pelatihan, Penyelenggaraan pelatihan oleh Satker kepada industri.
3) Pelayanan konsultasi industri, Penyelenggaraan layanan konsultasi teknis maupun manajemen oleh Satker kepada industri baik secara langsung maupun secara online, misalnya melalui CDC atau media lainnya.
4) Penyuluhan, Pelaksanaan penyuluhan teknis dan manajemen oleh Satker kepada Industri terkait
5) Pemanfaatan lokakarya/laboratorium/teaching factory
   - Pemanfaatan hasil pembelajaran/ pemanfaatan laboratorium oleh industri/pemanfaatan fasilitas teaching factory oleh industri.
   - Contoh implementasi misalnya pengujian contoh di laboratorium Satker, kerjasama pembuatan produk, dan lain sebagainya.

Perspektif Pembelajaran Organisasi (*Learn and Growth Perspective*)

Sasaran Kegiatan 4 :

Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi.

Dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. **Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek** (Persen)

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Penggunaan Produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk

industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja Kementerian/Lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah dalam hal ini BPSDMI.

Sumber data :

Data Pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama yaitu akun 521211, 521219, 521811, 524114, 521111, 522141, 524119, 522131, 522191, 532111, 522111, 525112, 525113, 525115, 522162, dan 526112.

Cara menghitungnya adalah :

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di kemenperin diperoleh melalui rumus:

$$\text{RP3DN} = \frac{\text{RAP3DN}}{\text{TotRA}} \times 100\%$$

Ket:

RP3DN = Realisasi Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri di Kemenperin

RAP3DN = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN

TotRA = Total Realisasi Anggaran berdasarkan akun

2. **Nilai SAKIP Poltek** (Nilai)

Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

Mengukur tingkat kualitas implementasi manajemen kinerja organisasi guna mewujudkan budaya akuntabilitas kinerja yang baik dan mampu mendorong peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan APBN pada K/L.

Penilaian SAKIP dilakukan terhadap 4 (empat) komponen yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Sumber data :

Data Nilai SAKIP dari hasil evaluasi APIP Kemenperin.

Cara menghitungnya :

Perhitungan Nilai SAKIP menggunakan Lembar Kerja Evaluasi berdasarkan Kepmenperin 2181 tahun 2024 tentang Petunjuk

Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

3. **Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek** (Nilai)

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Biro Keuangan untuk menilai ketepatan waktu, kesesuaian, kewajaran serta menganalisis akurasi serta keandalan Laporan Keuangan yang disusun oleh satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui proses evaluasi sistematis atas data keuangan, kesesuaian SAP, kecukupan informasi, efektifitas pengendalian intern serta ketaatan atas peraturan perundang-undangan.

   Sumber data :

   Data hasil penilaian dan analisis laporan keuangan dikeluarkan oleh Biro Keuangan.

   Cara menghitungnya adalah :

Tingkat Satuan Kerja

Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Kesesuaian dengan SAP	24%
2. Kecukupan Informasi	54%
3. Efektivitas Pengendalian Internal	11%
4. Ketaatan atas Peraturan Perundang-undangan	11%
Jumlah	**100%**

Tingkat Eselon I

Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Kesesuaian dengan SAP	24%
2. Kecukupan Informasi	53,5%
3. Efektivitas Pengendalian Internal	9%
4. Ketaatan atas Peraturan Perundang-undangan	13,5%
Jumlah	**100%**

4. **Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek** (Indeks)

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN tingkat individu (PNS dan PPPK) maupun tingkat Kementerian/Lembaga yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Sumber data :

Layanan Indeks Profesionalitas dalam Sistem Informasi ASN (SI-ASN) Instansi Badan Kepegawaian Negara.

Cara menghitungnya adalah

Penghitungan IP ASN merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Penghitungan IP ASN dilakukan dengan dasar bobot 4 dimensi sebagai berikut:

a) Dimensi Kualifikasi, terkait jenjang pendidikan formal (25%)
b) Dimensi Kompetensi, terkait riwayat pengembangan kompetensi (40%)
c) Dimensi Kinerja, terkait riwayat penilaian kinerja (30%)
d) Dimensi Disiplin, terkait riwayat hukuman disiplin (5%).

Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai 91-100 untuk kategori sangat tinggi, 81-90 untuk kategori tinggi, 71-80 untuk kategori sedang, 61-70 untuk kategori rendah, dan ≤60 untuk kategori sangat rendah.

Untuk kepentingan pengukuran capaian kinerja, Unit Penanggung Jawab Data dapat melakukan pengolahan dan perhitungan IP ASN Kementerian Perindustrian secara mandiri dan manual, dengan tetap mengacu pada formulasi serta data terakhir yang tersedia di BKN. Guna mendukung hal tersebut, dapat disediakan portal pembahuruan data yang memungkinkan update riwayat pengembangan kompetensi pegawai secara real-time, yang selanjutnya akan disosialisasikan oleh Unit Penanggung Jawab Data melalui nota dinas atau mekanisme lainnya.

5. **Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek** (Indeks)

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Indikator yang ditetapkan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Perindustrian dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Sumber data :

Data Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang dirilis oleh Kementerian Keuangan.

Cara menghitungnya adalah :

Pengukuran IKPA merujuk pada PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Nilai IKPA pada aplikasi yang dikelola oleh DJPb untuk Kementerian/unit Eselon I/Satker diperoleh dengan menjumlahkan 7 (tujuh) nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator pada tingkat Kementerian/unit Eselon I/Satker lalu dikurangi Dispensasi SPM. Dalam hal terdapat satu atau lebih indikator kinerja yang tidak memiliki transaksi, maka nilai akhir IKPA Kementerian/unit Eselon I/Satker dihitung sebagaimana berikut:

$$\boldsymbol{Nilai\ IKPA} = \sum_{n=1}^{7} (\boldsymbol{Nilai\ Indikator}_{n}\ \ \boldsymbol{x}\ \ \boldsymbol{Bobot\ Indikator}_{n}) : \boldsymbol{Konversi\ Bobot} *) \ - \boldsymbol{Dispensasi\ SPM}$$

*) Keterangan:

a) konversi bobot bernilai 100 persen apabila Kementerian/unit Eselon I/Satker memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai; dan

b) konversi bobot bernilai di bawah 100 persen apabila pada Kementerian/unit Eselon I/Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

6. **Survey Kepuasan Masyarakat** (Indeks)

Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan publik merupakan hasil Survei Indeks kepuasan Masyarakat kepada pengguna layanan Unit Pelayanan Publik (UP2) Pusat Kementerian Perindustrian. Pedoman survei mengacu pada 9 (sembilan) unsur SKM berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 mengenai Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Ruang lingkup tersebut telah dikembangkan menjadi variabel/unsur sesuai dengan karakteristik pelayanan Pusat Kementerian Perindustrian antara lain:

1. Persyaratan, Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur, Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. Waktu Penyelesaian, Waktu Penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya/Tarif *), Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Produk Spesifikasi, Jenis Pelayanan Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kompetensi Pelaksana **), Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman
7. Perilaku Pelaksana **) Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan Penanganan pengaduan. saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. Sarana dan prasarana, Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha. pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Catatan :

*) Unsur 4, dapat diganti dengan bentuk pertanyaan lain, jika dalam suatu peraturan perundangan biaya tidak dibebankan kepada penerima layanan (konsumen). Contoh: pembuatan KTP, biaya oleh UU dinyatakan gratis.

**) Unsur 6 dan Unsur 7, dapat diganti dengan bentuk pertanyaan lain, jika jenis layanan yang akan disurvei berbasis website.

Sumber data :

Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Pelayanan terkait pelatihan dan pendidikan pada satuan kerja BPSDMI

Cara menghitungnya adalah :

Pengumpulan data untuk pengukuran indeks kepuasan masyarakat dapat dilakukan melalui survey secara elektronik maupun disebarkan secara manual pada pengguna layanan Pengukuran dilakukan 1 kali dalam setahun. Hasil survey menggunakan skala 1-4.

Hasil pengolahan data kuesioner menghasilkan nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) menggunakan skala 1-4 dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Dengan formula konversi sebagi berikut :

$$NIK = NI \times 25$$

7. **Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek** (Nilai)

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Penyelenggaraan pengawasan kearsipan terhadap kementerian dan lembaga tingkat pusat, perguruan tinggi negeri, serta badan usaha milik negara dan pemerintah provinsi yang dilaksanakan oleh Pusat Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan yang didasari oleh Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU No 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan.

Penilaian yang dilaksanakan oleh ANRI terkait pelaksanaan kebijakan kearsipan, pengelolaan arsip dinamis, ketersediaan SDM kearsipan, sarana dan prasarana kearsipan serta alokasi anggaran kearsipan pada unit kerja di lingkungan Kemenperin.

Sumber data :

Pengumuman Hasil Pengawasan Kearsipan Internal pada Unit Kearsipan dan Unit Pengolah Satuan Kerja Pusat dan Daerah yang dikeluarkan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Perindustrian.

Cara Menghitungnya adalah :

Penilaian dilaksanakan oleh tim penilai (arsiparis Kemenperin) dan diverifikasi oleh ANRI yang merujuk kepada Keputusan Kepala ANRI Nomor 130 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala ANRI Nomor 250 Tahun 2024 tentang Instrumen Pengawasan Atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan dan Tata Cara Penilaian Pengawasan Kearsipan.

8. **Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek** (Persen)

Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

Tingkat Penerapan SPBE adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Data dan Informasi untuk menilai pelaksanaan penerapan SPBE oleh unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemajuan dan meningkatkan kualitas penerapan SPBE pada unit organiasi di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Sumber data :

Data Tingkat Penerapan SPBE yang dirilis oleh Pusdatin.

Cara menghitungnya adalah :

Tingkat Penerapan SPBE

Komponen Penilaian	**Bobot (%)**
1. TATA KELOLA SPBE	45%
2. MANAJEMEN SPBE	25%
3. LAYANAN SPBE	30%
Jumlah	**100%**

9. **Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek** (Persen)

   Definisi / deskripsi adalah sebagai berikut:

   Menghitung penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan internal (audit) sampai mencapai status Sesuai Rekomendasi (SR).

   Sumber data :

   Tim Kerja Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, database Itjen.

   Cara Menghitungnya adalah :

   Nilai Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Sesuai Rekomendasi diperoleh dengan rumus:

   A = (B+C)/2

   A = Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR)

   B = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal berstatus SR Tahun Anggaran (T-1) dibagi dengan total rekomendasi audit Tahun Anggaran (T-1)

   C = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) pemeriksaan Tahun 2015 sampai Tahun Anggaran (T-2) dibagi dengan saldo rekomendasi Tahun Pemeriksaan 2015 sampai Tahun Anggaran (T-2) yg telah ditetapkan

2.3. Rencana Anggaran

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada RENSTRA Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri (PPPVI) Tahun 2025 – 2029, RENSTRA BPSDMI Tahun 2025 – 2029, dan RENSTRA Kementerian Perindustrian Tahun 2025 – 2029.

Kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2025 dengan nomor : DIPA-019.10.2.579333/2025 tanggal 2 Desember 2025, dengan alokasi anggaran awal sebesar Rp. 27.606.123.000 (Dua puluh tujuh miliyar enam ratus enam juta seratus dua puluh tiga ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp. 24.299.652.000,-

2. PNBP Rp. 3.306.471.000,-

Sesuai dengan DIPA Tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki 2 (dua) program yaitu :

1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
2. Program Dukungan Manajemen

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan sesuai dengan Revisi DIPA terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan tahun 2025 (Revisi DIPA terakhir)

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN						PAGU
579333	**Politeknik ATK Yogyakarta**					***28.950.004.000***
019.10.DL	***Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi***					***1.696.593.000***
4958	***Pendidikan Tinggi Vokasi Industri***					***1.696.593.000***
	CBJ	***Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi***				***73.680.000***
		002	***Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri***			***73.680.000***
			051	***Peralatan dan Mesin***		***73.680.000***
				A	PERALATAN DAN MESIN	*73.680.000*
	FAI	***Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan***				***357.063.000***
		001	***Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi***			***357.063.000***
			051	***Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas***		***11.940.000***
				A	AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	7.934.000
				B	JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	4.006.000
			052	***Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan***		***594.000***
				A	PENELITIAN DOSEN	594.000
			053	***Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat***		***43.642.000***
				A	PENGABDIAN MASYARAKAT	43.642.000
			054	***Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan***		***300.887.000***
				A	KERJASAMA INDUSTRI	182.069.000
				B	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	108.527.000
				C	CAREER DEVELOPMENT CENTER DAN TRACER STUDY	10.291.000
	QDJ	***Fasilitasi dan Pembinaan Start Up***				***75.000.000***
		001	***Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri***			***75.000.000***
			051	***Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri***		***75.000.000***
				A	INKUBATOR BISNIS	75.000.000
	SAG	***Pendidikan Vokasi Bidang Industri***				***1.190.850.000***

		001	***Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler***			***1.190.850.000***
			051	***Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem***		***1.114.786.000***
				A	PROMOSI	43.035.000
				B	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	5.248.000
				C	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	119.349.000
				D	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	658.788.000
				E	PENYELENGGARAAN WISUDA	197.974.000
				F	KEGIATAN KEMAHASISWAAN	76.376.000
				G	TRANSFORMASI 4.0	9.016.000
				H	PENGGANDAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL	5.000.000
			053	***Menyelenggarakan Teaching Factory***		***19.042.000***
				A	TEACHING INDUSTRY / FACTORY	19.042.000
			054	***Melaksanakan Sertifikasi Lulusan***		***57.022.000***
				A	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	33.271.000
				B	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	23.151.000
				C	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	600.000
019.10.WA	***Program Dukungan Manajemen***					***27.253.411.000***
6043	***Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri***					***27.253.411.000***
	CCL	**Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**				***20.000.000***
		001	***Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK***			***20.000.000***
			051	***Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer***		***20.000.000***
				A	PEMELIHARAAN JARINGAN DAN KOMPUTER	20.000.000
	EBA	***Layanan Dukungan Manajemen Internal***				***26.553.411.000***
		994	***Layanan Perkantoran***			***26.553.411.000***
			001	***Gaji dan Tunjangan***		***21.853.411.000***
				A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	*21.853.411.000*
			002	***Operasional dan Pemeliharaan Kantor***		***4.700.000.000***
				A	PENINGKATAN KESEHATAN PEGAWAI	111.960.000
				B	PENGADAAN PAKAIAN LABORAN, SATPAM, SUPIR	16.000.000
				C	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	2.069.458.000
				D	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	815.046.000
				E	JASA KEAMANAN	612.534.000
				F	JASA POS / GIRO / SERTIFIKAT	911.000
				G	PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	870.132.000
				H	Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit	203.959.000
	EBD	***Layanan Majemen Kinerja Internal***				***680.000.000***
		002	***Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri***			***680.000.000***

			051	***Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran***		***15.390.000***
				A	PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	15.390.000
			052	***Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi***		***236.238.000***
				A	LAPORAN TAHUNAN	48.395.000
				B	SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	35.590.000
				C	PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU	93.293.000
				D	LAYANAN PUBLIK	31.980.000
				E	PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	10.990.000
				F	PENATALAKSANAAN KEARSIPAN	15.990.000
			053	***Pengelolaan keuangan***		***83.218.000***
				A	PELAPORAN SAI	61.970.000
				B	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	21.248.000
			054	***Pengelolaan kepegawaian***		***345.154.000***
				A	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	33.105.000
				B	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	179.722.000
				C	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	71.338.000
				D	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	31.522.000
				E	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU DAN FUNGSIONAL UMUM	29.467.000

Pada awalnya anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 27.606.123.000,- (sesuai DIPA Awal tertanggal 2 Desember 2024) dengan blokir anggaran perjalanan dinas sebesar Rp. 312.555.000,-, sesuai Arahan Presiden pada Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 6 November 2024. Kemudian sesuai DIPA Revisi I tertanggal 21 Februari 2025, Politeknik ATK Yogyakarta mendapat tambahan blokir sehingga total anggaran yang diblokir menjadi sebesar Rp. 2.809.125.000,- dengan kode blokir Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya, dengan total pagu pada Triwulan I tetap sebesar Rp. 27.606.123.000,-. Kemudian pada tanggal 22 April 2025 Politeknik ATK Yogyakarta dan seluruh Satuan Kerja dibawah BPSDMI mendapat pembukaan sebagian blokir, sehingga total anggaran yang diblokir menjadi sebesar Rp. 2.408.248.000,- melalui revisi DIPA II, sekaligus sebagai revisi Halaman III DIPA untuk Triwulan II. Total pagu setelah revisi DIPA II tetap sebesar Rp. 27.606.123.000,-. Pada tanggal 14 Juli Politeknik ATK Yogyakarta

melakukan revisi Halaman III DIPA untuk Triwulan III dengan total pagu tetap sebesar Rp. 27.606.123.000,- melalui revisi DIPA III. Kemudian pada tanggal 6 Agustus 2025 Politeknik ATK Yogyakarta melakukan revisi DIPA IV karena adanya pagu minus pada akun Belanja Tunjangan Profesi Dosen dengan total pagu tetap sebesar Rp. 27.606.123.000,-. Selanjutnya pada Triwulan III juga Politeknik ATK Yogyakarta mendapat tambahan anggaran sebesar Rp. 243.593.000,- pada Klasifikasi Rincian Output SAG Pendidikan Vokasi Bidang Industri, sehingga total pagu bertambah menjadi sebesar Rp. 27.849.716.000 sesuai revisi DIPA V pada tanggal 3 September 2025. Pada tanggal 15 Oktober 2025 Politeknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi Halaman III DIPA untuk Triwulan IV dengan total pagu tetap sebesar Rp. 27.849.716.000,- melalui revisi DIPA VI. Kemudian pada tanggal 7 Nopember 2025 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat tambahan anggaran belanja pegawai untuk menutupi kekurangan belanja pegawai P3K sebesar Rp. 1.100.288.000,-, dan untuk pertukaran anggaran belanja perjalanan dinas menjadi belanja modal sehingga total pagu bertambah menjadi sebesar Rp. 28.950.004.000,- pada revisi DIPA VII. Pada tanggal 17 Nopember 2025 Politknik ATK Yogyakarta kembali melakukan revisi DIPA VIII untuk pemutakhiran revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) dengan pagu tetap sebesar Rp. 28.950.004.000,-. Dan terakhir pada tanggal 12 Desember 2025 kembali dilakukan revisi DIPA IX untuk pemutakhiran revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) yang terakhir dengan pagu tetap sebesar Rp. 28.950.004.000,- yang sampai akhir tahun anggaran digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta dengan 7 (tujuh) Klasifikasi Rincian Output sebagai berikut :

1) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, dengan anggaran sebesar Rp. 73.680.000,-
2) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan anggaran sebesar Rp. 357.063.000,- (blokir sebesar Rp. 50.000.000,-);
3) Fasilitasi dan Pembinaan Start Up, dengan anggaran sebesar Rp. 75.000.000,- (blokir sebesar Rp. 75.000.000,-);
4) Pendidikan Vokasi Bidang Industri, dengan anggaran sebesar Rp. 1.190.850.000,-;

5) Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, dengan anggaran sebesar Rp. 20.000.000,-;
6) Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan anggaran sebesar Rp. 26.553.411.000,- (blokir sebesar Rp. 1.605.943.000,-);
7) Layanan Manajemen Kinerja Internal, dengan anggaran sebesar Rp. 680.000.000,- (blokir sebesar Rp. 408.048.000,-);

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2025, jumlah anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 28.950.004.000,-,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan rincian sumber dana sebagai berikut:

1. Rupiah Murni Rp. 25.643.533.000,-
2. PNBP Rp 3.306.471.000,-

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan setelah revisi DIPA perubahan pagu terakhir sebagai berikut :

Tabel 3 Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan tahun 2025 (Revisi DIPATerakhir)

KODE / PROGRAM / KEGIATAN / KRO / KKO				KOMPONEN	VOLUME	ANGGARAN
019.10.DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi						***1.696.593.000***
4958	**Pendidikan Tinggi Vokasi Industri**					***1.696.593.000***
	CBJ	**Prasarana Bidang Pendidikan tinggi**				***73.680.000***
		002	**Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri**			***73.680.000***
			051	Peralatan Dan Mesin		***73.680.000***
	FAI	**Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan**			**1 Lembaga**	***357.063.000***
		001	**Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi**		**1 Lembaga**	***357.063.000***
			051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas		***11.940.000***
			052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan		***594.000***
			053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat		***43.642.000***
			054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan		***300.887.000***
	QDJ	**Fasilitasi dan Pembinaan Start Up**				***75.000.000***
		001	**Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri**			***75.000.000***
			051	Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri		***75.000.000***
	SAG	**Pendidikan Vokasi Bidang Industri**			**467 Orang**	***1.190.850.000***
		001	**Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler**		**467 Orang**	***1.190.850.000***

			051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem		***1.114.786.000***
			053	Menyelenggarakan Teaching Factory		***19.042.000***
			054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan		***57.022.000***
019.10.WA Program Dukungan Manajemen						***27.253.411.000***
6043	**Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**					***27.253.411.000***
	CCL	**Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**				***20.000.000***
		001	**Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK**			***20.000.000***
			051	**Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer**		***20.000.000***
	EBA	**Layanan Perkantoran**			**1 Layanan**	***26.553.411.000***
		994	**Layanan Perkantoran**		**1 Layanan**	***26.553.411.000***
			001	Gaji dan Tunjangan		***21.853.411.000***
			002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		***4.700.000.000***
	EBD	**Layanan Manajemen Kinerja Internal**			**1 Layanan**	***680.000.000***
		002	**Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri**		**1 Layanan**	***680.000.000***
			051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		***15.390.000***
			052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		***236.238.000***
			053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan		***83.218.000***
			054	Pengelolaan kepegawaian		***345.154.000***

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dan dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah kinerja yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025 disusun sesuai dengan Inpres No. 5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Peraturan Menteri Negara PAN Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu.

Berdasarkan perencanaan kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025 yang telah disusun sebelumnya, Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta yang disusun dan ditetapkan pada awal tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 4 Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2025 (Awal Tahun)

NO.	TUJUAN (TJ) / SASARAN KEGIATAN (SK)	IINDIKATOR KINERJA TUJUAN (IKT)/ INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)		TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1.	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	140	Orang
SK 1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1.	Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun (IKU)	91	Persen
		2.	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh (IKU)	2	Tenant
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 (IKU)	1,85	Nilai
SK 3	Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industry	1.	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	15	Perusahaan
		2.	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	301	Nilai
		3.	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan	15	Penelitian
SK 4	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri	1.	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	91	Persen
SK.5	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima	1.	Nilai SAKIP	79,5	Nilai
		2.	Nilai Laporan Keuangan	79	Nilai
		3.	Indeks Profesional ASN	81,3	Indeks
		4.	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	Indeks
		5.	Survey Kepuasan Masyarakat	3,25	Indeks
		6.	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	75	Nilai
		7.	Tingkat Penerapan SPBE	80	Persen
		8.	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	50	Persen

Kemuadian Perjanjian Kinerja ini direvisi pada bulan Desember 2025 sesuai RENSTRA periode 2025-2029 menjadi sebagai berikut :

Tabel 5 Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2025 (Revisi Desember 2025)

NO.	TUJUAN (TJ) / SASARAN KEGIATAN (SK)	IINDIKATOR KINERJA TUJUAN (IKT)/ INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)		TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	90	Persen
SK 1	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU)	90	Persen
		2.	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	Tenant
SK 2	Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0	1.	Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,85	Nilai
SK 3	Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Nilai rata-rata akreditasi program studi	301	Nilai
		2.	Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1 : 11	Rasio
		3.	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	9	Hasil penelitian yang terpublikasi
		4	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3	Perusahaan
SK.4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	89	Persen
		2.	Nilai SAKIP Poltek	79,45	Nilai
		3.	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	75	Nilai
		4.	Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	81,3	Indeks
		5.	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	93,4	Indeks
		6.	Survey Kepuasan Masyarakat	91,3	Indeks
		7.	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	70,1	Nilai
		8.	Tingkat Penerapan SPBE	77	Persen

NO.	TUJUAN (TJ) / SASARAN KEGIATAN	IINDIKATOR KINERJA TUJUAN (IKT)/ INDIKATOR		TARGET	SATUAN
			pada Poltek		
		9.	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	60	Persen

Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada tahun 2025 yang disusun dengan mempertimbangkan Rencana Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan dengan melakukan penyesuaian sasaran dan indikator kinerja yang dianggap masih relevan. Perubahan sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang terdapat pada RENSTRA BPSDMI periode 2025-2029 tersebut yang telah di cascading ke satker dan harus menjadi bagian dari sasaran kegiatan dan indikator kinerja pada RENSTRA Satuan Kerja dibawahnya.

Indikator Kinerja Utama

Dari 1 (satu) indikator tujuan dan 16 (enam belas) indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja diatas, yang termasuk dalam Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut:

1. Persentase SDM Industri yang kompeten.
2. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri.

Rencana Aksi

Untuk mecapai target dari indikator kinerja dari sasaran kegiatan tersebut diperlukan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan, adapun perencanaan kegiatan untuk mendukung capaian perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Rencana Aksi Kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Awal Tahun	Awal Tahun	
					Persen	Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi	Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	90 Persen	0 Persen	-	- Penyusunan Materi UK Skema kompetensi terverifikasi - Pelaksanaan relisensi dan full assesmen Pengembangan Ruang Lingkup - Pelaksanaan uji kompetensi - Pelaksanaan witness uji kompetensi - Pelaksananaan Sertifikasi Asesor Kompetensi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Awal Tahun	Awal Tahun	
					Persen	Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						- Pelaksanaan RCC Asesor kompetensi - Pelaksanaan Sertifikat kompetensi mahasiswa
SK 1	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi	Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU)	90 Persen	0 Persen	-	- Mendistribusikan informasi lowongan pekerjaan secara berkala - Melakukan coaching clinic penyusunan CV dan persiapan wawancara - Update informasi status pekerjaan alumni secara berkala - Melakukan kegiatan integrated campus hiring untuk lulusan tahun 2025 bekerjasama dengan industri terkait
		Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	0 Tenant	-	- Membuat draft poster osialisasi dan rekrutment tenant IBI 2025 - Melakukan Sosialisasi dan Rekrutment Calon Tenant IBI 2025 - Melakukan Kegiatan Seleksi dan Penilaian Calon Tenant IBI 2025 - Melakukan Kegiatan Tanda Tangan Kontrak Tenant 2025 - Melakukan Kegiatan Pelatihan (Pelatihan Legalitas Usaha, Analisis Pasar, Pengelolaan SDM, dan Pencatatan Keuangan) - Melakukan kegiatan Pendampingan Usaha oleh Mentor IBI dan Presentasi Akhir Tenant 2025 - Melakukan Kegiatan Presentasi Akhir Tenant 2025 - Melakukan Kegiatan Business Matching Tenant IBI - Melakukan Kegiatan Monitoring Tenant IBI sebelumnya (Tenant 2024-2023)
SK 2	Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0	Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,85 Nilai	0 Nilai	-	- Koordinasi dengan UPPM terkait pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas/keterampilan masyarakat (pelatihan) tentang 4.0 - Koordinasi dengan UPPM terkait update riset dengan topik tentang industri 4.0 - Koordinasi dengan UPPM dan prodi terkait penyusunan proposal kegiatan pelatihan tentang 4.0 - Koordinasi dengan PD I terkait kurikulum yang mengintegrasikan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Awal Tahun	Awal Tahun	
					Persen	Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						keterampilan 4.0 - Melaksanakan kegiatan pelatihan tentang 4.0 - Melaksanakan sosialisasi kegiatan Asesmen TVET 4.0 - Melaksanakan kegiatan Asesmen Internal TVET 4.0 Tahun 2025 - Menyiapkan kegiatan Asesmen TVET 4.0 Tahun 2026
SK 3	Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi	Nilai rata-rata akreditasi program studi	301 Nilai	0 Nilai	-	- Melaksanakan Asesmen Lapangan Reakreditasi Prodi TPKP oleh LAM Teknik - Menyiapkan Asesmen Lapangan Prodi TPPK - Penyusunan dokumen reakreditasi Prodi TPK - Melaksanakan Asesmen Lapangan Prodi TPPK
		Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1:11 Rasio	0 Rasio	-	- Melakukan koordinasi tim dengan pimpinan dan bagian terkait - Menyusun time line kegiatan promosi dan PMB - Menyusun strategi kegiatan promosi dan PMB - Melakukan promosi kegiatan PMB - Menyelenggarakan PMB gelombang 1, gelombang 2 dan gelombang 3 - Melakukan evaluasi terkait pmb 2025 - Menyusun strategi kegiatan promosi dan PMB untuk tahun 2026 - Menyelenggarakan PMB gelombang 1 tahun 2026
		Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	9 Hasil penelitian yang terpublikasi	0 Hasil penelitian yang terpublikasi	-	- Koordinasi UPPM dengan manajemen terkait pelaksanaan penelitian - Membuat time line proses pelaksanaan penelitian - Mendata / merekap proposal penelitian yang masuk - Cek google shcoler ,Sinta, Scopus dan Wos dari penelitian dosen ATK - Memonitoring pelaksanaan penelitian - Himbauan untuk mengikuti seminar - Mengingatkan pengumpulan laporan penelitian - Pendataan Rencana publikasi - Pengumpulan laporan penelitian
		Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri	3 Perusahaan	0 Perusahaan	-	- Koordinasi UPPM dan tim Suporting dengan menejemen - Membuat Time line pelaksanaan pengabdian tahun

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Awal Tahun	Awal Tahun	
					Persen	Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		dan program pengabdian masyarakat				2025 - Mensyaratkan PKM di IKM yang ber NIB - Memonitoring pelaksanaan PKM - Membuat pernyataan IKM memanfaatkan hasil pelatihan PKM - Memastikan pelaksanaan PKM tepat waktu - Memastikan sudah ada surat pernyataan pemanfaatan PKM
SK 4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	89 Persen	0 persen	-	- Mengarahkan kebijakan pengadaan yang mendukung dalam peningkatan P3DN - Melakukan pemantauan dan evaluasi dalam pelaksanaan P3DN - Koordinasi dengan semua bagian untuk memperkuat komitmen dalam penggunaan P3DN
		Nilai SAKIP Poltek	79,45 Nilai	0 Nilai	-	- Menetapkan Sasaran Strategis - Menetapkan kinerja Satker dan Individu - Menyusun LAKIP 2024 - Pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja oleh tim Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) - Menyusun Laporan PP39 Tw IV 2024, PP39 Tw I, II dan III 2025 - Mengumpulkan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi Rencana Aksi tahun 2024, Tw I, II, dan III 2025 dan Penyusunan Rencana Aksi Tw I, II, III dan IV 2025 - Penyusunan RENSTRA 2025-2029
		Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	75 Nilai	0 Nilai	-	- Menyelesaikan Rekon - Validasi Data Untuk Penyusunan Laporan Keuangan - Menyusun Laporan Keuangan - Mengikuti zoom Sosialisasi Penilaian dan Analisis LK dilingkungan Kemenperind - Menyusun Laporan Keuangan - Menunggu Jadwal Penilaian Dari Itjen dan Rokeu - Mengikuti zoom Sosialisasi Penilaian dan Analisis LK dilingkungan Kemenperind - Penyelesaian Pending Matters Triwulan II - Menunggu Jadwal Penyusunan Dari Itjen dan Rokeu - Mengikuti Zoom Pra LK - Menyelesaikan Pending

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Awal Tahun	Awal Tahun	
					Persen	Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						Matters Triwulan III - Tidak Ada Pagu Minus - Kas di Bendahara Penerimaan dan Pengeluan Rp. 0
		Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	81,3 Indeks	0 Indeks	-	- Melakukan update data diklat pegawai tahun 2024 dan tahun 2025 - Melakukan monitoring terkait nilai IP ASN pegawai - Melaksanakan Pelatihan bagi Dosen dan PLP - Melakukan input data diklat di Aplikasi Intranet - Melaksanakan Pelatihan untuk JFT dan JFU - Melakukan input data diklat di Aplikasi Intranet
		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	93,4 Indeks	0 Indeks	-	- Berfokus pada semua aspek kunci yang menjadi indikator penilaian IKPA - Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran dan capaian output - Berkoordinasi dengan semua pihak terkait agar pelaksanaan anggaran dilaksanakan sesuai aturan dan perundang-undangan yang berlaku
		Survey Kepuasan Masyarakat	91,3 Indeks	0 Indeks	-	- Menyiapkan instrumen kuisioner kepuasan internal - (Humas) Menyiapkan form Survey Kepuasan Masyarakat (Umum) - (Humas) Mengumpulkan dan menyortir data surveillance masyarakat umum - Membuat instrumen kuisioner kepuasan pengguna lulusan - (Humas) Melakukan survey kepuasan masyarakat TW III - (ATK Karir) Menyiapkan data target responden survey kepuasan pengguna lulusan - Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat dan penyusunan laporan (Humas) - Pelaksanaan survei kepuasan internal dan penyusunan laporan (Humas) - Pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan dan penyusunan laporan (ATK karir)
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	70,1 Nilai	0 Nilai	-	- Menyiapkan Dokumen Terkait Pengawasan Keasipan tahun 2025 - Menyusun Daftar Berkas Arsip In aktif Terkait Penyusutan dengan Pemusnahan Arsip di Politeknik ATK

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Awal Tahun	Awal Tahun	
					Persen	Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	77 Persen	0 Persen	-	- Membuat rancangan arsitektur desain aplikasi sistem terintegrasi (database utama aplikasi smart.politeknikatk.ac.id) - Membuat konsep desain aristektur jaringan internet dengan teknologi terbaru - Melaksanakan tata kelola SPBE, dan layanan SPBE sesuai list pada aplikasi lemon.kemenperin.go.id - Mengembangkan aplikasi layanan sistem informasi akademik - Memperbaiki jaringan internet area kampus 1 dan kampus 2 - Melaksanakan manajemen SPBE sesuai list pada aplikasi lemon.kemenperin.go.id
		Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	60 Persen	0 Persen	-	- Menindaklanjuti Hasil temuan Pemeriksaan oleh Itjen telah ditindak lanjuti dengan membuat teguran untuk PPK, PPSPM, dan Pejabat Pengadaan - Menindaklanjuti Hasil Temuan Pemeriksaan BPK berupa Permintaan untuk menutup Rekening Sawit yang sudah tidak dipakai telah ditindak lanjuti - Memastikan semua temuan telah ditindak lanjuti

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Analisis Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri mengenai tugas pokok dan fungsi, serta pencapaian kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2025.

Penilaian atas pelaksanaan tupoksi dan capaian kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dilakukan melalui pengukuran kinerja / analisis capaian kinerja. Pengukuran kinerja diawali dengan penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja, kemudian dilaksanakan evaluasi kinerja dengan cara menghitung nilai capaian kerja dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja tersebut mencerminkan keberhasilan / kegagalan Politeknik ATK Yogyakarta dalam melaksanakan kegiatan / program / kebijakan sesuai dengan sasaran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik ATK Yogyakarta.

3.1.1 Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Untuk capaian kinerja Kegiatan dengan alur berdasarkan Indikator Kinerja RENSTRA Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Matriks Alur Indikator Kinerja Kementerian Perindustrian, BPSDMI dan Politeknik ATK Yogyakarta Berdasarkan RENSTRA Kementerian Perindustrian TA.2025-2029

KEMENPERIN			BPSDMI				Politeknik ATK Yogyakarta	
KODE	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA STRATEGIS**	**KODE**	**SASARAN PROGRAM**	**INDIKATOR KINERJA PROGRAM**	**KODE**	**SASARAN KEGIATAN**	**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**
TJ.	Meningkatnya Peran Industri Dalam Perekonomian Nasional	Persentase SDM Industri yang kompeten	TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi	Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)
SS 2	Tumbuh dan Berkembangnya Industri yang Inklusif	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan non migas terhadap total pekerja	SP 1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industry	Persentase lulusan peserta didik dan diklat yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri* (IKU)	SK 1	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi	Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industry (IKU)
		Produktivitas tenaga kerja sektor industri nonmigas			Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh			Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh
		Produktivitas tenaga kerja sektor industri nonmigas	SP 2	Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0	Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	SK 2	Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0 melalui unit pendidikan tinggi vokasi	Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0
		Produktivitas tenaga kerja sektor industri nonmigas	SP 4	Meningkatnya infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industry	Nilai rata-rata akreditasi program studi	SK 3	Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi	Nilai rata-rata akreditasi program studi
					Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan			Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan
					Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi			Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi
					Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat			Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat
SS 7	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Pada Kementerian	Indeks RB Kementerian Perindustrian	SP 5	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta	Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang	SK 4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan

KEMENPERIN			BPSDMI				Politeknik ATK Yogyakarta	
KODE	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA STRATEGIS**	**KODE**	**SASARAN PROGRAM**	**INDIKATOR KINERJA PROGRAM**	**KODE**	**SASARAN KEGIATAN**	**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**
	Perindustrian Yang Baik			Berorientasi Pada Layanan Prima di BPSDMI	dan/atau jasa pemerintah pada BPSDMI		Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi	barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek / Akom
		Indeks RB Kementerian Perindustrian			Nilai SAKIP BPSDMI			Nilai SAKIP Poltek / Akom
		Indeks RB Kementerian Perindustrian			Penilaian dan analisis laporan keuangan BPSDMI			Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek / Akom
		Indeks RB Kementerian Perindustrian			Indeks profesionalitas ASN pada BPSDMI			Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek / Akom
		Indeks RB Kementerian Perindustrian			Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada BPSDMI			Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek / Akom
		Indeks RB Kementerian Perindustrian			Survey Kepuasan Masyarakat			Survey Kepuasan Masyarakat
		Indeks RB Kementerian Perindustrian			Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada BPSDMI			Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek / Akom
		Indeks RB Kementerian Perindustrian			Tingkat penerapan SPBE dan Kesiapan Statistik Sektoral pada BPSDMI			Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek / Akom
		Indeks RB Kementerian Perindustrian			Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada BPSDMI			Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek / Akom

Berdasarkan matriks terdapat keterkaitan indikator kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dengan indicator kinerja Kementerian Perindustrian dan BPSDMI, dimana indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta merupakan turunan dari RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta, yang diturunkan dari indikator kinerja Perjanjian Kinerja BPSDMI, dan indikator kinerja BPSDMI merupakan turunan indicator kinerja dalam RENSTRA Kementerian Perindustrian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan. Dengan adanya perubahan Perjanjian Kinerja pada akhir Triwulan IV, maka yang akan diuraikan disini adalah realisasi rencana aksi pada Triwulan IV sesuai Perjanjian Kinerja yang baru saja. Untuk realisasi rencana aksi pada triwulan sebelumnya dapat dilihat pada Laporan Triwulan Satker. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 8 Capaian Rencana Aksi tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Akhir Tahun	Akhir Tahun	
					Persen	Capaian Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi	Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	90 Persen	100,00 Persen	111,11	- Tersusunnya 10 Materi UK Skema kompetensi terverifikasi - Terlaksananya Relisensi dan full asesmen Pengembangan Ruang Lingkup - Terlaksananya Uji Kompetensi - Terlaksananya witness uji kompetensi - Terpeliharanya asesor kompetensi - Sertifikasi RCC 2 orang Asesor dibulan Oktober - Sertifikat uji kompetensi 166 mahasiswa Kompeten tahun 2025 - Sertifikat kompetensi mahasiswa telah terdistribusi saat wisuda (153 lulusan)
SK 1	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri	Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU)	90 Persen	100,00 Persen	111,11	- Sejumlah lebih dari 110 lowongan kerja telah didistribusikan - Terlaksananya coaching clinic penyusunan CV dan wawancana untuk beberapa lulusan 2024 - Tersusunnya rekap data status pekerjaan lulusan - Terlaksananya kegiatan integrated campus hiring

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Akhir Tahun	Akhir Tahun	
					Persen	Capaian Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	melalui unit pendidikan tinggi vokasi					untuk lulusan tahun 2025 bekerjasama dengan industri terkait di Bulan September 2025 (setelah Yudisium) - Dari 189 Mahasiswa, 166 Bekerja, 18 Wirausaha dan 5 Melanjutkan studi
		Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	2 Tenant	200,00	- Terlaksananya Pembuatan Poster Sosialisasi dan Rekrutment Tenant IBI 2025 - Terlaksananya Sosialisasi dan Rekrutment Calon Tenant IBI 2025 - Terlaksananya Kegiatan Seleksi dan Penilaian Calon Tenant IBI 2025 - Terlaksananya Kegiatan Tanda Tangan Kontrak Tenant 2025 - Terlaksananya Kegiatan Pelatihan (Pelatihan Legalitas Usaha, Analisis Pasar, Pengelolaan SDM, dan Pencatatan Keuangan) - Pendampingan Usaha oleh Mentor IBI dan Presentasi Akhir Tenant 2025 - Terlaksananya Kegiatan Presentasi Akhir Tenant 2025 - Terlaksananya Kegiatan Business Matching Tenant IBI - Terlaksananya Kegiatan Monitoring Tenant IBI sebelumnya (Tenant 2024-2023)
SK 2	Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0	Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,85 Nilai	2,65 Nilai	143,24	- Terlaksananya koordinasi dengan UPPM terkait pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas/keterampilan masyarakat (pelatihan) tentang 4.0 - Terlaksananya koordinasi dengan UPPM terkait update riset dengan topik tentang industri 4.0 - Terlaksananaya koordinasi dengan UPPM dan prodi terkait penyusunan proposal kegiatan pelatihan tentang 4.0 - Koordinasi dengan PD I terkait kurikulum yang mengintegrasikan keterampilan 4.0 - Menyiapkan kegiatan pelatihan tentang 4.0 terkait (berkoordinasi dengan Disperindag DIY untuk mendapatkan rekomendasi peserta) - Terlaksananya kegiatan pelatihan tentang 4.0

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Akhir Tahun	Akhir Tahun	
					Persen	Capaian Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						- Terlaksananya sosialisasi kegiatan Asesmen TVET 4.0 - Terlaksananya kegiatan Asesmen Internal TVET 4.0 Tahun 2025 - Menyiapkan kegiatan Asesmen TVET 4.0 Tahun 2026
SK 3	Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi	Nilai rata-rata akreditasi program studi	301 Nilai	344,67 Nilai	114,51	- Terlaksananya Asesmen Lapangan Reakreditasi Prodi TPKP oleh LAM Teknik - Terbitnya Keputusan LAM Teknik tentang Akreditasi Prodi TPKP dengan predikat Unggul - Tersusunnya dokumen reakreditasi Prodi TPK - Terlaksananya Asesmen Lapangan Reakreditasi Prodi TPPK oleh BAN-PT - Terbitnya Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT tentang Peringkat Akreditasi Prodi TPPK predikat Unggul
		Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1:11 Rasio	1:11,02 Rasio	100,18	- Terlaksananya koordinasi tim dengan pimpinan dan bagian terkait - Tersusunnya time line promosi dan PMB - Tersusunnya strategi kegiatan promosi dan PMB - Terlaksananya kegiatan promosi - Terselenggaranya PMB gelombang 1, gelombang 2 dan gelombang 3 - Terlaksananya evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan PMB 2025 - 2997 pendaftar dari kuota 272 (1 : 11,02) - Tersusunnya strategi kegiatan dan time line promosi dan PMB untuk tahun 2026 - Terselenggaranya PMB gelombang 1 tahun 2026
		Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	9 Hasil penelitian yang terpublikasi	64 Hasil penelitian yang terpublikasi	711,11	- Koordinasi UPPM dengan manajemen terkait pelaksanaan penelitian - Dibuatnya time line proses pelaksanaan penelitian - Rekap proposal penelitian yang masuk - SK penelitian sudah terbit - Cek publikasi di sinta, google scholer dan Scopus dan Wos - Pengumpulan laporan penelitian - 11 Penelitian Sektor Industri Prioritas terpublikasi dan total 64 Publikasi Penelitian

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Akhir Tahun	Akhir Tahun	
					Persen	Capaian Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						- 9 Bantuan penelitian dan publikasi
		Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3 Perusahaan	26 Perusahaan	866,67	- Terlaksananya koordinasi dengan tim suporting - Dibuatnya time lime pengumpulan proposal PKM - Pedoman PKM menetapkan peserta PKM adalah IKM ber NIB - Pelaksanaan PKM sudah berjalan di Industri - Terlaksananya pelatihan untuk Perusahaan dan Masyarakat (24 Perusahaan dan Kelompok Masyarakat) - Terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat (2 Perusahaan)
SK 4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	89 Persen	98,32 Persen	110,47	- Terlaksananya pengadaan barang dan jasa dengan kandungan komponen dalam negeri yang relatif tinggi - Terlaksananya pengecekan dan konfirmasi kandungan komponen dalam negeri pada barang dan jasa yang diadakan - Terlaksananya koordinasi rutin dengan bagian pengadaan, rumah tangga, dan penanggungjawab kegiatan, untuk memaksimalkan pemanfaatan produk dalam negeri
		Nilai SAKIP Poltek	79,45 Nilai	78,65 Nilai	98,99	- Penetapan Sasaran Strategis - Penetapan Kinerja Satker dan Individu - Tersusunnya LAKIP 2024 - Hasil pengukuran, penilaian dan evaluasi kinerja oleh tim APIP - Tersusunnya Laporan PP39 Tw IV 2024, PP39 Tw I, II dan III 2025 - Mengumpulkan dan kompilasi data Kinerja - Hasil Evaluasi Rencana Aksi tahun 2024, Tw I, II, dan III 2025 dan Tersusunya Rencana Aksi Tw I, II, III dan IV 2025 - Tersusunnya RENSTRA 2025-2029
		Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	75 Nilai	98 Nilai	130,67	- Rekon Selesai - Data Sudah Valid Untuk Penyusunan Laporan Keuangan - Laporan Keuangan Sudah Tersusun - Mengikuti zoom Sosialisasi Penilaian dan Analisis LK

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Akhir Tahun	Akhir Tahun	
					Persen	Capaian Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
						dilingkungan Kemenperind - Laporan Keuangan Sudah Tersusun - Menunggu Jadwal Penilaian Dari Itjen dan Rokeu - Pending Matters Triwulan II Sudah Selesai - Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III - Pending Matters Triwulan III Sudah Selesai - Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan IV - Koordinasi Penyelesaian pagu minus - Koordinasi agar kas dibendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan Rp0 dikahir tahun
		Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	81,3 Indeks	84,25 Indeks	103,63	- Update data diklat pegawai tahun 2024 dan 2025 - Monitoring terkait nilai IP ASN pegawai - Pelaksanakan Pelatihan bagi Dosen dan PLP - Pelaksanaan pelatihan Untuk JFT dan JFU - Update Data diklat di aplikasi Intranet
		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	93,4 Indeks	95,84 Indeks	102,61	- Langkah-langkah untuk optimalisasi setiap indikator penilaian IKPA - Monitoring secara berkala terhadap hasil penilaian IKPA - Memastikan semua bagian pengelola anggaran agar pelaksanaan anggaran berjalan dengan baik
		Survey Kepuasan Masyarakat	91,3 Indeks	91,38 Indeks	100,08	- Terselenggara Survey Kepuasan Masyarakat di Triwulan I dengan nilai 3,42 - Tersusunnya instrumen kuisioner pengguna lulusan - Terselanggaranya survey kepuasan masyarakat TW II - Tersusunnya kuisioner kepuasan pengguna lulusan - Terselanggaranya survey kepuasan masyarakat TW III - Tersusunnya data responden survey kepuasan pengguna lulusan - Terselenggaranya survey kepuasan masyarakat TW IV - Tersusunnya data survey kepuasan pengguna lulusan (ATK Karir)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian Akhir Tahun	Akhir Tahun	
					Persen	Capaian Rencana Aksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	70,1 Nilai	82,57 Nilai	117,79	- Pengawasan Kearsipan tahun 2025 - Pelaksanaan serta Usulan Pemusnahan Arsip di Biro Umum - Sadar akan pentingnya arsip dengan melakukan Penataan Arsip yang sesuai Kaidah yang berlaku dan tertib Arsip
		Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	77 Persen	78,50 Persen	101,95	- Membuat draft desain arsitektur sistem terintegrasi - Draft arsitektur jaringan internet dengan teknologi terbaru - Melaksanakan tata kelola SPBE point 1,2,3,4,5 - Menambah fitur dosen team teaching bisa akses pengelolaan presensi, RPS realisasi dan nilai secara bersama(sebelumnya hanya satu dosen utama yang bisa) - Terlaksana penerapan manajemen SPBE point 12,13,14,15,16 - Perbaikan jaringan internet di workshop karet Kampus 1 - Terlaksananya tata kelola SPBE point 6,7,8,9 - Terlaksananya layanan SPBE point 20, 21 - Terlaksananya tata kelola SPBE point 10, 11 - Terlaksananya manajemen SPBE point 16,17,18,19 - Terlaksananya layanan SPBE point 22, 23
		Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	60 Persen	100 Persen	166,67	- Tindak Lanjut Hasil temuan Pemeriksaan oleh Itjen telah ditindak lanjuti dengan membuat teguran untuk PPK, PPSPM, dan Pejabat Pengadaan - Tindak Lanjut Hasil Temuan Pemeriksaan BPK berupa Permintaan untuk menutup Rekening Sawit yang sudah tidak dipakai telah ditindak lanjuti - Sudah tahap penyelesaian di Itjen - Semua temuan telah ditindak lanjuti

Dan untuk capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 9 Capaian Perjanjian Kinerja tahun 2025

NO.	TUJUAN (TJ) / SASARAN KEGIATAN (SK)	IINDIKATOR KINERJA TUJUAN (IKT)/ INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)		TARGET	CAPAIAN	SATUAN	PERSEN CAPAIAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	90	100,00	Persen	111,11
SK 1	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU)	90	100,00	Persen	111,11
		2.	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	1	2	Tenant	200,00
SK 2	Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0	1.	Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,85	2,65	Nilai	143,24
SK 3	Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Nilai rata-rata akreditasi program studi	301	344,67	Nilai	114,51
		2.	Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1 : 11	1 : 11,02	Rasio	100,18
		3.	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	9	64	Hasil penelitian yang terpublikasi	711,11
		4	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3	26	Perusahaan	866,67
SK.4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi	1.	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek / Akom	89	98,32	Persen	110,47
		2.	Nilai SAKIP Poltek / Akom	79,45	78,65	Nilai	98,99
		3.	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek / Akom	75	98	Nilai	130,67
		4.	Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek / Akom	81,3	84,25	Indeks	103,63

NO.	TUJUAN (TJ) / SASARAN KEGIATAN (SK)	IINDIKATOR KINERJA TUJUAN (IKT)/ INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)		TARGET	CAPAIAN	SATUAN	PERSEN CAPAIAN
		5.	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek / Akom	93,4	95,84	Indeks	102,61
		6.	Survey Kepuasan Masyarakat	91,3	91,38	Indeks	100,08
		7.	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek / Akom	70,1	82,57	Nilai	117,79
		8.	Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek / Akom	77	78,50	Persen	101,95
		9.	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek / Akom	60	100,00	Persen	166,67

Dari tabel diatas target kinerja pada umumnya telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan, namun terdapat indikator yang realisasinya sampai dengan akhir tahun tidak tercapai yaitu:

1. Indikator Nilai SAKIP Poltek / Akom. Realisasi yang tercapai pada akhir tahun 2025 adalah nilai 78,65 dan tidak memenuhi dari target nilai 79,45.

Ada 1 (satu) indikator kinerja yang tidak tercapai dari 16 indikator kinerja, sehingga deviasi ketidaktercapaiannya adalah sebesar 6,25%, dan indikator yang tercapai sebanyak 15 indikator atau tercapai sebesar 93,75%. Ke-15 (lima belas) indikator lainnya mencapai target, bahkan melebihi target dan beberapa jauh lebih besar dari target.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program / kegiatan.

Melalui koordinasi tiap triwulan antara Manajemen, Perencana dan Pelaporan serta Penanggungjawab kegiatan setiap indikator melalui rapat rutin triwulanan dan koordinasi data melalui *google speedsheet,* data kinerja dilaporkan, direkap dan di evaluasi. Link koordinasi tersebut sebagai berikut: (https://drive.google.com/drive/folders/1YDLVpGN6Umoh00TOEYTG3fnOUfijhxpT)

Hasil laporan, rekap data dan evaluasi tersebut dibahas pada laporan berikut. Capaian Tujuan Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tujuan Kinerja: Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi

Tabel 10 Capaian Tujuan Kinerja Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi

Tujuan	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi	Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	90 Persen	100,00 Persen	111,11

Tujuan Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 adalah *Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi* dengan indikator tujuan yaitu *Persentase*

SDM Industri yang kompeten. Indikator Tujuan tersebut memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2025, adapun penjelasan capaian dari indikator tujuan tersebut sebagai berikut:

Indikator Tujuan : Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)

Indikator ini memiliki kriteria yaitu Lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 dinyatakan sebagai SDM industri yang kompeten apabila telah melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan dan / atau pemagangan untuk seluruh jenis SDM industri, serta inkubator industri khusus untuk wirausaha industri.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki target 90 persen SDM industri yang kompeten. Dari data tim TUK / LSP dan panitia Wisuda, adapun capaiannya sebagai berikut:

Tabel 11 Capaian Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)

Indikator Tujuan	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	90 Persen	100,00 Persen	111,11

Dari target 90 persen SDM industri yang kompeten, Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 tercapai realisasi sebesar 100,00 persen SDM industri yang kompeten, atau sebanyak 153 SDM industri yang kompeten lulus diwisuda dan 153 peserta tersebut seluruhnya lulus uji kompetensi. Dari 166 peserta uji kompetensi yang seluruhnya lulus uji kompetensi terdiri dari 159 mahasiswa angkatan 2022, 3 mahasiswa angkatan 2021 dan 4 mahasiswa angkatan 2020. Dan dari seluruh peserta yang lulus uji kompetensi sebanyak 153 mahasiswa lulus diwisuda yang terdiri dari 148 mahasiswa angkatan 2022, 3 mahasiswa angkatan 2021, dan 2 mahasiswa angkatan 2020, sehingga bila dipersentase adalah sebesar 100,00 persen dan melebihi target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi melebihi target disebabkan karena disamping dalam menetapkan target Politeknik ATK Yogyakarta mempertimbangkan jumlah mahasiswa angkatan 2022 (calon lulusan tahun 2025) tidak semuanya memenuhi syarat untuk mengikuti uji kompetensi dan

diperkirakan 90 persen yang memenuhi syarat dan dapat lulus diwisuda, juga karena pada dasarnya materi uji kompetensi sudah mereka terima pada saat masa perkuliahan. Untuk mengikuti uji kompetensi, mahasiswa minimal lulus mata kuliah berkaitan skema uji dan telah melaksanakan magang. Pada pelaksanaan uji kompetensi tahun 2025, selain mahasiswa angkatan 2022, mahasiswa semester khusus angkatan 2021 dan angkatan 2020 juga ada yang baru mengikuti uji kompetensi pada tahun 2025 dan lulus dengan predikat kompeten, sehingga menambah persentase SDM industri yang kompeten.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka Tersedianya SDM Industri yang kompeten dari TA.2021 -2025 sebagai berikut :

Tabel 12 Perbandingan capaian Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU) Tahun 2021 – 2025

Indikator Tujuan	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	242 Orang	396 Orang	241 Orang	189 Orang	153 Orang (100 Persen)

Berdasarkan tabel diatas capaian target indikator tujuan Persentase SDM Industri yang kompeten dari tahun 2021 – 2025 terdapat kenaikan dan penurunan nilai terus sampai saat ini. Hal ini disebabkan oleh adanya Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 yang berdampak pada menurunnya semangat mahasiswa untuk kuliah dan menurunnya ekonomi masyarakat, sehingga berdampak juga kepada jumlah mahasiswa yang kuliah di Politeknik ATK Yogyakarta dan bertahan untuk kuliah sampai dengan kelulusannya pada tahun 2025. Tetapi pada tahun 2025 diharapkan menjadi titik balik untuk meningkatnya kembali animo calon mahasiswa untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta.

Target untuk tahun 2025 adalah sebesar 90 persen SDM Industri yang kompeten. Berdasarkan capaian target indikator tujuan tahun

2025 dan analisanya pada TA 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025 serta melihat kondisi jumlah mahasiswa aktif tahun 2026 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 merencanakan target 90,5 persen dari data calon lulusan pada tahun tersebut dan perkiraan tambah / kurangnya jumlah mahasiswa maka diharapkan target tersebut pada tahun 2026 dapat tercapai.

Perbandingan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan realisasi indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Persentase SDM Industri yang kompeten adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Perbandingan capaian Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU) pada PPPVI dan Satker

Indikator Tujuan	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	95,50 Persen	100,00 Persen	104,71

Sesuai LAKIP Pusat Pengembangan Pendidikan dan Vokasi Industri (PPPVI) pada tahun 2025 mencapai target Indikator Tujuan sebanyak 95,50 persen dari target 78,50 persen, Indikator tersebut dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah peserta yang dinyatakan lulus dan memiliki sertifikat dengan total peserta yang mengikuti program kegiatan guru dan dosen yang tersertifikasi serta pelatih tempat kerja yang kompeten. Sementara itu Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 153 orang yang dihitung dari lulusan program Diploma III (D3), sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta bila dibandingkan terhadap Realisasi PPPVI adalah sebesar 104,71 persen.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah 90 persen dan capaian realisasinya adalah 91,89 persen atau tercapai 102,10%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 90 persen dan capaian realisasi adalah 100,00 persen atau tercapai 111,11%. Capaian Politeknik

ATK Yogyakarta secara persentase perbandingan capaian dengan target lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian PTKI Medan.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator Persentase SDM Industri yang kompeten berhasil melebihi target dari yang ditetapkan yaitu 90 persen, dan terealisasi 100,00 persen, karena dalam menetapkan target Politeknik ATK Yogyakarta mempertimbangkan adanya calon lulusan yang mungkin tidak dapat mengikuti uji kompetensi karena tidak memenuhi syarat uji kompetensi yaitu, mahasiswa minimal lulus mata kuliah berkaitan skema uji dan telah melaksanakan magang. Sementara itu dalam tahun berjalanan, mahasiswa angkatan tahun 2022 yang menjadi target uji kompetensi hampir seluruhnya memenuhi syarat untuk mengikuti uji kompetensi dan dari seluruh mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi dan lulus kuliah sebanyak 153 orang.

Keberhasilan capaian kinerja ini karena hampir seluruh mahasiswa aktif memenuhi syarat untuk mengikuti uji kompetensi dan seluruh mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi atau 100,00 dapat lulus pada tahun 2025.

3) Kendala dan Evaluasi

Kendala yang dihadapi pada tahun 2025 adalah menurunnya semangat mahasiswa untuk melanjutkan kuliah dan menurunnya animo masyarakat terhadap bidang ilmu perkulitan dan persepatuan sejak tahun 2020, ditambah lagi adanya persaingan Perguruan Tinggi vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta.

Evaluasi dari indikator ini adalah jumlah lulusan dapat menurun karena kekuatan niat untuk kuliah dari mahasiswa yang menurun dan jumlah penerimaan mahasiswa baru pada tiga tahun sebelumnya yang juga menurun. Dibutuhkan promosi yang lebih masiv dengan metode yang lebih dikembangkan lagi serta motivasi

dari pada pendidik untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk berkuliah.

4) **Rekomendasi upaya perbaikan ke depan**

Mahasiswa akhir Program Diploma III yang masih aktif tetap terus diberi pengarahan dan motivasi agar terus melanjutkan studi sampai dengan kelulusan. Mahasiswa dari awal kuliah sudah mulai diberi pemahaman lebih tentang mata kuliah yang menjadi syarat untuk mengikuti uji kompetensi. Pada tahun kedepan target lulusan harus tetap benar-benar diprediksi dengan lebih akurat berdasarkan mahasiswa yang ada dan kemungkinan adanya mahasiswa yang mengundurkan diri.

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Tabel 14 Capaian Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis I	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi	Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri *	90 Persen	100,00 Persen	111,11
	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	2 Tenant	200

Sasaran strategis I ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu *Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri**, dan *Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh*. Masing-masing indikator memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2025, adapun penjelasan capaian dari masing-masing indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja I.1 : Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri *

Indikator ini memiliki kriteria yaitu Lulusan yang mendapatkan pekerjaan meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1).

Kriteria keberhasilan lulusan yang mendapatkan pekerjaan adalah Lulusan telah bekerja di industri, berwirausaha atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 90 persen lulusan yang mendapatkan pekerjaan setelah satu tahun dinyatakan lulus. Dari data tim CDC dan Tracer Study, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 15 Capaian Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industry	90 Persen	100,00 Persen	111,11

Dari 189 lulusan Program Diploma III reguler tahun 2024, setelah 1 tahun kelulusan terdapat 166 lulusan yang bekerja, 18 lulusan yang menjadi wirausaha, 5 lulusan melanjutkan studi, sehingga jumlah lulusan Program Diploma III reguler yang mendapatkan pekerjaan / terserap adalah 189 lulusan. Jumlah lulusan Program Diploma III reguler yang mendapatkan pekerjaan / terserap adalah 189 lulusan dari total 189 lulusan tahun 2024, sehingga bila dipersentase adalah sebesar 100 persen dan telah melebihi target.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi melebihi target disebabkan kebutuhan dunia industri pada tenaga kerja industri kulit dan alas kaki yang cukup besar, kesempatan menjadi wirausaha industri kulit dan alas kaki yang juga cukup besar, dan kesempatan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga cukup besar. Sehingga pada saat 1 tahun setelah kelulusan semua lulusan sudah bekerja, menjadi wirausaha atau melanjutkan studinya. Ada beberapa lulusan yang sebelumnya sudah bekerja tetapi pada saat survey dilakukan lulusan tersebut sudah dalam proses rekrutmen pada perusahaan / industri yang lain.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka *Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri* dari TA.2021 - 2025 sebagai berikut :

Tabel 16 Perbandingan capaian Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri tahun 2021 – 2025

Indikator Tujuan	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri	86,60 Persen	100 Persen	89,82 Persen	100,00 Persen	100,00 Persen

Berdasarkan tabel diatas capaian target indikator *Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri* dari tahun 2021 - 2025 terdapat nilai yang meningkat dan menurun dari tahun sebelumnya. Target tahun 2025 dapat tercapai karena kebutuhan dunia industri pada tenaga kerja industri kulit dan alas kaki yang cukup besar, kesempatan menjadi wirausaha industri kulit dan alas kaki yang juga cukup besar, dan kesempatan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga cukup besar.

Target untuk tahun 2025 adalah sebesar 90 persen mahasiswa. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 dan analisanya pada TA 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 optimis bisa mecapai target indikator yang telah direncanakan yaitu sebesar 90,5 persen sesuai data lulusan tahun 2025 perkiraan tambah / kurangnya dan kesadaran mahasiswa untuk meng-*update* statusnya sudah lebih baik serta semakin kuatnya struktur industri dan daya beli masyarakat.

Perbandingan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka *Persentase lulusan peserta didik*

yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri adalah sebagai berikut :

Tabel 17 Perbandingan Capaian Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja I.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri	99,45 Persen	100,00 persen	100,55

Sesuai Laporan PP39 Triwulan IV PPPVI pada tahun 2025 menetapkan target Indikator *Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri* sebesar 94 persen dan terealisasi sebesar 99,45 persen yang dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1), atau merupakan persentase hasil tracing lulusan tahun 2024 yang dilaksanakan pada tahun 2025 di lingkungan Kementerian Perindustrian. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 100,00 persen, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan capaian PPPVI adalah sebesar 100,55 %.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah 90 persen dan capaian realisasi adalah 98,7 persen atau tercapai 109,36%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 90 persen dan capaian realisasi adalah 100,00 persen atau tercapai 111,11%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase perbandingan capaian dengan target lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian PTKI Medan.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil melebihi target dari yang ditetapkan yaitu 90 persen lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan dan terealisasi 100,00 persen karena adanya kerjasama Politeknik ATK Yogyakarta dengan industri perkulitan dan alas kaki sehingga memudahkan dalam penyaluran tenaga kerja industri kepada dunia industri kulit dan

alas kaki. Hal ini juga disebabkan banyaknya kebutuhan masyarakat pada produk kulit dan alas kaki. Walaupun target tercapai, indikator ini juga mengalami sedikit kendala karena kesulitan dalam mendata para lulusan yang sudah bekerja, wirausaha, dan melanjutkan studi. Para lulusan terkadang enggan mengupdate data mereka kepada Politeknik ATK Yogyakarta, tetapi dapat diatasi dengan aktifnya Career Development Center (CDC) Politeknik ATK Yogyakarta menghubungi para lulusan untuk meng-*update* data mereka. Keberhasilan dari capaian kinerja ini tidak terlepas dari koordinasi dan kerjasama yang baik antara lulusan, perusahaan / industri, Career Development Center (CDC) dan Tracer Study Politeknik ATK Yogyakarta.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Wisuda, 4). Kegiatan Kemahasiswaan, 5). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 6). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, 7). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi, 8). Kerjasama Industri, 9). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri, dan 10). Career Development Center dan Tracer Study. Untuk mencapai target indikator kinerja *Persentase Lulusan Peserta Didik yang Bekerja dan Mempunyai Kompetensi Bidang Industri*, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 1.410.396.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 1.371.229.033,- atau sebesar 92,31%. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap seluruhnya tetapi dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 7,69%. Sebagian besar anggaran tidak terserap tersebut berasal dari kegiatan pendukung

yang sumber dananya dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa pendaftaran mahasiswa baru, SPP reguler, SPP angkatan khusus, Cuti akademik, Sidang Tugas Akhir dan Wisuda. Target pendapatan PNBP Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 tidak terpenuhi karena target jumlah mahasiswa dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 tidak tercapai, sehingga sumber dana PNBP juga tidak terpenuhi dan berdampak juga kepada penyerapan anggaran. Seiring jumlah mahasiswa yang tidak memenuhi target, jumlah pendapatan PNBP juga tidak terpenuhi, sehingga sumber dana tidak terpenuhi dan berakibat realisasi anggaran PNBP tidak bisa terpenuhi dengan maksimal.

3) Kendala dan Evaluasi

Kendala yang dihadapi pada tahun anggaran 2025 adalah masih kesulitan dalam mendata para lulusan yang sudah bekerja, wirausaha, dan melanjutkan studi. Para lulusan terkadang enggan mengupdate data mereka kepada Politeknik ATK Yogyakarta. Namun demikian, dengan aktifnya Career Development Center (CDC) Politeknik ATK Yogyakarta menghubungi para lulusan untuk meng-*update* data mereka indikator ini dapat tercapai bahkan melebihi target. Keberhasilan dari capaian kinerja ini tidak terlepas dari koordinasi dan kerjasama yang baik antara lulusan, perusahaan / industri, Career Development Center (CDC) dan Tracer Study Politeknik ATK Yogyakarta, serta kegiatan-kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja *Persentase Lulusan Peserta Didik yang Bekerja dan Mempunyai Kompetensi Bidang Industri* ini dapat terlaksana sehingga target dapat tetap tercapai bahkan lebih.

Evaluasi dari indikator ini adalah hampir semua kegiatan pendukung indikator ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana program kegiatan yang telah dibuat, walaupun pada pelaksanaan terdapat beberapa lulusan yang tidak meng-*update* datanya.

4) **Rekomendasi upaya perbaikan ke depan**

Seluruh kegiatan pendukung indikator *Persentase Lulusan Peserta Didik yang Bekerja dan Mempunyai Kompetensi Bidang Industri* harus terus dilaksanakan setiap tahun, karena seluruh kegiatan ini yang akan menghasilkan tenaga industri yang dapat terserap dan dibutuhkan oleh dunia industri. Terutama kegiatan Career Development Center dan Tracer Study yang akan mensosialisasi dan menelusur lulusan untuk pencapaian target indikator kinerja ini.

b. Indikator Kinerja I.2: Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh

Indikator ini memiliki kriteria yaitu tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan di tahun berjalan / memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

1) **Hasil yang telah dicapai**

Pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan *Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh* sejumlah 1 tenant. Dari data tim Ikubator Bisnis, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 18 Capaian Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	2 Tenant	200,00

Politeknik ATK Yogyakarta telah melakukan pembinaan, pendampingan, dan pengembangan kepada peserta inkubasi (tenant). Pembinaan, pendampingan, dan pengembangan dilakukan selama 3 tahun dan menghasilkan 6 tenant yang sudah menghasilkan produk yang siap dipasarkan dari pendampingan pada tahun sebelumnya dan tahun 2025. Pada tahun 2025 *Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh* menghasilkan 2 tenant yang sudah memiliki produk yang siap dipasarkan di tahun berjalan / memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini melebihi target, karena tenant telah melalui tahap Pra-inkubasi (Sosialisasi dan Rekrutmen Tenant, Penilaian Calon Tenant dan Kontrak Tenant) dan tahap Inkubasi (Pelatihan Legalitas dan Perizinan, Pelatihan Analisis Pasar, Pelatihan Pengelolaan SDM, Pelatihan Pencatatan Keuangan serta Pendampingan dan Bimbingan Mentor IBI) sehingga terpilih 2 tim dari 3 pendaftar yang berminat mengikuti tahapan Inkubasi, yaitu :

1. Farida Nurkhasanah dan Farikhatul Mubarokah, Produsen produk kulit, dengan merk "The Joy of Pearls".
2. Muh. Mahesa Amirul Mu'min, Delia Agustin Indrayanto, Luluk Lestari, Evan Re Ilyasa dan Falisha Maharani, Produsen produk kulit, dengan merk "Leathiva".

Kedua tim ini telah berhasil memiliki produk yang siap dipasarkan di tahun berjalan dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), setelah melalui tahapan Pra Inkubasi dan tahapan Inkubasi.

Kemudian 2 tim ini selanjutnya akan mengikuti tahapan Pasca Inkubasi (Monitoring Tenant dan Fasilitator Pameran/ Jejaring Tenant) bersama tenant dari angkatan sebelumnya dan dibina selama 2 tahun selanjutnya. Meskipun para tenant ini bisa saja mengundurkan diri dalam masa pembinaan dan pendampingan. Tetapi sampai dengan akhir tahun 2025 masih ada 4 tenant dari angkatan tahun 2024 yang masih dalam pembinaan selama 3 tahun, semua tenant yang masih bertahan dan terus dibina serta tenant dari angkatan terbaru , yaitu :

1. Farida Nurkhasanah dan Farikhatul Mubarokah, Produsen produk kulit, dengan merk "The Joy of Pearls" (Angkatan 2025)
2. Muh. Mahesa Amirul Mu'min, Delia Agustin Indrayanto, Luluk Lestari, Evan Re Ilyasa dan Falisha Maharani, Produsen produk kulit, dengan merk "Leathiva" (Angkatan 2025)
3. Dimas Betran Saputra, Usaha penyamakan kulit eksotik dan produk kulit, dengan merk ILEA Leather (Angkatan 2024).

4. Diga Iksan Nopasua Umamit, Produsen produk kulit dari kulit afal/limbah, dengan merk Wasana Leather (Angkatan 2024).
5. Febrian Surya Nugraha, Mareta Kurnia Pratama, Anisa Eka Firnanda, Produsen produk kulit, dengan merk Couneleather (Angkatan 2024).
6. Alya Marshanda Kusdiyanti, Valentino Rossi, Produsen produk untuk pembersihan sepatu dan produk kulit, dengan merk Spezia Shoes Cleaning (Angkatan 2024).

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka *Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh* dari tahun 2021 -2025 sebagai berikut :

Tabel 19 Perbandingan capaian Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	1 Tenant	3 Tenant	4 Tenant	5 Tenant	2 Tenant

Berdasarkan tabel di atas pencapaian target Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh dari tahun 2021 - 2025, terus meningkat mulai dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024. Namun pada tahun 2025 terjadi penurunan menjadi 2 tenant karena dari 22 peserta yang mendapat sosialisasi kegiatan inkubator bisnis hanya 3 peserta yang berani mendaftar dan terpilih 2 tim yang akan mendapat pembinaan dan pendampingan dalam 2 tahun kedepan. Namun demikian secara total tenant yang masih mendapat pembinaan dan pendampingan sampai dengan akhir tahun 2025 tetap sejumlah 6 tenant, yaitu 2 dari angkatan 2025 dan 4 tenant yang masih bertahan dari angkatan 2024.

Target untuk tahun 2025 adalah sebanyak 1 tenant dan terealisasi 2 tenant. Total tenant yang masih dalam pembinaan dan pendampingan selama 3 tahun tetap menjadi 6 tenant. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 dan analisanya pada TA 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 optimis akan dapat melebihi target

indikator yang telah direncanakan yaitu 1 tenant, karena untuk menetapkan target tenant perlu mempertimbangankan kondisi dan situasi saat ini yang cukup menyulitkan bagi pelaku usaha untuk memulai merintis sebuah usaha karena terkendala modal.

Perbandingan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka *Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh* adalah sebagai berikut :

Tabel 20 Perbandingan Capaian Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja III.4	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	- Tenant	2 Tenant	0.00 %

PPPVI pada tahun 2025 tidak menetapkan target *Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh* sebagai target kinerja. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 2 tenant, sehingga capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap capaian realisasi PPPVI tidak dapat di persentase.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah sebanyak 1 tenant dan capaian realisasinya adalah 1 tenant atau tercapai 100,00%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 1 tenant dan capaian realisasinya adalah 2 tenant atau tercapai 200,00%. Secara jumlah dan persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih tinggi dari capaian PTKI Medan.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu sebanyak 1 tenant dan terealisasi sebanyak 2 tenant karena para tenant diseleksi dari 22 peserta yang mengikuti

soaialisasi dan terseleksi menjadi 3 calon tenant dan dipilih 2 calon tenant yang bersungguh sungguh dalam mendirikan usahanya dan mendapatkan pembinaan dan masih terus dalam pendampingan dari Politeknik ATK Yogyakarta selama 2 tahun kedepan.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan *Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh*, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Inkubator Bisnis. Untuk mencapai target indikator kinerja *Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh*, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 75.000.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00%. Anggaran kegiatan pendukung indikator ini seluruhnya diblokir oleh BPSDMI sehingga tidak ada realisasi anggaran pada kegiatan pendukung indikator ini. Target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target karena adanya dukungan anggaran dari sub komponen kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3 berupa bahan praktek produksi dan honor Narasumber pelatihan. Sehingga bila dihitung efisiensi penggunaan anggaran dari sub komponen kegiatan pendukung indikator ini yaitu Inkubator Bisnis adalah sebesar 100,00%.

3) Kendala dan Evaluasi

Kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2025, adalah diblokirnya seluruh anggaran sub komponen kegiatan pendukung indikator ini oleh BPSDMI, meskipun akhirnya target indikator dapat tercapai bahkan melebihi target karena adanya dukungan anggaran dari sub komponen kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3.

Evaluasi dari indikator ini adalah kegiatan ini telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan meskipun dengan anggaran yang seluruhnya diblokir dan mendapat dukungan anggaran dari kegiatan lain sehingga target jumlah *Wirausaha baru hasil*

inkubator bisnis industri yang tumbuh tercapai bahkan melebihi target.

4) **Rekomendasi upaya perbaikan ke depan**

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah proses rekrutmen, pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada Peserta Inkubator Bisnis (Tenant) harus terus dilakukan dan ditingkatkan. Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah tetap memberi anggaran untuk sub komponen kegiatan pendukung indikator ini karena indikator ini menjadi salah satu target kinerja satuan kerja dan terus mendorong para calon tenant dan tenant untuk mendirikan usaha sendiri dan dapat menjadi wirausaha mandiri melalui pembinaan, pendampingan, dan pengembangan oleh Politeknik ATK Yogyakarta.

2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0

Tabel 21 Capaian Sasaran Strategis II

Sasaran Strategis II	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0	Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,85 Nilai	2,65 Nilai	143,24

Sasaran Strategis II ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu *Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*, adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja II.1 : Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0

Kriteria Indikator ini pada Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025 berdasarkan hasil nilai asesmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0. Pada tahun ini Politeknik ATK Yogyakarta meng-implementasi-kan Industri 4.0 pada pelatihan yang diberikan kepada pelaku Industri Kecil Menengah dan Asesmen terhadap pelaksanaan Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0.

1) **Hasil yang telah dicapai**

Pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan *Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0* dengan nilai 1,85. Dari data tim TVET 4.0, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 22 Capaian Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,85 Nilai	2,65 Nilai	143,24

Sampai dengan akhir tahun 2025 telah dilakukan implementasi industri 4.0 dalam bentuk pelatihan kepada Industri Kecil Menengah (IKM) dan telah dilakukan Asessmen terhadap pelaksanaan Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0. dengan nilai 2,65 dan telah melebihi target.

2) **Analisis hasil yang telah dicapai**

Realisasi telah melebihi target karena *Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0* meliputi beberapa kriteria penilaian dan beberapa kriteria tersebut sudah cukup terpenuhi, Implementasi 4.0 sudah mulai diterapkan pada Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2020 dan sesuai dengan kebutuhan industri yang sudah banyak menerapkan teknologi industri 4.0. Asesmen TVET 4.0 dilakukan pada 4 dimensi, yaitu:

1. Kepemimpinan dan Pengelolaan / Manajemen
2. Keluaran dan Hasil
3. Proses
4. Input

Nilai asesmen menjadi level kesiapan TVET 4.0. Tingkat kesiapan dalam Asesmen TVET 4.0 menggunakan Indonesian Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) sebagai referensi, yaitu dimulai dari level 0 sampai dengan level 4. Interpretasi atas level kesiapan tersebut adalah sebagai berikut:

Level 0 - Konvensional, dimana institusi belum memiliki kesiapan sama sekali menuju TVET 4.0

Level 1 – Pemula

Level 2 – Menengah

Level 3 – Berpengalaman

Level 4 – Ahli, dimana institusi dapat menjadi rujukan bagi institusi lainnya

Dari hasil asesmen TVET 4.0 Politeknik ATK Yogyakarta memperoleh nilai 2,65, sehingga masuk dalam level Menengah.

Politeknik ATK Yogyakarta terus berusaha memenuhi *update* kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja yang menguasai teknologi industri 4.0. Penerapan implementasi industri 4.0 berupa Pembangunan Satelit PIDI, Implementasi Kurikulum industri 4.0, Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada Pendidikan, dan Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri. Sedangkan hasil asessmen TVET 4.0 secara terperinci adalah sebagai berikut :

Satuan Kerja	Dimensi TVET	Level	Nilai Total
Politeknik ATK Yogyakarta	Strategi	4	2,65
	Kepemimpinan	4	
	Pemanfaatan Data	2	
	Pengembangan Kompetensi 4.0	2	
	Kemitraan Stratejik	2	
	Audit	3	
	Kompetensi Lulusan	2	
	Produk / Jasa	3	
	Proses Pembelajaran	4	
	Transfer Teknologi / Keterampilan 4.0 Kepada Masyarakat	2	
	Kompetensi Dosen	3	
	Kurikulum	2	
	Mahasiswa / Siswa	2	
	Infrastruktur	4	
	Investasi	3	
	Riset	1	
	Manfaat untuk masyarakat	2	

Dari 17 Dimensi TVET diperoleh total nilai asessmen TVET 4.0 Politeknik ATK Yogyakarta 2,65.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2020 Politeknik ATK Yogyakarta mulai menerapkan industri 4.0 pada proses belajar mengajar pada program studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK). Tetapi untuk indikator

Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 baru mulai diterapkan pada tahun 2024. Perbandingan kinerja dalam 5 tahun terakhir terlihat pada tabel berikut :

Tabel 23 Perbandingan capaian Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi T.A 2021	Realisasi TA.2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	-	-	-	2,29 Nilai	2,65 Nilai

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa implementasi industri 4.0 pada tahun 2020 sampai dengan 2023 belum diperhitungkan dengan nilai. Pada tahun 2021 Politeknik ATK Yogyakarta merealisasi implementasi industri 4.0 pada program studi Teknologi Pengolahan Kulit (TPK) dan program studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP). Kemudian pada tahun 2022 Implementasi industri 4.0 berupa kurikulum industri 4.0 pada program studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK), Pelatihan Industri 4.0 untuk IKM dan 3 penerbitan modul pembelajaran industri 4.0 pada ketiga program studi Politeknik ATK Yogyakarta. Pada tahun 2022 implementasi yang dihasilkan lebih banyak karena pada tahun 2022 merupakan awal penerapan implementasi industri 4.0 pada semua bidang, termasuk kurikulum, pelatihan dan penerbitan modul industri 4.0. Kemudian target untuk tahun 2023 adalah sebanyak 1 implementasi dan juga terealisasi. Pada tahun 2024 indikator ini diubah dengan pengukuran berupa nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, dan dari target nilai 1,84 tercapai nilai yang melebihi target senilai 2,29. Kemudian pada tahun 2025 indikator ini diubah menjadi *Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*, dengan target nilai 1,85 dan terealisasi dengan nilai 2,65. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 dan analisanya pada TA 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 optimis

dapat mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu nilai 1,90.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI 2021-2025 dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka *Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*, adalah sebagai berikut :

Tabel 24 Perbandingan Capaian Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja II.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0,	2,29 Nilai	2,65 Nilai	115,72

Sesuai LAKIP PPPVI pada tahun 2025 menetapkan target Indikator *Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0* dengan nilai 1,85 dan terealisasi dengan nilai 2,29. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi nilai 2,65 dari target nilai 1,85, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 115,72 %.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan dengan nilai 1,85 dan capaian realisasi dengan nilai 2,59 atau tercapai 140,00%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta dengan nilai 1,85 dan capaian realisasi dengan nilai 2,65 atau tercapai 143,24%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara nilai dan persentase lebih tinggi dari capaian PTKI Medan.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil mencapai target dari yang ditetapkan karena Politeknik ATK Yogyakarta sudah mulai mempersiapkan implementasi industri 4.0 pada tahun-tahun sebelumnya mulai dari

kurikulum, modul pembelajaran dan semakin tercukupinya kebutuhan fasilitas peralatan mesin untuk mendukung implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi sehingga dimensi yang dinilai sudah memiliki level kesiapan yang lebih baik.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan *Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*, indiaktor ini didukung sub komponen kegiatan Transformasi 4.0. Untuk mencapai target *Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*, didukung anggaran dengan pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 9.016.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 9.014.750,- atau sebesar 99,99%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya untuk kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit, dengan dukungan anggaran yang ada target indikator ini dapat terpenuhi dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,01%.

3) Kendala dan Evaluasi

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 dan target dapat tercapai.

Evaluasi dari indikator ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Rencana implementasi industri 4.0 sudah dipersiapkan pada tahun sebelumnya.

4) Rekomendasi upaya perbaikan ke depan

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah rencana pencapaian Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 harus sudah dipersiapkan dari tahun sebelumnya dan rencana pengembangan Implementasi 4.0 harus terus mengikuti kebutuhan terkini pada dunia industri.

3. Sasaran Strategis III : Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi

Tabel 25 Capaian Sasaran Strategis III

Sasaran Strategis III	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi	Nilai rata-rata akreditasi program studi	301 Nilai	344,67 Nilai	114,51
	Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1 : 11 Rasio	1 : 11,02 Rasio	100,18
	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	9 Hasil penelitian yang terpublikasi	64 Hasil penelitian yang terpublikasi	711,11
	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3 Perusahaan	26 Perusahaan	866,67

Sasaran Strategis III ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja yaitu *Nilai rata-rata akreditasi program studi*, *Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan, Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi*, dan *Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat*. Masing-masing indikator memiliki target yang harus dicapai pada tahun 2025, adapun penjelasan capaian dari masing-masing indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja III.1 : Nilai rata-rata akreditasi program studi

Indikator ini memiliki kriteria rata-rata dari seluruh program studi yang telah melaksanakan proses reakreditasi pada satuan kerja pendidikan tinggi di tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan nilai rata-rata akreditasi program studi adalah 301 dari nilai seluruh program studi yang telah melaksanakan proses reakreditasi pada satuan kerja pendidikan tinggi di tahun berjalan. Dari data tim Akreditasi, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 26 Capaian Nilai rata-rata akreditasi program studi

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai rata-rata akreditasi program studi	301 Nilai	344,67 Nilai	114,51

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki 3 program studi yang semuanya sudah melaksanakan proses reakreditasi. Program studi dan nilai akreditasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Teknologi Pengolahan Kulit (TPK), nilai 319 (Akreditasi Baik Sekali) dari BAN-PT, berlaku mulai tanggal 21 Mei 2024 sampai dengan tanggal 21 Mei 2029.
2. Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP), nilai 369 (Unggul) dari LAM Teknik, berlaku mulai tanggal 21 April 2025 sampai dengan tanggal 20 April 2030.
3. Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK), nilai 346 (Akreditasi Baik Sekali) dari BAN-PT, berlaku mulai tanggal 25 November 2025 sampai dengan tanggal 25 November 2030.

Dari ketiga nilai akreditasi program studi tersebut diperoleh nilai rata-rata akreditasi program studi 344,67.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini memenuhi target, karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta semua sudah melalui proses reakreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Pada tahun-tahun sebelumnya nilai akreditasi yang menjadi indikator kinerja adalah nilai minimum akreditasi dari seluruh program studi, sedangkan pada tahun 2025 indikator ini menghitung nilai rata-rata akreditasi program studi. Apabila dibandingkan, maka capaian indikator ini TA. 2021-2025 sebagai berikut :

Tabel 27 Perbandingan capaian Nilai rata-rata akreditasi program studi tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Nilai rata-rata akreditasi program studi	B (301) Nilai	B (301) Nilai	B (301) Nilai	B (301) Nilai	344,67 Nilai

Berdasarkan tabel diatas, Pencapaian target indikator ini dari tahun 2021 - 2024, adalah sama yaitu 301 sebagai nilai akreditasi terkecil dari ketiga program studi. Kemudian pada tahun 2025 indikator ini diubah menjadi *Nilai rata-rata akreditasi program studi* dengan capaian nilai rata-rata dari ketiga Program Stuid sebesar 344,67. Selain akreditasi program studi pada tahun 2022 dilakukan akreditasi institusi dan Politeknik ATK Yogyakarta mendapat peringkat akreditasi Baik Sekali dengan nilai 318.

Target untuk tahun 2025 adalah senilai 301. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 dan analisanya pada TA 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 optimis bisa memenuhi target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai 310.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka *Nilai rata-rata akreditasi program studi* adalah sebagai berikut :

Tabel 28 Perbandingan Capaian Nilai rata-rata akreditasi program studi pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja III.2	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Nilai rata-rata akreditasi program studi	346,73 Nilai	344,67 Nilai	99,41 Nilai

Sesuai Laporan PP39 Triwulan IV PPPVI pada tahun 2025 menetapkan target *Nilai rata-rata akreditasi program studi* dengan nilai 338 dan terealisasi dengan nilai 346,73. Perhitungan indikator ini didasarkan pada rata-rata nilai akreditasi dari seluruh program studi yang memiliki nilai akreditasi di atas 300 yang ada di satuan kerja Politeknik dan Akademi Komunitas. Sementara itu, bagi program studi dengan nilai akreditasi di bawah 300, telah diberikan arahan untuk melakukan upaya peningkatan mutu guna memperoleh nilai lebih tinggi pada proses reakreditasi berikutnya. Politeknik ATK Yogyakarta menetapkan nilai rata-rata akreditasi

program studi adalah 301 dan berhasil memperoleh realisasi nilai 344,67 dan berkontribusi sebesar 99,41%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah nilai 334 dan capaian realisasinya adalah nilai 353,67 atau tercapai 105,89%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai 301 dan capaian realisasi adalah nilai 344,67 atau tercapai 114,51%. Secara nilai capaian PTKI Medan lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai rata-rata akreditasi Politeknik ATK Yogyakarta sedangkan secara persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih tinggi dari capaian PTKI Medan, karena rentang penetapan angka target dan realisasi agak lebih besar pada Politeknik ATK Yogyakarta sehingga capaian indikator ini pada Politeknik ATK Yogyakarta jauh melebihi target.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu nilai 301 karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses reakreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan Fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan *Nilai rata-rata akreditasi program studi*, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Peralatan dan Mesin, dan 4). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi. Untuk mencapai target indikator kinerja *Nilai rata-rata akreditasi program studi*, digunakan pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 2.156.072.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 1.203.620.665,-

atau sebesar 55,82%. Realisasi anggaran indikator ini hanya terserap sebagian karena sebagian anggaran terblokir sehingga tidak dapat terealisasi, yaitu pada anggaran Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi tetapi dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 44,18%. *Nilai rata-rata akreditasi program studi* dapat tercapai karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses reakreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan Fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut.

3) Kendala dan Evaluasi

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2025, dan target dapat tercapai.

Evaluasi dari indikator ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dengan data akreditasi Program studi yang sudah memenuhi target.

4) Rekomendasi upaya perbaikan ke depan

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah melanjutkan reakreditasi pada program studi TPK sehingga nilai akreditasi program studi Politeknik ATK Yogyakarta dapat lebih baik lagi serta mulai mempersiapkan Akreditasi Institusi kembali.

b. Indikator Kinerja III.2 : Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan

Indikator ini diukur berdasarkan jumlah pendaftar tahun berjalan dibandingkan kuota penerimaan peserta didik tahun berjalan. Rasio Animo Pendaftar pada unit Pendidikan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat minat masyarakat terhadap program pendidikan, khususnya pada penerimaan peserta didik baru di satuan pendidikan vokasi termasuk Politeknik.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta menyediakan kuota penerimaan peserta didik sejumlah 272, dan secara animo

capaiannya adalah 1 : 11,02 bila dibandingkan dengan jumlah pendaftar pada tahun berjalan yang berjumlah 2.997. Dari data tim Penerimaan Mahasiswa baru, adapun capaiannya sebagai berikut:

Tabel 29 Capaian Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1 : 11 Rasio	1 : 11,02 Rasio	100,18

Realisasi yang tercapai pada akhir tahun 2025 terdapat 2.997 pendaftar dari 272 kuota yang tersedia, sehingga secara rasio adalah 1 : 11,02.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi memenuhi target karena animo masyarakat untuk memilih Politeknik ATK Yogyakarta semakin meningkat dengan gencarnya promosi lewat berbagai media. Perguruan tinggi yang menjadi tujuan dan kemampuan ekonomi masyarakat sangat mempengaruhi jumlah animo pendaftar di Politeknik ATK Yogyakarta serta banyaknya perguruan tinggi vokasi kompetitor di wilayah sekitar Politeknik ATK Yogyakarta.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian *Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan* tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 30 Perbandingan capaian Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan tahun 2021 – 2025

Indikator Tujuan	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1 : 1 Rasio	1 : 2 Rasio	1 : 1 Rasio	1 : 5 Rasio	1 : 11,02 Rasio

Pada tahun 2021 – 2024 indikator ini belum menjadi indikator Perjanjian Kinerja, dan baru dijadikan Indikator Kinerja pada tahun 2025. Sesuai data dari Tim Penerimaan Mahasiswa Baru diperoleh data perbandingan kuota yang tersedia dengan calon mahasiswa yang mendaftar selama 4 tahun terakhir sebagai berikut:

1. Tahun 2021 : kuota 340 : 449 pendaftar
2. Tahun 2022 : kuota 340 : 704 pendaftar
3. Tahun 2023 : kuota 340 : 355 pendaftar

4. Tahun 2024 : kuota 340 : 1.577 pendaftar

Sehingga secara perbandingan rasionya seperti pada tabel di atas. Capaian target indikator *Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan* baru dijadikan indikator kinerja pada tahun 2025. Sesuai data di atas rasio animo pendaftar semakin meningkat signifikan pada tahun 2024 dan 2025 dibandingkan penerimaan mahasiswa baru pada tahun sebelumnya. Pada tahun-tahun sebelumnya penurunan jumlah pendaftar pada penerimaan mahasiswa tahun 2021 dan 2023, salah satunya karena adanya Pandemi Covid-19 dan kemudian adanya penurunan minat masyarakat untuk memasuki perguruan tinggi industri terutama industri perkulitan dan alas kaki. Dengan promosi yang gencar melalui berbagai media, mulai tahun 2024 dan dilanjutkan pada tahun 2025, jumlah pendaftar mulai meningkat.

Target indikator ini pada tahun 2025 dengan rasio 1 : 11. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 dan analisanya maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 menetapkan targetnya 1 : 11,2 dan optimis dapat mencapai target tersebut.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Tenaga kerja industri yang kompeten adalah sebagai berikut :

Tabel 31 Perbandingan Capaian Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja I.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1 : 9,7 Rasio	1 : 11,02 Rasio	113,61

Sesuai LAKIP PPPVI pada tahun 2025 indikator *Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan* mencapai target 1 : 9,7 dari target 1 : 4. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 2.997 pendaftar, dari 272 kuota yang teraedia atau secara rasio adalah 1 : 11,02 sehingga bila dibandingkan

capaiannya dengan PPPVI secara persentase adalah sebesar 113,61%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah rasio 1 : 11 dan capaian realisasinya adalah rasio 1 : 35,3 atau tercapai 320,91%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah rasio 1 : 11 dan capaian realisasinya adalah rasio 1 : 11,02 atau tercapai 100,18%. Secara rasio dan persentase capaian PTKI Medan lebih tinggi dari capaian Politeknik ATK Yogyakarta.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini dapat memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu rasio 1 : 11 dan terealisasi dengan rasio 1 : 11,02 karena pada tahun 2025 promosi Politeknik ATK Yogyakarta kepada calon mahasiswa baru semakin gencar melalui berbagai media sosial dan melalui promosi langsung ke Sekolah Menengah Atas di seluruh Indonesia terutama Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat untuk menarik calon Mahasiswa Baru bagi Politeknik ATK Yogyakarta dan antusias calon mahasiswa baru kembali meningkat, sehingga pada tahun 2025 jumlah pendaftar pada Politeknik ATK Yogyakarta meningkat. Indikator ini sangat dipengaruhi oleh jumlah calon mahasiswa yang mendaftar pada Politeknik ATK Yogyakarta melalui kegiatan Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru. Namun demikian persaingan sesama Perguruan Tinggi Vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta juga berdampak kepada jumlah mahasiswa baru yang mendaftar pada Politeknik ATK Yogyakarta.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk mencapai target kinerja *Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan*, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan

sebagai berikut yaitu: 1). Promosi dan 2). Penerimaan Mahasiswa Baru. Untuk mencapai target indikator kinerja *Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan,* pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 48.283.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 48.280.003,- atau sebesar 99,99%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan hanya terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,01%.

3) Kendala dan Evaluasi

Kendala yang dihadapi pada tahun 2025 adalah belum kembalinya animo masyarakat akibat pandemi berkepanjangan, berkurangnya minat masyarakat pada industri perkulitan dan persepatuan, serta adanya persaingan Perguruan Tinggi Vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta. Sehingga mengurangi minat para calon mahasiswa untuk kuliah dan berpengaruh juga kepada mahasiswa untuk terus melanjutkan kuliah atau memutuskan untuk berhenti kuliah.

Evaluasi dari indikator ini adalah semua kegiatan pendukung indikator ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana program kegiatan yang telah dibuat, tetapi ada keterbatasan dana yang bersumber dari PNBP yang tidak terpenuhi karena adanya penurunan jumlah mahasiswa sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat terlaksana dengan maksimal.

4) Rekomendasi upaya perbaikan ke depan

Seluruh kegiatan pendukung indikator ini (Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru) harus terus dilaksanakan setiap tahun, karena seluruh kegiatan ini yang akan meningkatkan animo masyarakat untuk memilih Politeknik ATK Yogyakarta sebagai tujuan Perguruan Tinggi Vokasi bidang perkulitan dan persepatuan.

c. Indikator Kinerja III.3 : Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi

Indikator ini memiliki kriteria Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi sejumlah 9 penelitian yang terpublikasi. Dari data UP2M, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 32 Capaian Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	9 Penelitian	64 Penelitian	711,11

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki SDM yang terdiri dari sejumlah Dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) serta SDM lainnya. Untuk mengembangkan pengetahuan dan karirnya maka setiap Dosen dan PLP diharuskan melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya. Dari seluruh Dosen dan PLP pada Polteknik ATK Yogyakarta terdapat 64 penelitian terapan sektor industri prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini melebihi target, karena banyaknya penelitian terapan sektor industri prioritas yang dilakukan para Dosen dan PLP Politeknik ATK Yogyakarta. Hasil dari sejumlah penelitian tersebut telah berhasil didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional pada tahun 2021 -2025 sebagai berikut :

Tabel 33 Perbandingan capaian Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan	40 Penelitian	68 Penelitian	70 Penelitian	65 Penelitian	64 Penelitian

Berdasarkan tabel di atas pencapaian target indikator *Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi* dari tahun 2021 - 2025,

terjadi peningkatan jumlah penelitian yang dipublikasikan. Setiap tahunnya jumlah penelitian yang dilakukan tidak dapat dipastikan jumlahnya naik atau turun secara linear karena sangat bergantung dari Dosen atau PLP yang melakukan penelitian dan mempublikasikan penelitiannya.

Target Politeknik ATK Yogyakarta untuk tahun 2025 adalah sebanyak 9 penelitian dan terealisasi 64 penelitian. Tahun 2025 ini terjadi penurunan sebanyak 1 penelitian dari jumlah realisasi 65 penelitian di tahun 2024. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 dan analisanya pada tahun 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 optimis akan dapat melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu 10 penelitian. Hal ini disebabkan karena kegiatan Penelitian yang sudah mulai dipersiapkan SDM Dosen dan PLP semakin banyak, dan dengan harapan tidak ada *refocusing* anggaran atau pemblokiran anggaran lagi.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Capaian *Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi* adalah sebagai berikut :

Tabel 34 Perbandingan Capaian Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja III.3	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	0 Penelitian	64 penelitian	0.00 %

Pada LAKIP maupun PP39 PPPVI pada tahun 2025 tidak dilakukan pengukuran pada target *Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi* sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian Politeknik ATK Yogyakarta. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 64 penelitian.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah sebanyak 14 penelitian dan capaian realisasinya adalah 38 penelitian atau tercapai 271,43%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 9 penelitian dan capaian realisasinya adalah 64 penelitian atau tercapai 711,11%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian PTKI Medan baik secara jumlah maupun persentase.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu sebanyak 9 hasil penelitian yang terpublikasi dan terealisasi sebanyak 64 hasil penelitianyang terpublikasi karena kemauan / inisiatif para Dosen dan PLP yang cukup tinggi dalam melakukan penelitian. Jumlah penelitian yang cukup banyak juga karena banyaknya ide penelitian yang dihasilkan para Dosen dan PLP yang membentuk kelompok-kelompok penelitian.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan *Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi*, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Penelitian, 2). Jurnal Ilmiah dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI. Untuk mencapai target indikator kinerja *Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi*, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 15.590.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 4.599.176,- atau sebesar 29,50 %. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap maksimal karena adanya blokir sebagian anggaran tetapi target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 70,50% termasuk anggaran yang terblokir.

3) Kendala dan Evaluasi

Kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2025,

adalah adanya blokir anggaran sehingga biaya penelitian lebih banyak ditanggung oleh pelaku penelitian sendiri walaupun target dapat tercapai.

Evaluasi dari indikator ini adalah kegiatan dapat dilaksanakan meski terkendala anggaran yang terblokir dan telah dilakukan sesuai dengan rencana antisipasi setelah adanya blokir anggaran dan jumlah *Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi* telah jauh melebihi target.

4) Rekomendasi upaya perbaikan ke depan

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah terus mendorong para Dosen dan PLP untuk melakukan penelitian, sehingga terus ditemukan ide-ide ilmu pengetahuan yang baru, yang belum pernah ditemukan. Diharapkan juga dari penelitian-penelitian tersebut dapat ditemukan penemuan baru yang dapat dipatenkan melalui kegiatan Pengelolaan Kegiatan HKI.

d. Indikator Kinerja III.4 : Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat

Indikator ini memiliki kriteria perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat melalui kerjasama dan pengabdian masyarakat dengan jenis kerjasama sebagai berikut : 1). Pendampingan teknologi; 2). Pendidikan dan Pelatihan; 3). Pelayanan konsultasi industri; 4). Penyuluhan; dan 5). Pemanfaatan Workshop/Laboratorium/Teaching Factory.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 3 *Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat*. Dari data UP2M, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 35 Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3 Perusahaan	26 Perusahaan	866,67

Sampai dengan akhir tahun 2025 terdapat 26 perusahaan yang menggunakan fasilitas laboratorium Politeknik ATK Yogyakarta untuk pelatihan, menggunakan fasilitas penyamakan kulit, dan pengabdian masyarakat dari Politeknik ATK Yogyakarta, 22 perusahaan dan kelompok usaha masyarakat yang memanfaatkan layanan pelatihan industri, 2 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan 2 perusahaan yang mendapat pelatihan dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik ATK Yogyakarta. Sehingga total perusahaan / kelompok usaha masyarakat yang melakukan kerjasama, memanfaatkan layanan industri dan mendapat pelatihan dari UPPM Politeknik ATK Yogyakarta adalah 26 perusahaan / kelompok usaha masyarakat. Berikut daftar perusahaan / kelompok usaha masyarakat yang melakukan kerjsama dan memanfaatkan layanan industri serta mendapat pelatihan dari UPPM Politeknik ATK Yogyakarta :

Tabel 36 Daftar nama perusahaan / kelompok usaha masyarakat yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025

No	Perusahaan	Judul Kegiatan PKM
1	CV Arsi Labora Utama	Pelatihan Penyamakan Kulit dan Pembuatan Produk Tas
2	Ronuwi Karya Ecoprint	Pelatihan Pewarnaan Alami/Eco-Print Kulit Kambing
3	Batik Pernik Jogja By Nisa	Pelatihan Pewarnaan Alami/Eco-Print Kulit Kambing
4	Paguyuban Setyo Rukun (The Lege)	Pelatihan Finishing Pull Up di Kelompok Pengrajin Setyo Rukun Manding, Bantul, Yogyakarta
5	Paguyuban Setyo Rukun (Seaga Leather)	Pelatihan Finishing Pull Up di Kelompok Pengrajin Setyo Rukun Manding, Bantul, Yogyakarta
6	Anwar PS Farm	Penyamakan Kulit Kaki Ayam
7	CFTM Industry	Penyamakan Kulit Kaki Ayam
8	Bumdes Sidomulyo Maju	Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam deteksi sampah plastik dan pembuatan komposit dan sampah plastik-serat alam di Bank Sampah Sidomulyo, Bantul
9	PT Jayatama Selaras	Pengetahuan Jenis-Jenis Plastik dan Bahan Pendukung di Industri Manufaktur
10	CV Cuan Kreasi Kita	IKM Go Global: Pengabdian Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Industri Kecil Menengah
11	CV Sebaya Digital Teknologi	IKM Go Global: Pengabdian Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Industri Kecil Menengah
12	Dalimoen Leather	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
13	Fasya Collection	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
14	Kirey Rajut n Craft	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
15	Pheryno Leather	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence

		dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
16	CV Indah Karya	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
17	UMKM Produk Kulit dan Aksesoris (Anna Muslihati)	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
18	Kenandy	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
19	Griya Pradis Wadrobe	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
20	Fatimah Az-Zahra Jaya	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
21	CV Warsito Putera	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
22	John Leather	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
23	Riyantie Leather	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
24	Atelier De Sho	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
25	VR Putra Collection	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit
26	Janitra	Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Pemeriksaan Kualitas Kulit

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini jauh melebihi target, karena banyak perusahaan perkulitan di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta yang membutuhkan fasilitas pengujian produk kulit mereka dengan peralatan yang tidak mereka miliki tetapi tersedia di Politeknik ATK Yogyakarta. Perusahaan / kelompok usaha masyarakat tersebut menggunakan fasilitas layanan industri Politeknik ATK Yogyakarta selama tahun 2025. Perusahaan tersebut memanfaatkan layanan industri Politeknik ATK Yogyakarta yang memiliki fasilitas pengujian produk, fasilitas penyamakan dan fasilitas laboratorium lainnya. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh institusi atau personal yang membutuhkan pengujian pada produk kulitnya. Selain itu perusahaan / kelompok usaha masyarakat ini juga dapat memanfaatkan layanan industri berupa pelatihan dan penyuluhan dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) serta dari kegiatan Pengabdian Masyarakat, sehingga target yang ditetapkan dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka *Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat* tahun 2021 - 2025 sebagai berikut :

Tabel 37 Perbandingan capaian Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat tahun 2021 - 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	16 Perusahaan	19 perusahaan	20 Perusahaan	34 perusahaan	26 perusahaan

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat dari tahun 2021 - 2025, terdapat peningkatan jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta. Mulai dari tahun 2021 - 2024 capaiannya target ini terus meningkat, tetapi pada tahun 2025 mengalami penurunan. Pencapaian ini sangat bergantung kepada kebutuhan perusahaan yang ingin memanfaatkan fasilitas industri pada Politeknik ATK Yogyakarta dan tidak dapat dipastikan akan rutin terus menggunakan fasilitas layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta.

Target untuk tahun 2025 adalah sebanyak 3 perusahaan. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 dan analisanya pada tahun 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 optimis bisa melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu sebanyak 3 perusahaan, hal ini disebabkan karena semakin banyak perusahaan atau kelompok masyarakat yang membutuhkan layanan industri dan tertarik untuk bekerja sama dengan Politeknik ATK Yogyakarta serta kegiatan pengabdian masyarakat.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka *Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat* adalah sebagai berikut :

Tabel 38 Perbandingan Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja III.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Kontribusi Satker
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	128 Perusahaan	26 perusahaan	20,31

Sesuai Laporan PP39 Triwulan IV PPPVI pada tahun 2025 menetapkan target Indikator *Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat* sebanyak 50 perusahaan dan terealisasi sebanyak 128 perusahaan. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebanyak 26 perusahaan / kelompok masyarakat, sehingga persentase kontribusi capaian Politeknik ATK Yogyakarta terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 20,31%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah 6 perusahaan dan capaian realisasinya adalah 13 perusahaan atau tercapai 216,67%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 3 perusahaan dan capaian realisasi adalah 26 perusahaan atau tercapai 866,67%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase dan jumlah lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian PTKI Medan.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini berhasil jauh melebihi target dari yang ditetapkan yaitu 3 perusahaan dan terealisasi 26 perusahaan karena permintaan layanan jasa industri dari pelanggan juga

semakin meningkat. Adanya 22 perusahaan dan kelompok usaha masyarakat yang memanfaatkan layanan pelatihan industri, 2 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan 2 perusahaan yang mendapat pelatihan dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik ATK Yogyakarta berkontribusi pada capaian target indikator ini.

Semakin banyak perusahaan perkulitan atau persepatuan dan instansi serta kelompok masyarakat yang tertarik untuk melakukan kerjasama pendidikan dan pelatihan ini maka semakin banyak menciptakan Sumber Daya Manusia yang kompeten.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Agar terlaksananya indikator *Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat*, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Teaching Industry / Factory, dan 2). Pengabdian Masyarakat. Untuk mencapai target indikator kinerja *Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat*, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 62.684.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 51.713.500,- atau sebesar 82,50%. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap maksimal karena adanya blokir anggaran, tetapi dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 17,50%.

3) Kendala dan Evaluasi

Kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2025 adalah adanya blokir anggaran sehingga layanan industri yang diberikan menjadi terbatas dan tidak maksimal, meskipun target dapat tercapai.

Evaluasi dari indiaktor ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dengan membuka layanan industri pada Politeknik ATK Yogyakarta.

4) Rekomendasi upaya perbaikan ke depan

Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah Memetakan perusahaan yang membutuhkan layanan industri, menjajaki kerjasama dengan perusahaan atau instansi yang membutuhkan pendidikan dan pelatihan industri dan menjajaki kelompok masyarakat yang membutuhkan pelatihan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga pemanfaatan layanan industri dapat ditingkatkan lagi.

4. Sasaran Strategis IV : Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi

Tabel 39 Capaian Sasaran Strategis IV

Sasaran Strategis IV	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	89 Persen	98,32 Persen	110,47
	Nilai SAKIP Poltek	79,45 Nilai	78,65 Nilai	98,99
	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	75 Nilai	98 Nilai	130,67
	Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	81,3 Indeks	84,25 Indeks	103,63
	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	93,4 Indeks	95,84 Indeks	102,61
	Survey Kepuasan Masyarakat	91,3 Indeks	91,38 Indeks	100,08
	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	70,1 Nilai	82,57 Nilai	117,79
	Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	77 Persen	78,5 Persen	101,95
	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	60 Persen	100 Persen	166,67

Sasaran strategis IV ini dalam pengukuran ketercapaiannya terdiri dari 9 (sembilan) indikator kinerja yaitu *Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek, Nilai SAKIP Poltek, Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek, Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek, Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek, Survey Kepuasan Masyarakat, Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek, Tingkat Penerapan*

SPBE pada Poltek, dan *Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek*, adapun penjelasan capaian dari indikator-indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja IV.1 : Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek

Indikator ini memiliki kriteria dalam penghitungan capaiannya yaitu berdasarkan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, dengan rumus:

$$RP3DN = \frac{RAP3DN}{TotRA} \times 100\%$$

Ket:

RP3DN = Realisasi Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri di Kemenperin

RAP3DN = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN

TotRA = Total Realisasi Anggaran berdasarkan akun.

Pemanfaatan barang / jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian, berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521111, 521131, 521211, 521219, 521241, 521811, 522141, 522191, 522192, 524119, 532111.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 89 persen nilai capaian *Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek* berdasarkan akun yang telah disepakai tersebut. Dari data Perencana, Bagian Pengadaan dan PPK, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 40 Capaian Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	89 Persen	98,32 Persen	110,47

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, didapatkan nilai

sebesar Rp 2.613.633.000,- dari pagu total Rp 2.569.795.215,- sehingga presentasenya sebesar 98,32%.

Berikut rincian dari perhitungan realisasi dari akun-akun yang disepakati dalam perhitungan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tersebut sebagai berikut:

Tabel 41 Perhitungan Indikator Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek

No	Akun untuk belanja Produk Dalam Negeri	Total Pagu Akun	Realisasi Anggaran	Persen Realisasi Anggaran
1	521111	1.560.355.000	1.560.352.280	100,00
2	521131	-	-	-
3	521211	452.349.000	452.333.720	100,00
4	521219	117.281.000	117.278.009	100,00
5	521241	-	-	-
6	521811	186.708.000	186.704.329	100,00
7	521841	-	-	-
8	522131	-	-	-
9	522141		87.195.000	100,00
10	522191	136.745.000	136.731.877	99,99
11	522192	-	-	-
12	524114	-	-	-
13	524119	-	-	-
14	532111		29.200.000	40.00
15	533111	-	-	-
TOTAL		2.613.633.000	2.569.795.215	98,32

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi indikator ini mencapai target karena pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki banyak kegiatan yang dapat dibelanjakan dalam bentuk produk-produk dalam negeri. Komposisi anggaran tahun 2025 sedikit berbeda dengan anggaran tahun 2024, tetapi sama-sama memiliki belanja modal sehingga memungkinkan adanya kandungan produk import. Namun demikian hampir semua produk yang dibelanjakan tersedia di dalam negeri dan belanja modal pada tahun 2025 tidak seluruhnya mengandung produk import sehingga persentase produk dalam negerinya tetap tinggi.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka capaian *Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek* dari tahun 2021 -2025 sebagai berikut :

Tabel 42 Perbandingan capaian Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek Tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	37,46 %	85,35 %	92,66 %	81,55 %	98,32 %

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dalam kurun waktu 2021-2023. Pada tahun 2021 persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa terealisasi sebesar 37,46% di bawah rencana target dikarenakan terdapat lebih banyak pengadaan belanja modal yang menggunakan produk import. Pada tahun anggaran 2022 persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dapat melebihi rencana target sebesar 85,35% karena pada tahun 2022 lebih banyak mengguanakan produk dalam negeri. Sedangkan pada tahun 2023 persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dapat melebihi rencana target sebesar 92,66% dari rencana target sebesar 70%. Kemudian pada tahun 2024 capaiannya menurun menjadi 81,55% karena banyaknya belanja modal yang menggunakan produk import. Sedangkan pada tahun 2025 meskipun terdapat belanja modal tetapi nilainya tidak terlalu besar dan dan masih terdapat kandungan nilai produk dalam negerinya sebesar 40%. Sesuai analisa dalam 5 tahun terakhir Politeknik ATK Yogyakarta optimis dapat mencapai target pada tahun 2026 sesuai

yang telah direncanakan yaitu sebesar 89,3% selama belanja yang diadakan masih bisa lebih banyak menggunakan produk dalam negeri.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek adalah sebagai berikut :

Tabel 43 Perbandingan Capaian Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja IV.1	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	97,78 Persen	98,32 Persen	100,55

Sesuai Laporan PP39 Triwulan IV PPPVI pada tahun 2025 menetapkan target Indikator *Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek* sebesar 91 persen dengan realisasi 97,78%. Nilai capaian tersebut diperoleh dari rasio nilai realisasi anggaran produk dalam negeri dengan pagu dasar berdasarkan akun yang disepakati bersama dan pengukuran dilakukan pada belanja PPPVI sendiri. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta juga melakukan pengukuran terhadap belanjanya sendiri dan berhasil memperoleh realisasi sebesar 98,32 persen, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 100,55%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah 89 persen dan capaian realisasi adalah 99,91 persen atau tercapai 112,26%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 89 persen dan capaian realisasi adalah 98,32 persen atau tercapai 110,47%. Capaian Politeknik

ATK Yogyakarta secara persen capaian dan persentase capaian per target lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian PTKI Medan.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Capaian indikator ini memenuhi target sebesar 98,32 persen, meskipun pada tahun 2025 ini Politeknik ATK Yogyakarta memiliki pengadaan yang memuliki kandungan produk dari luar negeri. Komposisi anggaran tahun 2025 ini terdapat belanja modal yang sebagian menggunakan produk import tetapi total persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa masih memenuhi target karena masih lebih banyak menggunakan produk dalam negeri.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan *Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek*, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Penyusunan dan Pembahasan Anggaran dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset. Untuk mencapai target indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 36.638.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 12.975.000,- atau sebesar 35,41%. Realisasi anggaran indikator ini tidak terserap seluruhnya karena kegiatan pada indikator ini sebagian dilaksanakan secara daring dan terdapat blokir anggaran sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 64,59%.

3) Kendala dan Evaluasi

Terdapat belanja yang berasal dari produk import, tetapi karena lebih banyak pengadaan barang / jasa yang tersedia di dalam negeri, sehingga kendala yang ada pada tahun 2025 masih dapat teratasi.

Evaluasi dari indikator ini adalah telah dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dengan mengusahakan selalu melakukan belanja produk dalam negeri kecuali pada belanja modal peralatan yang memang belum terdapat 100% produk dalam negeri.

4) Rekomendasi upaya perbaikan ke depan

Pada tahun yang akan datang setiap pengadaan tetap diusahakan menggunakan produk dalam negeri dan mencari alternatif produk dalam negeri untuk menggantikan barang dan jasa yang biasanya berasal dari luar negeri.

b. Indikator Kinerja IV.2 : Nilai SAKIP Poltek

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal, penilaian dilakukan terhadap 4 (empat) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Akuntablitas Kinerja Internal. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

1) Hasil yang telah dicapai

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 ditargetkan dengan nilai 79,45. Dari data Perencana dan Pelaporan, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 44 Capaian Nilai SAKIP Poltek

Indikator Kinerja IV.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai SAKIP Poltek	Nilai 79,45	Nilai 78,65	98,99

Dari hasil penilaian SAKIP tahun 2024 oleh Inspektorat Jenderal yang dilaksanakan pada bulan Maret 2025 didapatkan nilai SAKIP Politeknik ATK Yogyakarta sebesar 78,65.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi tidak mencapai target meskipun ada kenaikan nilai dari penilaian sebelumnya, karena ada beberapa item penilaian yang diharapkan ada kenaikan pada tahun 2025 tetapi belum tercapai. Secara umum telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP, seperti kelengkapan dokumen, monitoring kinerja dan penunjang nilai SAKIP lainnya.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Perbandingan nilai akuntabiltas kinerja dari tahun 2021-2025 sebagai berikut:

Tabel 45 Perbandingan capaian Nilai SAKIP Poltek tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Nilai SAKIP Poltek	Nilai 75,69	Nilai 71,50	Nilai 74,40	Nilai 78,60	Nilai 78,65

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta setiap tahun mengalami kenaikan setelah dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan. Kemudian mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2025 terus mengalami kenaikan, karena seluruh dokumen SAKIP telah mulai lengkap dan terus mengalami perbaikan dan semakin lengkap, meskipun target tahun 2025 belum tercapai. Penyusunan dokumen pendukung SAKIP seperti RENSTRA, Rencana Kinerja, Laporan PP39 dan Laporan Kinerja, serta pendukung lainnya telah dipersiapkan dan disusun secara maksimal sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Target untuk tahun 2025 adalah senilai 79,45 dan terealisasi dengan nilai 78,65. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 dan analisanya pada tahun 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 optimis bisa mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai

79,45, hal ini disebabkan telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP, seperti kelengkapan dokumen, monitoring kinerja dan penunjang nilai SAKIP lainnya, serta SKP Cascading dan terintegrasi.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka indiaktor Nilai SAKIP Poltek adalah sebagai berikut :

Tabel 46 Perbandingan Capaian Nilai SAKIP Poltek pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja IV.2	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Nilai SAKIP Poltek	Nilai 76,95	Nilai 78,65	102,21

Sesuai LAKIP PPPVI pada tahun 2025 menetapkan target Indikator Nilai SAKIP dengan nilai 79,56 dan terealisasi dengan nilai 76,95, sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 78,65, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 102,21%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah nilai 79,45 dan capaian realisasinya adalah nilai 79,1 atau tercapai 99,56%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai 79,45 dan capaian realisasinya adalah nilai 78,65 atau tercapai 98,99%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara nilai dan persentase lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian PTKI Medan.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu nilai 79,45 meskipun telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan terkait penyiapan dan penyusunan dokumen-dokumen SAKIP secara baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, karena ada beberapa

item penilaian yang diharapkan ada kenaikan pada tahun 2025 tetapi belum tercapai meskipun target nilai SAKIP dapat melebihi capaian tahun sebelumnya, dengan nilai capaian 78,65.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan *Nilai SAKIP Poltek*, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Laporan Tahunan. Untuk mencapai target indikator kinerja *Nilai SAKIP Poltek*, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 48.395.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 18.498.268,- atau sebesar 38,22%. Realisasi anggaran indikator ini hanya terserap sebagian karena sebagian besar anggaran kegiatan pendukung indikator ini terblokir. Target indikator ini tidak tercapai dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 61,78% yang berupa anggaran terblokir.

3) Kendala dan Evaluasi

Terdapat beberapa hal yang mungkin bisa menjadi kendala dalam pencapaian indikator Nilai SAKIP Poltek ini yaitu karena penilaiannya mencakup lingkup yang cukup luas dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja serta target-target kinerja yang sebaiknya seluruhnya terpenuhi. Hal-hal tersebut bila tidak terpenuhi akan menjadi kendala dalam penilaian SAKIP.

Evaluasi dari indiaktor ini adalah pelaksanaan kegiatan penyiapan dan penyusunan dokumen terkait penilaian SAKIP telah dilakukan secara cukup efektif, namun belum dapat dilakukan dengan sangat maksimal sehingga nilai SAKIP hanya mengalami kenaikan sedikit dibandingkan tahun sebelumnya dan belum mencapai target.

4) Rekomendasi upaya perbaikan ke depan

Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil evaluasi SAKIP sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai akuntabilitas kinerja tahun selanjutnya dan meningkatkan kualitas pencapaian kinerja dan dokumen pendukung serta inovasi yang baru terkait pelaksanaan kinerja.

c. Indikator Kinerja IV.3 : Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu menilai ketepatan waktu, kesesuaian, kewajaran serta menganalisis akurasi serta keandalan Laporan Keuangan yang disusun oleh satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui proses evaluasi sistematis atas data keuangan, dari kesesuaian dengan SAP, kecukupan informasi, efektifitas Pengendalian Intern, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 menargetkan nilai 75 untuk indikator *Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek*. Dari data tim Analis Keuangan, adapun capaiannya sebagai berikut:

Tabel 47 Capaian Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek

Indikator Kinerja IV.3	Target	Realisasi	% Capaian
Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	Nilai 75	Nilai 98	130.67

Dari hasil penilaian laporan keuangan 2024 yang dilaksanakan pada tahun 2025 oleh Biro Keuangan didapatkan nilai sebesar 98,00 sehingga hasil capaian indikator ini sebesar 130,67% dari target.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target, karena penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, efektifitas Pengendalian Intern, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Perbandingan *Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek* dari tahun 2021-2025 sebagai berikut:

Tabel 48 Perbandingan capaian Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	Nilai 81,9	Nilai 86,9	Nilai 85,9	Nilai 91,5	Nilai 98

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target *Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek* terus meningkat, hanya ada sedikit penurunan nilai pada tahun 2023, dan kembali meningkat pada tahun 2024 dan meningkat lagi pada tahun 2025.

Target untuk tahun 2025 adalah senilai 75. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 dan analisanya pada tahun 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 optimis dapat mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai 75,25, hal ini disebabkan penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, efektifitas Pengendalian Intern dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan. SDM funsional keuangan juga makin kompeten, Koordinasi yang intensif dan arahan dari pusat yang masif.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka *Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek* adalah sebagai berikut:

Tabel 49 Perbandingan Capaian Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja IV.3	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	Nilai -	Nilai 98,00	-

PPPVI pada tahun 2025 tidak menetapkan Indikator *Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek* sebagai target indikator kinerja. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh nilai laporan keuangan sebesar 98,00 sehingga persentase capaian

Politeknik ATK Yogyakarta tidak dapat dibandingkan terhadap realisasi PPPVI.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah nilai 75 dan capaian realisasinya adalah nilai 93 atau tercapai 124,00%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai 75 dan capaian realisasinya adalah nilai 98,00 atau tercapai 130,67%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara nilai dan persentase lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian PTKI Medan.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil memenuhi target yang ditetapkan yaitu nilai 75 dan terealisasi nilai 98,00 karena penyusunan laporan keuangan sudah memperhatikan ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi dalam penyusunan laporan keuangan dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, efektifitas Pengendalian Intern dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan..

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Indikator kinerja *Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek*, didukung sub komponen kegiatan Pelaporan SAI. Untuk mencapai target indikator kinerja *Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek*, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 61.970.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00%. Realisasi anggaran indikator ini seluruhnya tidak terserap karena seluruh anggaran terblokir. Meskipun tidak ada realisasi anggaran tetapi target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target karena Penilaian dilakukan secara daring dan pencetakan dokumen laporan menggunakan anggaran administrasi perkantoran sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 100,00%.

3) **Kendala dan Evaluasi**

Kendala pada tahun ini adalah adanya blokir anggaran pada kegiatan pendukung indikator ini.

Evaluasi dari indikator ini adalah kegiatan penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dilaksanakan secara efektif, sehingga target dapat tercapai. Meskipun anggaran seluruhnya terblokir tetapi ada dukungan dana dari kegiatan lain untuk penyusunan dan reviu laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat disusun dan dinilai dengan sangat baik.

4) **Rekomendasi upaya perbaikan ke depan**

Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil penilaian laporan keuangan sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai laporan keuangan tahun selanjutnya.

d. Indikator Kinerja IV.4 : Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu berdasarkan data kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN tingkat individu (PNS dan PPPK) maupun tingkat Kementerian/Lembaga yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN., yang diukur dengan dasar bobot 4 dimensi, yaitu Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

1) **Hasil yang telah dicapai**

Indeks Profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 ditargetkan pada indeks 81,3. Dari data Kepegawaian, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 50 Capaian Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek

Indikator Kinerja IVI.4	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	indeks 81,3	indeks 84,25	103,63

Pada akhir tahun 2025 dilakukan perhitungan indeks profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta dengan indeks 84,25 (per tanggal 31 Desember 2025) pada Rekap IPASN di *Intranet.Kemenperin.go.id.* Perhitungan indeks profesionalitas ASN

dilakukan terhadap 123 ASN Politeknik ATK Yogyakarta. Adapun nilai rata-rata dari tiap dimensi adalah sebagai berikut: Kualifikasi Pendidikan nilai rata-ratanya 21,06, Kompetensi nilai rata-ratanya 32,85, Kinerja nilai rata-ratanya 25,37, dan disiplin nilai rata-ratanya 4,98. Perhitungan diperoleh sesuai aplikasi Rekapitulasi Nilai IPASN di intranet Kemenperin pada link https://intranet.kemenperin.go.id/kinerja/ipasn_idx.php. Nilai juga dapat diperoleh apabila semua ASN sudah mengupdate datanya sesuai Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor : B/1063/SJ-IND.2/KP/I/2022, datanya dapat diunduh dari *https://ip-jasn.bkn.go.id/*. Sesuai arahan pada nota dinas tersebut, dimensi kompetensi merupakan dimensi yang sering memiliki nilai terendah, sehingga diharapkan admin SAPK melakukan *update* data diklat dan kursus yang pernah diikuti oleh pegawai di unit kerjanya melalui aplikasi SAPK. Dimensi kompetensi meliputi diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar / workshop / magang / kursus / sejenisnya.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi dari aplikasi sudah mencapai target karena hampir semua ASN yang melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai dan para pegawai dan admin sudah meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK, diperoleh perhitungan IP ASN yang memenuhi target.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka capaian *Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek* dari tahun 2021-2025 sebagai berikut :

Tabel 51 Perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	index 84,68	index 74,45	index 80,71	Index 84,28	Index 84,25

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target *Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek* di Politeknik ATK Yogyakarta terjadi secara fluktuatif. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 terjadi penurunan *Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek*. Sedangkan di tahun 2023 terjadi kenaikan kembali Indeks Profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta dengan index 80,71, pada tahun 2024 naik lagi dengan index 84,28, dan tahun 2025 kembali mengalami sedikit penurunan menjadi 84,25.

Target untuk tahun 2025 dengan index 81,3 dan terealisasi 84,25. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 dan analisanya pada tahun 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 optimis mengalami kenaikan *Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek* dan bisa mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai indeks 81,4, hal ini disebabkan ASN sudah banyak mengikuti diklat internal dan eksternal dan sudah disosialisasi untuk meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK sehingga kesadaran ASN dalam bekerja meningkat, Peraturan / regulasi kinerja ASN semakin terkontrol dan ternilai serta arahan pimpinan yang terus menerus.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka *Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek* adalah sebagai berikut :

Tabel 52 Perbandingan Capaian Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja IV.4	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	Indeks 0,00	Indeks 84,25	0,00

PPPVI pada tahun 2025 tidak menetapkan Indikator ini sebagai indikator kinerja. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi *Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek* sebesar 84,25, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta tidak dapat dibandingkan terhadap realisasi PPPVI.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah 81,3 persen dan capaian realisasinya adalah 81,25 persen atau tercapai 99,94%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 81,3 persen dan capaian realisasi adalah 84,25 persen atau tercapai 103,63%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian PTKI Medan baik secara indeks maupun persentase capaian.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini melebihi target dari yang ditetapkan yaitu indeks 81,3 dan terealisasi indeks 84,25. Nilai tersebut bertambah karena para ASN melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai meskipun belum maksimal karena ada beberapa pegawai yang mengalami perpindahan jabatan sehingga belum dilakukan diklat pegawai tersebut. Untuk tahun selanjutnya harus dilakukan inventarisasi kebutuhan diklat tiap personil ASN, serta pelatihan internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL, di samping itu juga ASN diharapkan aktif mencari informasi diklat yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Indeks Profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Diklat Peningktan Kompetensi Dosen, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 5). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 6). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 7). Peningkatan Kesehatan Pegawai. Untuk mencapai target indikator kinerja *Indeks*

Profesionalitas ASN pada Poltek, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 22.310.525.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 22.069.220.241,- atau sebesar 98,92%. Realisasi anggaran indikator ini hampir terserap seluruhnya dan target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target dan terdapat efisiensi anggaran sebesar 1,08%.

3) Kendala dan Evaluasi

Kendala pada tahun 2025 adalah masih banyak ASN yang belum melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai yang belum maksimal karena ada beberapa pegawai P3K yang baru diangkat sehingga belum dilakukan diklat pegawai tersebut.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi / pelatihan masih belum menjangkau seluruh ASN, terutama untuk pelatihan teknis minimal 20 JPL per tahun per orang dan para pegawai belum meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK.

4) Rekomendasi upaya perbaikan ke depan

Segera menginventarisir kebutuhan diklat tiap ASN, serta pelatihan internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL, di samping itu juga aktif mencari informasi diklat yang diselenggarakan oleh pihak eksternal serta setiap ASN selalu diingatkan untuk meng-*update* data kompetensinya.

e. Indikator Kinerja IV.5 : Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran yaitu dengan menjumlahkan 7 (tujuh) nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator lalu dikurangi Dispensasi SPM.

1) Hasil yang telah dicapai

Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek oleh Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025 ditargetkan pada indeks 93,4. Dari data PPK, Perencana dan Pelaporan serta website Spanint Kementerian Keuangan, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 53 Capaian Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek

Indikator Kinerja IV.5	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	indeks 93,4	indeks 95,84	102,61

Setiap bulan Kementerian Keuangan selalu memberi penilaian terhadap indikator ini pada website Spanint Kementerian Keuangan (*https://spanint.kemenkeu.go.id*). Pada akhir bulan Desember (Triwulan IV) juga sudah dilakukan penilaian terhadap indikator ini pada website tersebut. Nilai ini dapat berubah setiap bulan, sehingga pencapaian ini bukanlah nilai final, tetapi penilaian yang dilakukan pada akhir bulan berjalan.

Pada akhir tahun 2025 Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Politeknik ATK Yogyakarta mendapat indeks 95,84 (per tanggal 31 Desember 2025). Hasil penilaian pada 7 (tujuh) nilai kinerja indikator tersebut adalah sebagai berikut: Revisi DIPA 100,00, Deviasi Halaman III DIPA 91,34, Penyerapan Anggaran 99,54, Belanja Kontraktual 73,33, Penyelesaian Tagihan 100,00, Pengelolaan UP dan TUP 98,98 dan Capaian Output 100,00. Penilaian dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan ditampilkan pada halaman web *spanint.kemenkeu.go.id*.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Capaian indikator ini sudah melebihi target karena 7 (tujuh) indikator Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran sudah dilakukan dengan sebaik-baiknya sesuai target, meskipun belum semuanya maksimal. Nilai IKPA ini adalah kontribusi dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Tanpa kerjasama dari semua pihak terkait maka akan sulit untuk mendapatkan nilai maksimal.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka capaian *Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek* dari tahun 2021-2025 sebagai berikut :

Tabel 54 Perbandingan capaian Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	index -	index -	index -	Index -	Index 95,84

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target *Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek* di Politeknik ATK Yogyakarta baru menjadi indikator kinerja pada tahun 2025, sehingga belum dapat dianalisa perbandingan dan kenaikan / penurunan nilainya.

Target untuk tahun 2025 dengan index 93,4 dan terealisasi 95,84. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 optimis mengalami kenaikan *Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek* dan bisa mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai indeks 93,4, dengan catatan kerjasama semua pihak terkait tetap terjaga dan selalu saling berkoordinasi.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka *Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek* adalah sebagai berikut :

Tabel 55 Perbandingan Capaian Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja IV.5	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	Indeks 0,00	Indeks 95,84	0,00

PPPVI pada tahun 2025 tidak menetapkan Indikator ini sebagai indikator kinerja. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi *Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek* sebesar 95,84, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta tidak dapat dibandingkan terhadap realisasi PPPVI.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah 94,00 persen dan capaian realisasinya adalah 95,78 persen atau tercapai 101,89%.

Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 93,4 persen dan capaian realisasi adalah 95,84 persen atau tercapai 102,61%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian PTKI Medan baik secara indeks maupun persentase capaian.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini melebihi target dari yang ditetapkan yaitu indeks 93,4 dan terealisasi indeks 95,84 karena kerjasama semua pihak terkait tetap terjaga dan selalu saling berkoordinasi.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk menghasilkan Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Politeknik ATK Yogyakarta, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyelengaraan Administrasi Perkantoran. Untuk mencapai target indikator kinerja *Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek*, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 870.132.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 756.560.495,- atau sebesar 86,95%. Realisasi anggaran indikator ini tidak dapat terserap seluruhnya karena sebagian anggaran terblokir dan target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target serta terdapat efisiensi anggaran sebesar 13,05% termasuk anggaran yang terblokir.

3) Kendala dan Evaluasi

Kendala pada tahun 2025 adalah masih terdapat belanja kontraktual yang luput dari pantauan yang sebenarnya dilaksanakan sesuai jadwal tetapi belum terkonfirmasi ke KPPN, sehingga mendapat nilai yang belum maksimal.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah koordinasi mulai dari perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan hasil pelaksanaan anggaran harus tetap terjaga dan saling mengingatkan pada setiap tahap pelaksanaan anggaran.

4) **Rekomendasi upaya perbaikan ke depan**

Selalu menyusun anggaran dan jadwal pelaksanaan anggaran melalui koordinasi semua pihak terkait dan selalu mematuhi jadwal pelaksanaan anggaran yang sudah disusun sehingga dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan anggaran sudah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal sehingga nilai IKPA dapat menjadi lebih baik.

f. Indikator Kinerja IV.6 : Survey Kepuasan Masyarakat

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran hasil Survey Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik yang merupakan hasil Survei Indeks kepuasan Masyarakat kepada pengguna layanan Unit Pelayanan Publik (UP2).

1) **Hasil yang telah dicapai**

Survey Kepuasan Masyarakat oleh Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025 ditargetkan pada indeks 91,3. Dari data tim Layanan Publik dan SPI, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 56 Capaian Survey Kepuasan Masyarakat

Indikator Kinerja IV.6	Target	Realisasi	% Capaian
Survey Kepuasan Masyarakat	indeks 91,3	Indeks 91,38	100,08

Survey Kepuasan Masyarakat pada Politeknik ATK Yogyakarta dilakukan secara mandiri. Hasil survei adalah nilai rata-rata dari 2 (dua) survei, yaitu Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) oleh tim pelayanan publik dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) oleh Tim Satuan Pengendalian Internal. dan diperoleh nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) sebesar 3,52 (88,00 dalam skala 100) dan nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) sebesar 3,79 (94,75 dalam skala 100), sehingga rata-rata nilai Survei Kepuasan Masyarakat menjadi indeks 3,66 (91,38 dalam skala 100).

2) **Analisis Hasil yang telah Dicapai**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK), secara umum nilai yang diperoleh telah memenuhi target yang ditetapkan. Capaian

tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik telah berjalan dengan baik sesuai standar yang berlaku, serta didukung oleh persepsi masyarakat yang positif terhadap integritas dan transparansi penyelenggaraan layanan. Capaian ini merupakan hasil kerja keras antara kualitas layanan publik yang prima dengan penegakan integritas organisasi yang kokoh. Capaian ini membuktikan bahwa transformasi birokrasi yang dijalankan tidak hanya berhasil memenuhi ekspektasi masyarakat melalui prosedur yang ketat, tetapi juga mampu menciptakan ekosistem kerja yang transparan serta bebas dari praktik gratifikasi. Di samping itu capaian yang baik ini terwujud karena masyarakat puas dengan layanan publik di Politeknik ATK Yogyakarta. Tingginya tingkat kepercayaan publik ini menjadi validasi bahwa standar mutu pelayanan telah berjalan selaras dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang bersih, sekaligus menjadi fondasi kuat untuk terus berinovasi dalam memberikan kemanfaatan yang lebih luas bagi masyarakat. Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas pelayanan dan penguatan budaya antikorupsi tetap dilakukan secara berkelanjutan guna mempertahankan serta meningkatkan capaian pada periode berikutnya.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka capaian *Survey Kepuasan Masyarakat* dari tahun 2021-2025 sebagai berikut :

Tabel 57 Perbandingan capaian Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Survey Kepuasan Masyarakat	index -	index -	index -	Index -	Index 91,38

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target *Survey Kepuasan Masyarakat* di Politeknik ATK Yogyakarta baru menjadi indikator kinerja pada tahun 2025, sehingga belum dapat dianalisa perbandingan dan kenaikan / penurunan nilainya.

Target untuk tahun 2025 dengan index 91,3 dan terealisasi 91,38. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 optimis mengalami kenaikan *Survey Kepuasan Masyarakat* dan bisa mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai indeks 91,3 apabila layanan publik dan Indeks Persepsi Korupsi dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka *Survey Kepuasan Masyarakat* adalah sebagai berikut :

Tabel 58 Perbandingan Capaian Survey Kepuasan Masyarakat pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja IV.6	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks 0,00	Indeks 91,38	0,00

PPPVI pada tahun 2025 tidak menetapkan Indikator ini sebagai indikator kinerja. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi *Survey Kepuasan Masyarakat* sebesar 91,38, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta tidak dapat dibandingkan terhadap realisasi PPPVI.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah 91,3 persen dan capaian realisasinya adalah 92,25 persen atau tercapai 101,4%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 91,3 persen dan capaian realisasi adalah 91,38 persen atau tercapai 100,08%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian PTKI Medan baik secara indeks maupun persentase capaian.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini melebihi target dari yang ditetapkan yaitu indeks 91,3 dan terealisasi indeks 91,38, ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik telah berjalan dengan baik sesuai standar yang berlaku, serta didukung oleh persepsi masyarakat yang positif terhadap integritas dan transparansi penyelenggaraan layanan. Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas pelayanan dan penguatan budaya antikorupsi tetap dilakukan secara berkelanjutan guna mempertahankan serta meningkatkan capaian pada periode berikutnya..

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk melaksanakan *Survey Kepuasan Masyarakat* pada Politeknik ATK Yogyakarta, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Layanan Publik, 2). Pengadaaan Pakaian Laboran, Satpam, dan Supir, 3). Jasa Keamanan, 4). Jasa Pos dan Giro, 5). Operasional Jasa Perkantoran, 6). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit.. Untuk mencapai target indikator kinerja *Survey Kepuasan Masyarakat*, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 1.680.430.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 1.216.696.352,- atau sebesar 72,40%. Realisasi anggaran indikator ini tidak dapat terserap seluruhnya karena sebagian anggaran terblokir tetapi target indikator ini dapat terpenuhi bahkan melebihi target serta terdapat efisiensi anggaran sebesar 27,60% termasuk anggaran yang terblokir.

3) Kendala dan Evaluasi

Kendala pada tahun 2025 adalah adanya blokir anggaran yang mengakibatkan beberapa kegiatan pendukung tidak dapat terlaksana.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan layanan publik sudah berjalan sebagaimana mestinya dan sudah dilakukan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan dan Survei Persepsi Anti

Korupsi juga sudah dilakukan. Hasil survei sudah memenuhi target yang ditetapkan dan diharapkan kedepan pelayanan publik dan persepsi anti korupsi dapat semakin meningkat.

4) Rekomendasi upaya perbaikan ke depan

Selalu melakukan pelayanan publik yang memuaskan bagi masyarakat pengguna dan melakukan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan dan Survei Persepsi Anti Korupsi secara berkala untuk mengetahui penilaian masyarakat sehingga dapat diperbaiki secara berkala.

g. Indikator Kinerja IV.7 : Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek

Indikator ini memiliki kriteria pengukuran hasil penilaian kearsipan oleh Sekretariat Jenderal. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU No 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan. Politeknik ATK Yogyakarta menetapkan penilaian kearsipan dengan kategori penilaian unit kearsipan sebagai target kinerja.

1) Hasil yang telah dicapai

Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 menargetkan nilai 70,1 untuk Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta. Dari data Tim Kearsipan, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 59 Capaian Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek

Indikator Kinerja IV.7	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	Nilai 70,1	Nilai 82,57	117,79

Dari hasil penilaian kearsipan tahun 2024 yang dilaksanakan pada tahun 2025 oleh Sekretariat Jendral didapatkan nilai sebesar 82,57 sehingga hasil capaian indikator ini sebesar 117,79% dari target.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Realisasi telah mencapai target, karena Penciptaan arsip, Penggunaan dan pemeliharaan arsip, Penyusutan arsip, SDM kearsipan, dan Alokasi anggaran kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta telah terkelola dengan cukup baik.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Perbandingan Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dari tahun 2021-2025 sebagai berikut:

Tabel 60 Perbandingan capaian Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	Nilai -	Nilai -	Nilai 76,29	Nilai 85,44	Nilai 82,57

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta baru menjadi target kinerja pada tahun 2023, sehingga pada tahun 2021 dan 2022 belum ada target yang ditetapkan dan belum ada realisasi nilai karena belum dilakukan penilaian kearsipan pada Politeknik ATK Yogyakarta. Sedangkan di tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menjadikan nilai kearsipan sebagai target kinerja dan mendapatkan nilai 76,29. Kemudian pada tahun 2024 capaian indikator ini naik dan memperoleh nilai 85,44. Pada tahun 2025 *Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek* sedikit mengalami penurunan menjadi 82,57 karena ada beberapa unsur penilaian yang mengalami penurunan kualitas.

Berdasarkan capaian target indikator ini tahun 2025 dan capaian tahun 2023, 2024 dan 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun anggaran 2026 optimis dapat melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai 73, hal ini karena pengeloaan kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka *Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek* adalah sebagai berikut :

Tabel 61 Perbandingan Capaian Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja IV.7	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	Nilai 90,61	Nilai 82,57	91,13

Sesuai LAKIP PPPVI pada tahun 2025 menetapkan target Indikator Nilai Kearsipan Satker dengan nilai 60,1 dan terealisasi dengan nilai 90,61, sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil terealisasi dengan nilai 82,57, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 91,13%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah 65,00 persen dan capaian realisasinya adalah 81,93 persen atau tercapai 126,05%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 70,1 persen dan capaian realisasi adalah 82,57 persen atau tercapai 117,79%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian PTKI Medan baik secara nilai maupun persentase capaian.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil memenuhi target yang ditetapkan yaitu nilai 70,1 dan terealisasi dengan nilai 82,57 karena Penciptaan arsip, Penggunaan dan pemeliharaan arsip, Penyusutan arsip, SDM kearsipan, dan Alokasi anggaran kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta telah terkelola dengan cukup baik.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Indiaktor Kinerja *Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek* didukung sub komponen kegiatan Penatalaksanaan Kearsipan. Untuk mencapai target indikator kinerja *Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek*, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 15.990.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00%. Realisasi anggaran indikator ini seluruhnya tidak terserap karena seluruh anggaran terblokir. Meskipun tidak ada realisasi anggaran tetapi target indikator ini

dapat terpenuhi bahkan melebihi target karena untuk melakukan kegiatan penilaian anggarannya dibantu dari anggaran kegiatan lain dan pencetakan dokumen laporan menggunakan anggaran administrasi perkantoran sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 100,00% pada sub komponen kegiatan pendukung.

3) Kendala dan Evaluasi

Kendala pada tahun ini adalah adanya blokir anggaran pada kegiatan pendukung indikator ini.

Evaluasi dari indikator ini adalah kegiatan pengelolaan kearsipan telah cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dilaksanakan cukup efektif, sehingga target dapat tercapai. Nilai kearsipan sudah cukup baik tetapi pengelolaan kearsipan perlu lebih ditingkatkan lagi agar mendapat nilai yang lebih baik. Meskipun anggaran seluruhnya terblokir tetapi ada dukungan dana dari kegiatan lain untuk penilaian kearsipan sehingga dapat dilakukan dan dinilai dengan baik.

4) Rekomendasi upaya perbaikan ke depan

Menindaklanjuti apa yang menjadi kekurangan pada penilaian Kearsipan tahun 2025 terkait Penciptaan arsip, Penggunaan dan pemeliharaan arsip, Penyusutan arsip, SDM kearsipan, dan Alokasi anggaran kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta dan pengelolaan kearsipan perlu lebih ditingkatkan lagi agar mendapat nilai yang lebih baik pada tahun selanjutnya.

h. Indikator Kinerja IV.8 : Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek

Indikator ini memiliki kriteria mengukur tingkat penerapan SPBE dengan 3 (tiga) komponen penilaian, yaitu : 1). Tata Kelola SPBE, 2). Manajemen SPBE dan 3). Layanan SPBE. Pengukuran dilakukan oleh Pusat Data dan Informasi untuk menilai pelaksanaan penerapan SPBE oleh unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian.

1) Hasil yang telah dicapai

Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 menargetkan *Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek* adalah 77 persen. Dari data tim SPBE,

adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 62 Capaian Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek

Indikator Kinerja IV.8	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	Nilai 77	Nilai 78,5	101,95

Dari hasil penilaian *Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek* tahun 2025 yang dilakukan oleh Pusat Data dan Informasi didapatkan nilai sebesar 78,5 sehingga hasil capaian indikator ini sebesar 101,95% dari target.

2) Analisis Hasil yang telah Dicapai

Politeknik ATK Yogyakarta berhasil melampaui target nilai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) tahun 2025 dengan capaian 78,5 dari target 77, yang tidak terlepas dari sinergi dan koordinasi yang baik antar berbagai unsur di lingkungan institusi. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen pimpinan, mulai dari Direktur beserta jajaran manajemen, yang secara cepat dan responsif dalam menerbitkan disposisi penugasan maupun nota dinas terkait pelaksanaan SPBE. Selain itu, koordinasi yang efektif antara Tim Perencana, Tim Transformasi Digital 4.0, dan pimpinan dalam proses konsultansi anggaran dengan Pusdatin Kementerian Perindustrian menjadi faktor penting karena aspek tersebut memiliki bobot penilaian yang signifikan dalam evaluasi SPBE. Pengembangan aplikasi melalui kolaborasi Tim Transformasi Digital 4.0 dengan Tim ATK Karir yang juga dikonsultasikan kepada Pusdatin turut memberikan kontribusi besar terhadap pemenuhan indikator penilaian. Di sisi lain, koordinasi Tim Transformasi Digital 4.0 dengan berbagai tim di bawah Pembantu Direktur dalam melakukan review terhadap sejumlah layanan SPBE memastikan kesesuaian layanan dengan indikator penilaian yang ditetapkan. Dukungan administratif yang cepat dan responsif dari Tim Administrasi Umum dalam mendistribusikan persuratan terkait SPBE kepada Pusdatin Kemenperin juga turut memperlancar proses koordinasi dan pemenuhan dokumen pendukung, sehingga

secara keseluruhan kerja sama tim yang solid menjadi faktor utama keberhasilan pencapaian nilai SPBE tersebut.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Perbandingan Tingkat Penerapan SPBE pada Politeknik ATK Yogyakarta, dari tahun 2021-2025 sebagai berikut:

Tabel 63 Perbandingan Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	Nilai -	Nilai -	Nilai -	Nilai -	Nilai 78,,5

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target *Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek* baru menjadi target kinerja pada tahun 2025, sehingga pada tahun 2021 - 2024 belum ada target yang ditetapkan dan belum ada realisasi nilai karena belum dilakukan penilaian *Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek*. Sedangkan di tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta menjadikan *Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek* sebagai target kinerja dan mendapatkan nilai 78,5.

Berdasarkan capaian target indikator ini tahun 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun anggaran 2026 optimis dapat melebihi target indikator yang telah direncanakan yaitu senilai 78, hal ini karena penerapan SPBE di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka *Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek* adalah sebagai berikut :

Tabel 64 Perbandingan Capaian Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja IV.8	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	Nilai 86,35	Nilai 78,5	90,91

Sesuai Laporan PP39 Triwulan IV PPPVI pada tahun 2025 menetapkan target Indikator *Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek* dengan nilai 80 dan terealisasi dengan nilai 86,35. Sementara

Politeknik ATK Yogyakarta berhasil terealisasi dengan nilai 78,5, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPPVI adalah sebesar 90,91%.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah 77,00 persen dan capaian realisasinya adalah 49,07 persen atau tercapai 63,73%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 77,00 persen dan capaian realisasi adalah 78,5 persen atau tercapai 101,95%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian PTKI Medan baik secara nilai maupun persentase capaian.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil memenuhi target yang ditetapkan yaitu nilai 70,1 dan terealisasi dengan nilai 82,57 karena Penciptaan arsip, Penggunaan dan pemeliharaan arsip, Penyusutan arsip, SDM kearsipan, dan Alokasi anggaran kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta telah terkelola dengan cukup baik.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Indiaktor Kinerja *Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek* didukung sub komponen kegiatan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer. Untuk mencapai target indikator kinerja *Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek*, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 20.000.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 20.000.000,- atau sebesar 100,00%. Realisasi anggaran indikator ini seluruhnya terserap untuk pemeliharaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi. Target indikator ini dapat terpenuhi karena sebagian besar unsur penilaian telah terpenuhi dan anggaran yang dialokasikan untuk pemeliharaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan dengan optimal sehingga menjamin seluruh perangkat

teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan secara terus menerus. Meskipun seluruh anggaran terserap 100,00% untuk memenuhi kebutuhan pemeliharaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi tetapi masih ada perangkat yang tidak dapat terpeliharandan pada sub komponen kegiatan pendukung.

3) Kendala dan Evaluasi

Kendala pada tahun ini adalah kurangnya anggaran untuk pemeliharaan seluruh perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga belum semua perangkat yang membutuhkan perawatan dan pemeliharaan terakomodir dalam anggaran tahun 2025.

Evaluasi dari indikator ini adalah *Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek* telah cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dilaksanakan cukup efektif, sehingga target dapat tercapai. Nilai *Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek* sudah cukup baik tetapi penerapan SPBE perlu lebih ditingkatkan lagi agar mendapat nilai yang lebih baik. Meskipun anggaran seluruhnya terserap tetapi kebutuhan anggaran untuk perangkat teknologi informasi dan komunikasi masih kurang.

4) Rekomendasi upaya perbaikan ke depan

Menindaklanjuti apa yang menjadi kekurangan pada penilaian penerapan SPBE tahun 2025 di Politeknik ATK Yogyakarta dan penerapan SPBE perlu lebih ditingkatkan lagi agar mendapat nilai yang lebih baik pada tahun selanjutnya.

i. Indikator Kinerja IV.9 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek

Indikator ini memiliki kriteria menghitung penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan internal (audit) sampai mencapai status Sesuai Rekomendasi (SR).

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil

pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan indikator *Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek* dengan persentase 60 persen. Dari data Kasubbag Umum dan Keuangan, adapun capaiannya sebagai berikut :

Tabel 65 Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek

Indikator Kinerja IV.9	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	60 Persen	100 Persen	166,67

Proses tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil pengawasan internal dari Inspektorat Jenderal, sampai dengan akhir tahun 2025 saldo temuan dinyatakan selesai, sehingga seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal dapat ditindaklanjuti dan dianggap selesai sesuai surat dari Inspektorat Jenderal Nomor R/145/IJ-IND/PW/IX/2025 tanggal 30 September 2025 tentang Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal pada Politeknik ATK Yogyakarta Tahun Anggaran 2024 yang menyatakan bahwa hasil pemeriksaan sebanyak 7 (tujuh) temuan dan 15 (lima belas) saran pada tahun anggaran 2024, seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dapat dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan keuangan yang telah diaudit.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi mencapai target bahkan melebihi dari yang ditargetkan, karena adanya komitmen dari manajemen bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakukan Inspektorat Jenderal maupun hasil pengawasan eksternal oleh BPK harus menjadi perhatian besar, harus segera ditindak lanjuti dan diselesaikan sebagai upaya untuk perbaikan diri satuan kerja.

Analisis Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya

Apabila dibandingkan, maka Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti dari tahun 2021-2025 sebagai berikut:

Tabel 66 Perbandingan capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek Tahun 2021-2025

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2021	Realisasi TA. 2022	Realisasi TA. 2023	Realisasi TA. 2024	Realisasi TA. 2025
Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	100 persen	100 Persen	100 persen	100 Persen	100 Persen

Berdasarkan tabel diatas pencapaian target indikator Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek selalu maksimal, dimana capaiannya setiap tahunnya selalu 100 persen, karena sudah menjadi komitmen dari pimpinan maupun manajemen untuk lebih responsif dalam menyelesaikan rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal.

Target untuk tahun 2025 adalah sebesar 60 persen. Berdasarkan capaian target indikator tahun 2025 dan analisanya pada tahun 2021, 2022, 2023, 2024 dan 2025 maka Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 optimis bisa melebihi target indikator yang telah ditetapkan BPSDMI yaitu sebesar 62 persen, hal ini disebabkan adanya komitmen dari manajemen bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakuan Inspektoat Jenderal maupun hasil pengawasan eksternal oleh BPK harus menjadi perhatian besar, harus segera ditindak lanjuti dan diselesaikan sebagai upaya untuk perbaikan diri satker. Dan tingkat pemahaman terhadap regulasi yang semakin baik, pengawasan APIP yang dimulai dari awal, dan koordinasi yang rutin.

Perbandingan target indikator RENSTRA PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Apabila dibandingkan target indikator PPPVI dengan realisasi Politeknik ATK Yogyakarta, maka *Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek* adalah sebagai berikut :

Tabel 67 Perbandingan Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek pada PPPVI dan Satker

Indikator Kinerja IV.9	Realisasi PPPVI	Realisasi Satker	% Capaian Satker
Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	0 Persen	100 Persen	0,00

PPPVI pada tahun 2025 tidak menetapkan target Indikator ini sebagai target kinerja. Sementara Politeknik ATK Yogyakarta berhasil memperoleh realisasi sebesar 100 persen dari target 60 persen, sehingga persentase capaian Politeknik ATK Yogyakarta dibandingkan terhadap realisasi PPPVI tidak dapat dibandingkan.

Perbandingan capaian pada satker Kemenperin lain (PTKI Medan) dengan capaian realisasi Politeknik ATK Yogyakarta

Target pada PTKI Medan adalah 60 persen dan capaian realisasi adalah 100 persen atau tercapai 166,67%. Sedangkan target pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 60 persen dan capaian realisasi adalah 100 persen atau tercapai 166,67%. Capaian Politeknik ATK Yogyakarta secara persentase dan perbandingan persentase sama dengan capaian PTKI Medan.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Indikator ini berhasil memenuhi target dari yang ditetapkan yaitu 60 persen dengan capaian 100 %. Keberhasilan ini karena adanya komitmen dari pimpinan maupun manajemen untuk lebih responsif dalam penyelesaian segala rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal, dan adanya koordinasi yang baik dengan penanggung jawab penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan, sehingga seluruh rekomendasi dapat ditindaklanjuti dan dianggap selesai.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Politeknik ATK Yogyakarta

Untuk melaksanakan *Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek*, indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah, dan 2). Pelaksanaan Penjaminan Mutu. Untuk mencapai target indikator kinerja *Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek*, pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 128.883.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 20.812.500,- atau sebesar 16,15%. Realisasi anggaran indikator ini hanya terserap sedikit karena sebagian besar anggarannya terblokir. Koordinasi dengan Inspetorat Jenderal dan proses penyelesaian temuan dan tindaklanjut hasil pengawasan internal lebih banyak dilakukan melalui daring sehingga target indikator ini tercapai dan saldo temuan dan tindaklanjut hasil pengawasan internal sudah terselesaikan seluruhnya serta Politekik ATK Yogyakarta sudah menerima surat pernyataan tindak lanjut selesai dari Inspektorat Jenderal. Terdapat efisiensi anggaran sebesar 83,85% termasuk anggaran yang terblokir.

3) Kendala dan Evaluasi

Terdapat kendala dalam mendapatkan informasi status tindak lanjut yang telah dikirimkan, sehingga perlu untuk sering berkomunikasi dengan Inspektorat Jenderal terkait saldo temuan yang sudah ditindak lanjuti.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan tindak lanjut temuan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah dibuat, namun terkendala dengan informasi saldo temuan, perlu untuk sering berkomunikasi dengan Inspektorat Jenderal terkait saldo temuan yang sudah ditindak lanjuti.

4) Rekomendasi upaya perbaikan ke depan

Perbaikan untuk tahun anggaran tahun selanjutnya adalah komitmen dari pimpinan dan manajemen terhadap kecepatan

dalam penyelesaian seluruh rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal terus dipertahankan.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta

Berdasarkan Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta periode tahun 2020-2024 dan periode tahun 2025-2029, Capaian kinerja dari tahun 2021-2025 tersaji pada tabel di bawah ini. Karena ada perubahan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja dari RENSTRA periode tahun 2020-2024 ke periode tahun 2025-2029, tidak semua Indikator berlanjut realisasinya pada RENSTRA periode tahun 2025-2029, dan terdapat pula indikator baru pada RENSTRA periode tahun 2025-2029 yang belum ada pada RENSTRA periode sebelumnya. Realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 68 Capaian Kinerja RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2021-2025

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024			2025			TOTAL 2021-2025		
	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi sd 2025	%
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10	7			8	9	10
INDIKATOR RENSTRA PERIODE TAHUN 2020-2024 (TIDAK BERLANJUT)																		
- *Tenaga kerja industri yang kompeten*	1.145	1.149	100,35	1.191	1.079	90,60	1.009	777	77,01	761	688	90,41	0	0	0!	1026,5	923,25	89,94
- *Index Penerapan Manajemen Risiko* (MRI)	0	0	0	3	2,77	92,33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2,77	92,33
INDIKATOR RENSTRA PERIODE TAHUN 2025-2029 (Data Realisasi Sesuai Kesamaan Makna Nama Indikator dari Periode 2020-2024)																		
Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi																		
- *Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)*	238	242	101,68	372	396	106,45	240	241	100,42	214	189	88,32	140 90	153 100	109,29 111,11	240,80 90	244,20 100	101,41 111,11
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur																		
- *Persentase Lulusan Peserta Didik yang Bekerja dan Mempunyai Kompetensi Bidang Industri (IKU)*	73	86,6	118,63	75	100	133,33	76	89,82	118,18	82	100	121,95	90	100	111,11	79,2	95,28	120,31
- *Wirausaha Baru hasil Inkubator bisnis yang tumbuh*	0	0	0	0	0	0	1	4	400,00	2	5	250,00	1	2	200,00	1,33	3,67	275,00
Meningkatnya Kapabilitas Organisasi dan Kompetensi SDM Menuju Industri 4.0																		
- *Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,84	2,29	124,46	1,85	2,65	143,24	1,85	2,47	133,88
Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi																		
- *Nilai Rata-rata Akreditasi Program Studi*	301	301	100,00	301	301	100,00	301	301	100,00	301	301	100,00	301	344,67	114,51	301,00	309,73	102,90
- *Tingkat Animo Pendaftar pada Unit Pendidikan*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1 : 11	1 : 11,02	1,67	11,00	11,02	100,18
- *Penelitian Sektor Industri Prioritas yang Terpublikasi*	15	40	266,67	20	68	340,00	22	70	318,18	24	65	270,83	9	64	711,11	18,00	61,400	341,11
- *Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat*	2	16	800,00	3	19	633,33	4	20	500,00	15	34	226,67	3	26	866,67	5,40	23,00	425,93

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024			2025			TOTAL 2021-2025		
	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi	%	Target RENSTRA	Realisasi sd 2025	%
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10	7			8	9	10
Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi																		
- Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	50	37,46	74,92	60	85,35	142,25	70	92,66	132,37	80	81,55	101,94	89	98,32	110,47	69,80	79,07	113,28
- Nilai SAKIP Poltek	70	75,69	108,13	71	71,5	100,70	72	74,4	103,33	74	78,6	106,22	79,45	78,65	98,99	73,29	75,77	103,38
- Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	80,5	81,9	101,74	81	86,9	107,28	76	85,9	113,03	78	91,5	117,31	75	98	130,67	78,10	88,84	113,75
- Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	71	84,68	119,27	73	74,45	101,99	71	80,71	113,68	72	84,28	117,06	81,3	84,25	103,63	73,66	81,67	110,88
- Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93,4	95,84	102,61	18,68	19,17	102,61
- Survey Kepuasan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91,3	91,38	100,08	18,26	18,28	100,08
- Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	0	0	0	0	0	0	75	76,29	101,72	75	85,44	113,92	70,1	82,57	117,79	44,02	48,86	111,00
- Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	78,5	101,95	15,40	15,70	101,95
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	91,5	100	109,29	92	100	108,70	92	100	108,70	92,2	100	108,46	60	100	166,67	85,54	100,00	116,90

1) **Hasil yang telah dicapai**

Secara umum target pada tahun 2025 dapat tercapai bahkan beberapa melebihi target. Dari 16 Indikator Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dihasilkan 15 indikator kinerja yang memenuhi target dan 1 indikator yang tidak memenuhi target. Dalam persentase indikator kinerja yang memenuhi target sebesar 93,75 % dan indikator kinerja yang tidak memenuhi target sebesar 6,25 %.

Indikator Kinerja yang memenuhi dan melebihi target, yaitu:

1. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU) (111,11%)
2. Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh (200,00%)
3. Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 (143,24%)
4. Nilai rata-rata akreditasi program studi (114,51%)
5. Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan (100,18%)
6. Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi (711,11%)
7. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat (866,67%)
8. Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek (110,47%)
9. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek (130,67%)
10. Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek (103,63%)
11. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek (102,61%)
12. Survey Kepuasan Masyarakat (100,08)
13. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek (117,79)
14. Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek (101,95)
15. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek (166,67%)

Indikator Kinerja yang tidak memenuhi target, yaitu:

1. Nilai SAKIP Poltek (98,99%)

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik ATK Yogyakarta yaitu:

1. Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU) (111,11%)
2. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU) (111,11%)

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Dari 16 Indiaktor Kinerja, 15 indikator terealisasi melebihi target, dan 1 indikator terealisasi tidak mencapai target.

Analisa hasil yang telah dicapai terhadap 15 Indiktor Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 yang terealisasi melebihi target, adalah sebagai berikut:

1. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 100,00%, karena kebutuhan dunia industri pada tenaga kerja industri kulit dan alas kaki yang cukup besar, kesempatan menjadi wirausaha industri kulit dan alas kaki yang juga cukup besar, dan kesempatan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi juga cukup besar. Sehingga pada saat 1 tahun setelah kelulusan banyak lulusan yang sudah bekerja, menjadi wirausaha atau melanjutkan studinya.
2. Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh, realisasinya secara jumlah sudah melebihi target yaitu sebanyak 2 tenant, karena tenant telah melalui tahap Pra-inkubasi (Sosialisasi dan Rekrutmen Tenant, Penilaian Calon Tenant dan Kontrak Tenant) dan tahap Inkubasi (Pelatihan Legalitas dan Perizinan, Pelatihan Analisis Pasar, Pelatihan Pengelolaan SDM, Pelatihan Pencatatan Keuangan serta Pendampingan dan Bimbingan Mentor IBI) sehingga terpilih 2 tim. Politeknik ATK Yogyakarta akan terus melakukan proses rekrutmen, pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada Peserta Inkubator Bisnis (Tenant) selama 3 tahun berturut-turut.
3. Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0, realisasinya secara nilai melebihi target yaitu nilai 2,65, karena penilaian yang dilakukan terhadap 4 dimensi penilaian sudah

cukup terpenuhi, Implementasi 4.0 sudah mulai diterapkan pada Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2020 dan sesuai dengan kebutuhan industri yang sudah banyak menerapkan teknologi industri 4.0

4. Nilai rata-rata akreditasi program studi, realisasinya secara nilai melebihi target yaitu nilai 344,67, karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta semua sudah melalui proses reakreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut.
5. Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan, realisasinya secara rasio melebihi target yaitu rasio 1 : 11,02, karena animo masyarakat untuk memilih Politeknik ATK Yogyakarta semakin meningkat dengan gencarnya promosi lewat berbagai media. Perguruan tinggi yang menjadi tujuan dan kemampuan ekonomi masyarakat sangat mempengaruhi jumlah animo pendaftar di Politeknik ATK Yogyakarta serta banyaknya perguruan tinggi vokasi kompetitor di wilayah sekitar Politeknik ATK Yogyakarta.
6. Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi, realisasinya secara jumlah melebihi target yaitu sebesar 64 penelitian, karena banyaknya penelitian yang dilakukan para dosen dan PLP Politeknik ATK Yogyakarta. Hasil dari sejumlah penelitian tersebut telah berhasil didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional serta dipublikasikan.
7. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, realisasinya secara jumlah melebihi target yaitu sejumlah 26 perusahaan, karena banyak perusahaan perkulitan di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta yang membutuhkan fasilitas pengujian produk, fasilitas penyamakan dan fasilitas laboratorium lainnya. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh institusi atau personal yang membutuhkan pengujian atau penyamakan pada produk kulitnya dengan peralatan yang tersedia di Politeknik ATK Yogyakarta. Selain itu perusahaan / kelompok usaha masyarakat ini juga dapat

memanfaatkan layanan industri berupa pelatihan dan penyuluhan dari Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) serta dari kegiatan Pengabdian Masyarakat, sehingga target yang ditetapkan dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target.

8. Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 98,32%, karena pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki banyak kegiatan yang dapat dibelanjakan dalam bentuk produk-produk dalam negeri. Komposisi anggaran tahun 2025 sedikit berbeda dengan anggaran tahun 2024, tetapi sama-sama memiliki belanja modal sehingga memungkinkan adanya kandungan produk import. Namun demikian hampir semua produk yang dibelanjakan tersedia di dalam negeri dan belanja modal pada tahun 2025 tidak seluruhnya mengandung produk import sehingga persentase produk dalam negerinya tetap tinggi.
9. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek, realisasinya secara nilai melebihi target yaitu nilai 98, karena penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, efektifitas Pengendalian Intern dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan.
10. Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek, realisasinya secara indeks melebihi target yaitu sebesar 84,25%, karena hampir semua ASN yang melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai dan para pegawai dan admin sudah meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK, diperoleh perhitungan IP ASN yang memenuhi target.
11. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek, realisasinya secara indeks melebihi target yaitu sebesar 95,84%, karena 7 (tujuh) indikator Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran sudah dilakukan dengan sebaik-baiknya sesuai target, meskipun belum semuanya maksimal. Nilai IKPA ini adalah kontribusi dari sisi kualitas

implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Tanpa kerjasama dari semua pihak terkait maka akan sulit untuk mendapatkan nilai maksimal.

12. Survey Kepuasan Masyarakat, realisasinya secara indeks melebihi target yaitu 91,38, karena berdasarkan hasil pelaksanaan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK), secara umum nilai yang diperoleh telah memenuhi target yang ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik telah berjalan dengan baik sesuai standar yang berlaku, serta didukung oleh persepsi masyarakat yang positif terhadap integritas dan transparansi penyelenggaraan layanan.
13. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek, realisasinya secara nilai melebihi target yaitu 82,57, karena Penciptaan arsip, Penggunaan dan pemeliharaan arsip, Penyusutan arsip, SDM kearsipan, dan Alokasi anggaran kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta telah terkelola dengan cukup baik.
14. Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek, realisasinya secara nilai melebihi target yaitu 78,5, karena tidak terlepas dari sinergi dan koordinasi yang baik antar berbagai unsur di lingkungan institusi. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen pimpinan, mulai dari Direktur beserta jajaran manajemen, yang secara cepat dan responsif dalam menerbitkan disposisi penugasan maupun nota dinas terkait pelaksanaan SPBE. Selain itu, koordinasi yang efektif antara Tim Perencana, Tim Transformasi Digital 4.0, dan pimpinan dalam proses konsultansi anggaran dengan Pusdatin Kementerian Perindustrian menjadi faktor penting karena aspek tersebut memiliki bobot penilaian yang signifikan dalam evaluasi SPBE. Pengembangan aplikasi melalui kolaborasi Tim Transformasi Digital 4.0 dengan Tim ATK Karir yang juga dikonsultasikan kepada Pusdatin turut memberikan kontribusi besar terhadap pemenuhan indikator penilaian. Di sisi lain, koordinasi Tim Transformasi Digital 4.0 dengan berbagai tim di bawah Pembantu Direktur dalam melakukan review terhadap sejumlah layanan SPBE memastikan kesesuaian layanan dengan indikator

penilaian yang ditetapkan. Dukungan administratif yang cepat dan responsif dari Tim Administrasi Umum dalam mendistribusikan persuratan terkait SPBE kepada Pusdatin Kemenperin juga turut memperlancar proses koordinasi dan pemenuhan dokumen pendukung, sehingga secara keseluruhan kerja sama tim yang solid menjadi faktor utama keberhasilan pencapaian nilai SPBE tersebut.

15. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek, realisasinya secara persentase melebihi target yaitu sebesar 100%, karena adanya komitmen dari manajemen bahwa setiap rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakukan Inspektorat Jenderal maupun hasil pengawasan eksternal oleh BPK harus menjadi perhatian besar, harus segera ditindak lanjuti dan diselesaikan sebagai upaya untuk perbaikan diri satuan kerja.

Analisa hasil yang telah dicapai terhadap 1 Indiktor Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 yang tidak memenuhi target, adalah sebagai berikut:

1. Nilai SAKIP Poltek, realisasinya secara nilai kurang dari target yaitu sebesar 78,65%, realisasi tidak mencapai target meskipun ada kenaikan nilai dari penilaian sebelumnya, karena ada beberapa item penilaian yang diharapkan ada kenaikan pada tahun 2025 tetapi belum tercapai. Secara umum telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP, seperti kelengkapan dokumen, monitoring kinerja dan penunjang nilai SAKIP lainnya.

3) Kendala dan Evaluasi

Secara umum kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 adalah adanya blokir anggaran yang sedikit banyak mempengaruhi pelaksanaan kegiatan, sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan atau tidak maksimal dalam pelaksanaannya.

Evaluasi dari pelaksanaan seluruh kegiatan ini adalah kegiatan-kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan target kinerjanya meskipun dengan anggaran yang beberapa terbatas, tetapi

dengan berbagai strategi semua dapat terlaksana meskipun beberapa tidak maksimal dalam pelaksanaannya.

4) **Rekomendasi upaya perbaikan ke depan**

Dengan memperhatikan realisasi setiap target indikator dan kendala yang ada pada tahun 2025, Politeknik ATK Yogyakarta memberi beberapa rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang dapat lebih baik, antara lain adalah:

- Perlu adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam pencapaian target indikator-indikator kinerja tersebut.
- Perlunya kerjasama yang baik antar pihak yang berkepentingan
- Komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan dalam setiap pelaksanaan kegiatan
- Monitoring evaluasi kegiatan yang rutin untuk meminimalisir resiko kegiatan
- Tetap terus melaksanakan kegiatan pendukung setiap indikator pada tahun mendatang.
- Mahasiswa akhir Program Diploma III yang masih aktif tetap terus diberi pengarahan dan motivasi agar terus melanjutkan studi sampai dengan kelulusan. Mahasiswa dari awal kuliah sudah mulai diberi pemahaman lebih tentang mata kuliah yang menjadi syarat untuk mengikuti uji kompetensi. Pada tahun kedepan target lulusan harus tetap benar-benar diprediksi dengan lebih akurat berdasarkan mahasiswa yang ada dan kemungkinan adanya mahasiswa yang mengundurkan diri.
- Seluruh kegiatan pendukung indikator *Persentase Lulusan Peserta Didik yang Bekerja dan Mempunyai Kompetensi Bidang Industri* harus terus dilaksanakan setiap tahun, karena seluruh kegiatan ini yang akan menghasilkan tenaga industri yang dapat terserap dan dibutuhkan oleh dunia industri. Terutama kegiatan Career Development Center dan Tracer Study yang akan mensosialisasi dan menelusur lulusan untuk pencapaian target indikator kinerja ini.
- Proses rekrutmen, pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada Peserta Inkubator Bisnis (Tenant) harus terus

dilakukan dan ditingkatkan. Perbaikan untuk tahun selanjutnya adalah tetap memberi anggaran untuk sub komponen kegiatan pendukung indikator ini karena indikator ini menjadi salah satu target kinerja satuan kerja dan terus mendorong para calon tenant dan tenant untuk mendirikan usaha sendiri dan dapat menjadi wirausaha mandiri melalui pembinaan, pendampingan, dan pengembangan oleh Politeknik ATK Yogyakarta.

- Rencana pencapaian Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 harus sudah dipersiapkan dari tahun sebelumnya dan rencana pengembangan Implementasi 4.0 harus terus mengikuti kebutuhan terkini pada dunia industri.
- Terus melanjutkan reakreditasi pada program studi TPK sehingga nilai akreditasi program studi Politeknik ATK Yogyakarta dapat lebih baik lagi serta mulai mempersiapkan Akreditasi Institusi kembali.
- Seluruh kegiatan pendukung indikator *Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan* (Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru) harus terus dilaksanakan setiap tahun, karena seluruh kegiatan ini yang akan meningkatkan animo masyarakat untuk memilih Politeknik ATK Yogyakarta sebagai tujuan Perguruan Tinggi Vokasi bidang perkulitan dan persepatuan.
- Terus mendorong para Dosen dan PLP untuk melakukan penelitian, sehingga terus ditemukan ide-ide ilmu pengetahuan yang baru, yang belum pernah ditemukan. Diharapkan juga dari penelitian-penelitian tersebut dapat ditemukan penemuan baru yang dapat dipatenkan melalui kegiatan Pengelolaan Kegiatan HKI.
- Memetakan perusahaan yang membutuhkan layanan industri, menjajaki kerjasama dengan perusahaan atau instansi yang membutuhkan pendidikan dan pelatihan industri dan menjajaki kelompok masyarakat yang membutuhkan pelatihan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga pemanfaatan layanan industri dapat ditingkatkan lagi.

- Setiap pengadaan tetap diusahakan menggunakan produk dalam negeri dan mencari alternatif produk dalam negeri untuk menggantikan barang dan jasa yang biasanya berasal dari luar negeri.
- Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil evaluasi SAKIP sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai akuntabilitas kinerja tahun selanjutnya dan meningkatkan kualitas pencapaian kinerja dan dokumen pendukung serta inovasi yang baru terkait pelaksanaan kinerja.
- Menindaklanjuti apa yang menjadi catatan dalam laporan hasil penilaian laporan keuangan sebagai tindakan perbaikan untuk peningkatan nilai laporan keuangan tahun selanjutnya.
- Segera menginventarisir kebutuhan diklat tiap ASN, serta pelatihan internal lebih diarahkan ke diklat 20 JPL, di samping itu juga aktif mencari informasi diklat yang diselenggarakan oleh pihak eksternal serta setiap ASN selalu diingatkan untuk meng-*update* data kompetensinya.
- Selalu menyusun anggaran dan jadwal pelaksanaan anggaran melalui koordinasi semua pihak terkait dan selalu mematuhi jadwal pelaksanaan anggaran yang sudah disusun sehingga dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan anggaran sudah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal sehingga nilai IKPA dapat menjadi lebih baik.
- Selalu melakukan pelayanan publik yang memuaskan bagi masyarakat pengguna dan melakukan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan dan Survei Persepsi Anti Korupsi secara berkala untuk mengetahui penilaian masyarakat sehingga dapat diperbaiki secara berkala.
- Menindaklanjuti apa yang menjadi kekurangan pada penilaian Kearsipan tahun 2025 terkait Penciptaan arsip, Penggunaan dan pemeliharaan arsip, Penyusutan arsip, SDM kearsipan, dan Alokasi anggaran kearsipan di Politeknik ATK Yogyakarta dan pengelolaan kearsipan perlu lebih ditingkatkan lagi agar mendapat nilai yang lebih baik pada tahun selanjutnya.

- Menindaklanjuti apa yang menjadi kekurangan pada penilaian penerapan SPBE tahun 2025 di Politeknik ATK Yogyakarta dan penerapan SPBE perlu lebih ditingkatkan lagi agar mendapat nilai yang lebih baik pada tahun selanjutnya.
- Komitmen dari pimpinan dan manajemen terhadap kecepatan dalam penyelesaian seluruh rekomendasi hasil pengawasan baik internal maupun eksternal terus dipertahankan.

3.1.3 Realisasi Capaian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan Instansi Lain (PTKI Medan)

PTKI Medan adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI). Setara dengan Politeknik ATK Yogyakarta, PTKI Medan memiliki sasaran dan indikator strategis yang telah ditetapkan oleh induk Politeknik ATK Yogyakarta dan PTKI Medan yaitu BPSDMI, berikut perbandingan capaian indikator kinerja kedua satuan kerja ini pada tahun 2025, yaitu:

Tabel 69 Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta dan PTKI Medan tahun 2025

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Politeknik ATK Yogyakarta		PTKI Medan	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1	Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU)	90 Persen	100 Persen	90 Persen	98,7 Persen
		2	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	2 Tenant	1 Tenant	1 Tenant
2	Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0	1	Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,85 Nilai	2,65 Nilai	1,85 Nilai	2,59 Nilai
3	Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi	1	Nilai rata-rata akreditasi program studi	301 Nilai	344,67 Nilai	334 Nilai	353,67 Nilai
		2	Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1 : 11 Rasio	1 : 11,02 Rasio	1 : 11 Rasio	1 : 35,3 Rasio
		3	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	9 Hasil penelitian yang terpublikasi	64 Hasil penelitian yang terpublikasi	14 Hasil penelitian yang terpublikasi	38 Hasil penelitian yang terpublikasi

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Politeknik ATK Yogyakarta		PTKI Medan	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi
		4	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3 Perusahaan	26 Perusahaan	6 Perusahaan	13 Perusahaan
4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi	1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	89 Persen	98,32 persen	89 Persen	99,91 Persen
		2	Nilai SAKIP Poltek	79,45 Nilai	78,65 Nilai	79,45 Nilai	79,1 Nilai
		3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	75 Nilai	98 Nilai	75 Nilai	93 Nilai
		4	Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	81,3 Indeks	84,25 Indeks	81,3 Indeks	81,25 Indeks
		5	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	93,4 Indeks	95,84 Indeks	94 Indeks	95,78 Index
		6	Survey Kepuasan Masyarakat	91,3 Indeks	91,38 Indeks	91,3 Indeks	92,25 Indeks
		7	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	70,1 Nilai	82,57 Nilai	65 Nilai	81,93 Nilai
		8	Rata-rata index kompetensi profesional ASN Politeknik ATK Yogyakarta	77 Persen	78,5 Persen	77 Persen	49,07 Persen
		1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	60 Persen	100 Persen	60 Persen	100 Persen

Dari data diatas, jika dibandingkan dengan capaian dari PTKI Medan, terdapat 10 capaian indikator Politeknik ATK Yogyakarta yang lebih tinggi dari capaian indikator PTKI Medan atau sebesar 62,50% dari 16 indikator Perjanjian Kinerja, indikator-indikator tersebut adalah :

1. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri (IKU)
2. Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh
3. Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0
4. Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi

5. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat
6. Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek
7. Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek
8. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek
9. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek
10. Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek

Sebanyak 1 capaian indikator Politeknik ATK Yogyakarta yang sama dengan capaian indikator PTKI Medan atau sebesar 6,25% dari 16 indikator Perjanjian Kinerja, yaitu indikator-indikator berikut :

1. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek

Dan sebanyak 5 capaian indikator Politeknik ATK Yogyakarta yang lebih rendah dari capaian indikator PTKI Medan atau sebesar 31,25% dari 16 indikator Perjanjian Kinerja, yaitu indikator-indikator berikut :

1. Nilai rata-rata akreditasi program studi
2. Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan
3. Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek
4. Nilai SAKIP Poltek
5. Survey Kepuasan Masyarakat

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional Tahun 2025

Tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat 7 Klasifikasi Rincian Output (KRO) pada DIPA tahun 2025, yaitu :

1. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (CBJ) (Prioritas Nasional)
2. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan (FAI)
3. Fasilitasi dan Pembinaan Start Up (QDJ)
4. Pendidikan Vokasi Bidang Industri (SAG) (Prioritas Nasional)
5. OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (CCL)
6. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)
7. Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Dari ketujuh KRO, terdapat 1 KRO yang menjadi Prioritas Nasional (PN), yaitu :

1. Pendidikan Vokasi Bidang Industri (SAG), yang terdiri dari 2 Rincian Output (RO), yaitu :
    1. Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler (SAG.001)

KRO tersebut terdiri dari total satu RO yang menjadi Prioritas Nasional pada tahun 2025 sesuai DIPA revisi terakhir Politeknik ATK Yogyakarta Tahun Aggaran 2025. Berikut pagu anggaran dan realisasi anggaran RO tersebut:

1. Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler (SAG.001) dengan pagu sebesar Rp. 1.190.850.000,-, dan terealisasi sebesar Rp. 1.190.758.513,- atau sebesar 99,99 %. Pelaksanaan kegiatan pada Rincian Output ini secara fisik terealisasi sebesar 100,00%.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

3.3.1. Realisasi Anggaran Keuangan

Pada akhir tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki anggaran DIPA sebesar Rp. 28.950.004.000,- yang dipergunakan untuk memenuhi target kinerja.

1) Hasil yang telah dicapai

Berdasarkan Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2020-2024 dan tahun 2025-2029, Capaian realisasi anggaran dari tahun 2021 tersaji pada tabel di bawah ini. Karena ada perubahan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja dari RENSTRA tahun 2020-2024 ke tahun 2025-2029, tidak semua Indikator dapat berlanjut realisasinya pada RENSTRA tahun 2025-2029, dan terdapat pula indikator baru pada RENSTRA tahun 2025-2029 yang belum ada pada RENSTRA tahun sebelumnya. Realisasi anggaran keuangan berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta TA 2021-2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 70 Realisasi Anggaran Keuangan Berdasarkan RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2021 – 2025

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023				2024				2025				TOTAL 2021-2024			
	Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi	
	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22 = 2+6+10+14+18	23 = 3+7+11+15+19	24 = 3+7+12+16+20	25
Total Anggaran dan Realisasi	40.110	40.110	39.073	97,41	34.367	32.456	30.522	94,04	33.041	29.781	28.269	94,92	33.918	34.989	32.682	93,40	28.950	28.950	26.803	92,58	170.387	166.286	157.350	94,63
INDIKATOR RENSTRA PERIODE TAHUN 2020-2024 (TIDAK BERLANJUT)																								
- Tenaga kerja industri yang kompeten	4.807	4.807	4.088	85,06	6.197	6.269	4.960	79,11	5.134	4.792	3.520	73,45	4.925	5.162	3.523	68,25	0	0	0	0	21.062	21.029	16.091	76,52
- Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	1.091	1.091	1.070	98,06	1.167	1.167	1.066	91,38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.257	2.257	2.136	94,61
INDIKATOR RENSTRA PERIODE TAHUN 2025-2029 (Data Realisasi Sesuai Kesamaan Makna Nama Indikator dari Periode 2020-2024)																								
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur																								
- Persentase Lulusan Peserta Didik yang Bekerja dan Mempunyai Kompetensi Bidang Industri (IKU)	241	241	221	91,83	500	427	397	92,84	355	361	341	94,47	494	465	402	86,45	1.410	1.410	1.371	97,22	3.001	2.905	2.732	94,06
- Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	0	0	0	0	0	0	0	0	243	236	197	83,42	247	153	153	99,51	75	75	0	0	565	465	350	75,26
Meningkatnya Kapabilitas Organisasi dan Kompetensi SDM Menuju Industri 4.0																								
- Nilai Asessmen Technical and Vocational Education	9.582	9.582	9.576	99,93	65	74	45	61,47	59	13	12	96,55	42	98	81	83,14	9	9	9	99,99	9.758	9.776	9.724	99,47

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023				2024				2025				TOTAL 2021-2024			
	Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi	
	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22 = 2+6+10+14+18	23 = 3+7+11+15+19	24 = 3+7+12+16+20	25
and Training (TVET) 4.0																								
Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi																								
- Nilai Rata-rata Akreditasi Program Studi	4.677	4.677	4.644	99,29	2.577	2.990	2.941	98,36	4.018	3.169	3.165	99,85	6.078	5.918	5.723	96,70	2.156	2.156	1.204	55,82	19.508	18.911	17.676	93,47
- Tingkat Animo Pendaftar pada Unit Pendidikan	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	48	48	48	99,99	48	48	48	99,99
- Penelitian Sektor Industri Prioritas yang Terpublikasi	203	203	185	91,12	524	325	317	97,38	387	270	263	97,43	492	411	296	71,97	16	16	5	29,50	1.621	1.225	1.066	86,96
- Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat	173	173	170	98,26	218	209	202	96,58	263	151	148	97,85	270	234	197	84,16	63	63	52	82,50	987	829	768	92,59
Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi																								
- Persentase peningkatan produk	4	4	4	88,34	25	21	20	92,91	27	4	3	87,27	28	27	26	96,22	37	37	13	35,41	121	93	66	70,73

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023				2024				2025				TOTAL 2021-2024			
	Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi		Target		Realisasi	
	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)	RENSTRA x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin x 1.000.000 (RP)	Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22 = 2+6+10+14+18	23 = 3+7+11+15+19	24 = 3+7+12+16+20	25
dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek																								
- Nilai SAKIP Poltek	9	9	7	75,89	48	48	46	96,82	25	34	33	98,37	26	22	22	99,99	48	48	18	38,22	157	161	127	78,78
- Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	178	178	175	98,44	154	154	131	85,36	190	32	30	96,11	200	59	56	94,04	62	62	0	0,00	783	484	392	81,01
- Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	17.854	17.854	17.714	99,22	21.505	19.453	19.114	98,26	20.824	19.206	19.069	99,29	19.684	20.989	20.791	99,06	22.311	22.311	22.069	98,92	102.177	99.812	98.757	98,94
- Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	870	870	757	86,95	870	870	757	86,95
- Survey Kepuasan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.680	1.680	1.217	72,40	1.680	1.680	1.217	72,40
- Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	0	0	0	0	0	0	0	0	1.259	1.220	1.207	98,92	1.181	1.217	1.199	98,54	16	16	0	0,00	2.456	2.453	2.406	98,09
- Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	20	20	100,00	20	20	20	100,00
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	1.290	1.290	1.219	94,46	1.389	1.320	1.284	97,30	257	294	282	95,81	250	234	213	91,24	129	129	21	16,15	3.315	3.266	3.018	92,41

Sedangkan realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 71 Realisasi Anggaran Keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja tahun 2025

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	Persentase Lulusan Peserta Didik yang Bekerja dan Mempunyai Kompetensi Bidang Industri (IKU)	90 Persen	100,00 Persen	1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3 3). Penyelenggaraan Wisuda 4). Kegiatan Kemahasiswaan 5). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler 6). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi 7). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi. 8). Kerjasama Industri 9). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri. 10). Career Development Center dan Tracer Study	1.410.396.000	1.371.229.033	97,22
		Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	1 Tenant	2 Tenant	1). Inkubator Bisnis	75.000.000	0	0
2	Meningkatnya Kapabilitas Organisasi dan Kompetensi SDM Menuju Industri 4.0	Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,85 Nilai	2,65 Nilai	1). Transformasi 4.0	9.016.000	9.014.750	99,99
3	Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	Nilai Rata-rata Akreditasi Program Studi	301 Nilai	344,67 Nilai	1). Akreditasi Perguruan Tinggi 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal 3). Peralatan dan Mesin 4). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi	2.156.072.000	1.203.620.665	55,82
		Tingkat Animo Pendaftar pada Unit Pendidikan	1:11 Rasio	1:11.02 Rasio	1). Promosi 2). Penerimaan Mahasiswa Baru	48.283.000	48.280.003	99,99

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Penelitian Sektor Industri Prioritas yang Terpublikasi	9 Hasil Penelitian yang terpublikasi	64 Hasil Penelitian yang terpublikasi	1). Jurnal Ilmiah 2). Penelitian 3). Pengelolaan Kegiatan HKI.	15.590.000	4.599.176	29,50
		Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat	3 Perusahaan	26 Perusahaan	1). Teaching Industry / Factory 2). Pengabdian Masyarakat	62,684.000	51.713.500	82,50
4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek/Akom	89 Persen	98,32 Persen	1). Penyusunan dan Pembahasan Anggaran 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset	36.638.000	12.975.000	35,41
		Nilai SAKIP Poltek/Akom	79,45 Nilai	78,65 Nilai	1). Laporan Tahunan	48.395.000	18.498.268	38,22
		Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek/Akom	75 Nilai	98 Nilai	1). Pelaporan SAI	61.970.000	0	0
		Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek/Akom	81.3 Indeks	84,25 Indeks	1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Diklat Peningktan Kompetensi Dosen, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 5). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 6). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 7). Peningkatan Kesehatan Pegawai,	22.310.525.000	22.069.220.241	98,92

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek/Akom	93,4 Index	95,84 Index	1). Penyelengaraan Administrasi Perkantoran	870.132.000	756.560.495	86,95
		Survey Kepuasan Masyarakat	91,3 Indeks	91,38 indeks	1). Layanan Publik 2). Pengadaaan Pakaian Laboran, Satpam, dan Supir 3). Jasa Keamanan 4). Jasa Pos dan Giro 5). Operasional Jasa Perkantoran 6). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit.	1.680.430.000	1.216.696.352	72,40
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek/Akom	70,1 Nilai	82,57 Nilai	1). Penatalaksanaan Kearsipan	15.990.000	0	0
		Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek/Akom	77 Persen	78.5 Persen	1). Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	20.000.000	20.000.000	100
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek/Akom	60 Persen	100 Persen	1). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah 2). Pelaksanaan Penjaminan Mutu	128.883.000	20.812.500	16.15
Total						28.950.004.000	26.803.219.983	92,58

Ringkasan realisasi per Sasaran Strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 72 Rincian realisasi anggaran per Sasaran Strategis pada Perjanjian Kinerja tahun 2025

Sasaran Strategis	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	%
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur	1.485.396.000	1.371.229.033	92,31
Meningkatnya Kapabilitas Organisasi dan Kompetensi SDM Menuju Industri 4.0	9.016.000	9.014.750	99,99
Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	2.282.629.000	1.308.213.344	57,31
Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	25.172.963.000	24.114.762.856	95,80
JUMLAH	**28.950.004.000**	**26.803.219.983**	**92,58**

Sedangkan realisasi anggaran pada tahun 2025 sesuai Komponen pada DIPA tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 73 Realisasi Anggaran tahun 2025 Per Triwulan

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUBKOMPONEN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN KEUANGAN				TOTAL REALISASI ANGGARAN
		Triwulan I (Rp)	Triwulan II (Rp)	Triwulan III (Rp)	Triwulan IV (Rp)	
579333 Politeknik ATK Yogyakarta	**28.950.004.000**	**6.532.863.193**	**7.098.322.703**	**6.294.108.766**	**6.877.925.321**	**26.803.219.983**
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	**1.696.593.000**	**27.272.500**	**227.509.485**	**489.124.155**	**827.544.322**	**1.571.450.462**
4958 Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	**1.696.593.000**	**27.272.500**	**227.509.485**	**489.124.155**	**827.544.322**	**1.571.450.462**
CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi[Program Baru -Perubahan Kebijakan]	**73.680.000**	**0**	**0**	**0**	**73.680.000**	**73.680.000**
002 Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	**73.680.000**	**0**	**0**	**0**	**73.680.000**	**73.680.000**
051 Peralatan dan Mesin	**73.680.000**	**0**	**0**	**0**	**73.680.000**	**73.680.000**
A. PERALATAN DAN MESIN	**73.680.000**	0	0	0	73.680.000	**73.680.000**
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	**357.063.000**	**1.727.000**	**77.204.312**	**187.820.846**	**40.259.791**	**307.011.949**
001 Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	**357.063.000**	**1.727.000**	**77.204.312**	**187.820.846**	**40.259.791**	**307.011.949**
051 Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	**11.940.000**	**0**	**6.194.000**	**2.945.176**	**2.800.000**	**11.939.176**
A. AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	**7.934.000**	0	6.194.000	1.740.000	0	**7.934.000**
B. JURNAL ILMIAH	**4.006.000**	0	0	1.205.176	2.800.000	**4.005.176**
052 Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	**594.000**	**0**	**0**	**0**	**594.000**	**594.000**
A. PENELITIAN	**594.000**	0	0	0	594.000	**594.000**
053 Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	**43.642.000**	**0**	**0**	**8.643.500**	**24.028.000**	**32.671.500**
A. PENGABDIAN MASYARAKAT	**43.642.000**	0	0	8.643.500	24.028.000	**32.671.500**

054 Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	**300.887.000**	**1.727.000**	**71.010.312**	**176.232.170**	**12.837.791**	**261.807.273**
A. KERJASAMA INDUSTRI	**182.069.000**	1.727.000	71.010.312	83.177.991	200.000	**156.115.303**
B. PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	**108.527.000**	0	0	88.846.900	6.554.767	**95.401.667**
C. CAREER DEVELOPMENT CENTER DAN TRACER STUDY	**10.291.000**	0	0	4.207.279	6.083.024	**10.290.303**
QDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	**75.000.000**	**0**	**0**	**0**	**0**	0
001 Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	**75.000.000**	**0**	**0**	**0**	**0**	0
051 Menyelenggarakan Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri	**75.000.000**	**0**	**0**	**0**	**0**	0
A. INKUBATOR BISNIS	**75.000.000**	0	0	0	0	0
SAG Pendidikan Vokasi Bidang Industri	**1.190.850.000**	**25.545.500**	**150.305.173**	**301.303.309**	**713.604.531**	**1.190.758.513**
001 Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler	**1.190.850.000**	**25.545.500**	**150.305.173**	**301.303.309**	**713.604.531**	**1.190.758.513**
051 Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	**1.114.786.000**	**25.545.500**	**129.577.435**	**265.750.911**	**693.822.531**	**1.114.696.377**
A. PROMOSI	**43.035.000**	3.202.000	15.296.137	9.444.300	15.090.066	**43.032.503**
B. PENERIMAAN MAHASISWA BARU	**5.248.000**	0	130.500	4.767.000	350.000	**5.247.500**
C. KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	**119.349.000**	0	0	104.691.000	14.656.750	**119.347.750**
D. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	**658.788.000**	22.343.500	75.124.798	109.499.411	451.738.384	**658.706.093**

E. PENYELENGGARAAN WISUDA	**197.974.000**	0	0	10.500.000	187.472.581	**197.972.581**
F. Kegiatan Kemahasiswaan	**76.376.000**	0	39.026.000	26.849.200	10.500.000	**76.375.200**
G. TRANSFORMASI 4.0	**9.016.000**	0	0	0	9.014.750	**9.014.750**
H. PENGGANDAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA EJURNAL	**5.000.000**	0	0	0	5.000.000	**5.000.000**
053 Menyelenggarakan Teaching Factory	**19.042.000**	**0**	**0**	**0**	**19.042.000**	**19.042.000**
A. TEACHING INDUSTRY / FACTORY	**19.042.000**	**0**	**0**	**0**	**19.042.000**	**19.042.000**
054 Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	**57.022.000**	**0**	**20.727.738**	**35.552.398**	**740.000**	**57.020.136**
A. PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	**33.271.000**	0	6.300.000	26.971.000	0	**33.271.000**
B. PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	**23.151.000**	0	14.427.738	8.581.398	140.000	**23.149.136**
C. PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	**600.000**	0	0	0	600.000	**600.000**
WA Program Dukungan Manajemen	**27.253.411.000**	**6.505.590.693**	**6.870.813.218**	**5.804.984.611**	**6.050.380.999**	**25.231.769.521**
6043 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	**27.253.411.000**	**6.505.590.693**	**6.870.813.218**	**5.804.984.611**	**6.050.380.999**	**25.231.769.521**
CCL OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Output Baru	**20.000.000**	**0**	**6.745.000**	**10.895.000**	**2.360.000**	**20.000.000**
001 Layanan Pemeliharaan Jaringan Komputer dan TIK	**20.000.000**	**0**	**6.745.000**	**10.895.000**	**2.360.000**	**20.000.000**
051 Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer	**20.000.000**	**0**	**6.745.000**	**10.895.000**	**2.360.000**	**20.000.000**
A. PEMELIHARAAN JARINGAN DAN KOMPUTER	**20.000.000**	-	6.745.000	10.895.000	2.360.000	**20.000.000**
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	**26.553.411.000**	**6.505.590.693**	**6.769.280.718**	**5.679.259.627**	**5.986.190.515**	**24.940.321.553**

994 Layanan Perkantoran	**26.553.411.000**	**6.505.590.693**	**6.769.280.718**	**5.679.259.627**	**5.986.190.515**	**24.940.321.553**
001 Gaji dan Tunjangan	**21.853.411.000**	**5.990.886.406**	**6.115.024.090**	**4.654.868.840**	**5.085.743.705**	**21.846.523.041**
A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan	**21.853.411.000**	5.990.886.406	6.115.024.090	4.654.868.840	5.085.743.705	**21.846.523.041**
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	**4.700.000.000**	**514.704.287**	**654.256.628**	**1.024.390.787**	**900.446.810**	**3.093.798.512**
A. Peningkatan Kesehatan Pegawai	**111.960.000**	0	3.535.000	0	0	**3.535.000**
B. Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam, Supir	**16.000.000**	0	0	0	0	**0**
C. Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi	**2.069.458.000**	84.556.400	132.324.944	540.044.407	360.080.914	**1.117.006.665**
D. Operasional Jasa Perkantoran	**815.046.000**	159.506.991	134.101.665	146.137.866	174.801.122	**614.547.644**
E. Jasa Keamanan	**612.534.000**	104.752.800	145.724.400	137.628.565	183.504.660	**571.610.425**
F. Jasa Pos/Giro/Sertifikat	**911.000**	683.200	0	227.500	0	**910.700**
G. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran	**870.132.000**	165.204.896	231.490.619	199.908.449	159.956.531	**756.560.495**
H. Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit	**203.959.000**	0	7.080.000	444.000	22.103.583	**29.627.583**
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	**680.000.000**	**0**	**94.787.500**	**114.829.984**	**61.830.484**	**271.447.968**
002 Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	**680.000.000**	**0**	**94.787.500**	**114.829.984**	**61.830.484**	**271.447.968**
051 Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	**15.390.000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
A. PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	**15.390.000**	0	0	0	0	**0**
052 Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	**236.238.000**	**0**	**20.812.500**	**5.807.984**	**12.690.284**	**39.310.768**
A. LAPORAN TAHUNAN	**48.395.000**	0	0	5.807.984	12.690.284	**18.498.268**
B. SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	**35.590.000**	0	0	0	0	**0**
C. PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU	**93.293.000**	0	20.812.500	0	0	**20.812.500**

D. LAYANAN PUBLIK	**31.980.000**	0	0	0	0	**0**
E. PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	**10.990.000**	0	0	0	0	**0**
F. PENATALAKSANAAN KEARSIPAN	**15.990.000**	0	0	0	0	**0**
053 Pengelolaan keuangan	**83.218.000**	**0**	**0**	**131.000**	**12.844.000**	**12.975.000**
A. PELAPORAN SAI	**61.970.000**	0	0	0	0	**0**
B. PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	**21248000**	0	0	131.000	12.844.000	**12.975.000**
054. Pengelolaan kepegawaian	**345.154.000**	**0**	**73.975.000**	**108.891.000**	**36.296.200**	**219.162.200**
A. ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	**33.105.000**	0	800.000	800.000	800.000	**2.400.000**
B. PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	**179.722.000**	0	63.675.000	13.350.000	33.216.200	**110.241.200**
C. DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	**71.338.000**	0	8.700.000	53.992.500	210.000	**62.902.500**
D. DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	**31.522.000**	0	800.000	21.626.500	360.000	**22.786.500**
E. DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU DAN FUNGSIONAL UMUM	**29.467.000**	0	0	19.122.000	1.710.000	**20.832.000**

Rincian masing-masing anggaran berdasarkan kegiatan beserta realisasinya sampai dengan akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 74 Realisasi Anggaran per Kegiatan tahun 2025

No	KEGIATAN	PAGU	TOTAL REALISASI	PERSEN
1	PERALATAN DAN MESIN	73.680.000	73.680.000	100,00
2	AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	7.934.000	7.934.000	100,00
3	JURNAL ILMIAH	4.006.000	4.005.176	99,98
4	PENELITIAN	594.000	594.000	100,00
5	PENGABDIAN MASYARAKAT	43.642.000	32.671.500	74,86
6	KERJASAMA INDUSTRI	182.069.000	156.115.303	85,75
7	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	108.527.000	95.401.667	87,91
8	CAREER DEVELOPMENT CENTER DAN TRACER STUDY	10.291.000	10.290.303	99,99
9	INKUBATOR BISNIS	75.000.000	-	0,00
10	PROMOSI	43.035.000	43.032.503	99,99
11	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	5.248.000	5.247.500	99,99
12	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	119.349.000	119.347.750	100,00
13	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	658.788.000	658.706.093	99,99
14	PENYELENGGARAAN WISUDA	197.974.000	197.972.581	100,00
15	KEGIATAN KEMAHASISWAAN	76.376.000	76.375.200	100,00
16	TRANSFORMASI 4.0	9.016.000	9.014.750	99,99
17	PENGGANDAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL	5.000.000	5.000.000	100,00
18	TEACHING INDUSTRY / FACTORY	19.042.000	19.042.000	100,00
19	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	33.271.000	33.271.000	100,00
20	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	23.151.000	23.149.136	99,99
21	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	600.000	600.000	100,00
22	PEMELIHARAAN JARINGAN DAN KOMPUTER	20.000.000	20.000.000	100,00
23	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	21.853.411.000	21.846.523.041	99,97
24	PENINGKATAN KESEHATAN PEGAWAI	111.960.000	3.535.000	3,16
25	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	2.069.458.000	1.117.006.665	53,98
26	PENGADAAN PAKAIAN LABORAN, SATPAM, SUPIR	16.000.000	-	0
27	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	815.046.000	614.547.644	75,40
28	JASA KEAMANAN	612.534.000	571.610.425	93,32
29	JASA POS / GIRO / SERTIFIKAT	911.000	910.700	99,97
30	PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	870.132.000	756.560.495	86,95
31	PENGELOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	203.959.000	29.627.583	14,53

No	KEGIATAN	PAGU	TOTAL REALISASI	PERSEN
32	PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	15.390.000	-	0
33	LAPORAN TAHUNAN	48.395.000	18.498.268	38,22
34	SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	35.590.000	-	0
35	PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU	93.293.000	20.812.500	22,31
36	LAYANAN PUBLIK	31.980.000	-	0
37	PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	10.990.000	-	0
38	PENATALAKSANAAN KEARSIPAN	15.990.000	-	0
39	PELAPORAN SAI	61.970.000	-	0
40	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	21.248.000	12.975.000	61,06
41	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	33.105.000	2.400.000	7,25
42	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	179.722.000	110.241.200	61,34
43	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	71.338.000	62.902.500	88,18
44	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	31.522.000	22.786.500	72,29
45	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU	29.467.000	20.832.000	70,70
TOTAL		***28.950.004.000***	***26.803.219.983***	***92,58***

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sampai akhir tahun 2025 secara akuntabilitas keuangan, penyerapan kegiatan di Politeknik ATK Yogyakarta menurut hasil laporan dari aplikasi SAKTI dan OM SPAN mencapai 92,58% dari anggaran yang dialokasikan. Dan sebagian besar anggaran yang tidak terealisasi adalah anaggaran yang terblokir yaitu sebesar Rp. 2.138.991.000,- atau sekitar 7,39% dari total pagu. Sedangkan realisasi anggaran Rp. 26.803.219.983,- bila tanpa anggaran terblokir adalah sebesar 99,97% dari total anggaran tanpa blokir yaitu sebesar Rp. 26.811.013.000,-.

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi anggaran dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 75 Perbandingan Realisasi Anggaran tahun 2021 – 2025

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
PAGU (Rp)	40.110.058.000	32.455.971.000	29.780.834.000	34.989.411.000	28.950.004.000
Realisasi (Rp)	39.073.203.398	30.522.135.320	28.269.320.606	32.681.848.826	26.803.219.983
Realisasi (%)	97,41	94,04	94,92	93,40	92,58

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran pada tahun 2025 sebesar Rp. 26.803.219.983,- berdasarkan pagu termasuk blokir hanya sebesar 92,58% dari total seluruh pagu karena adanya blokir anggaran sebesar Rp. 2.138.991.000,- dan adanya anggaran dari sisa-sisa kegiatan yang tidak dapat terserap maksimal dengan total sebesar Rp. 7.793.017 termasuk didalamnya sisa anggaran uang makan yang tidak terantisipasi karena adanya beberapa pegawai yang melakukan perjalanan dinas di akhir tahun. Kurang optimalnya penyerapan anggaran, karena anggaran yang tidak terealisasi adalah sedikit-sedikit sisa anggaran dari semua kegiatan dan adanya kegiatan yang kurang terantisipasi sehingga belanja uang makan tidak terserap karena adanya perjalanan dinas. Dan sisa anggaran terbesar adalah dari anggaran yang terblokir sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga mempengaruhi penggunaan anggaran. Sedangkan realisasi anggaran berdasarkan pagu tanpa blokir adalah sebesar 99,97% dan hampir seluruh anggaran tanpa blokir terserap. Walaupun realisasi anggaran kurang maksimal, namun capaian volume KRO dan RO yang ditargetkan sebagian besar dapat tercapai.

3) Kendala

Kendala utama pencapaian realisasi anggaran pada tahun 2025 adalah karena adanya blokir sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga anggaran tidak dapat terserap 100%.

Kendala Politeknik ATK Yogyakarta TA 2024 yang ditindak lanjuti pada tahun 2025 terkait realisasi anggaran adalah :

1. Adanya blokir Automatic Adjustment yang menghambat pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024, ditindak lanjuti dengan rapat-rapat

evaluasi pelaksanaan anggaran untuk menyediakan anggaran pada tahun 2025 bagi kegiatan-kegiatan yang tertunda pelaksanaannya pada tahun 2024;

2. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang tidak mencapai 100% pada tahun 2024, ditindak lanjuti dengan menurunkan target PNBP pada tahun 2025 dan meningkatkan promosi dan penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2025 dengan harapan target Penerimaan PNBP dapat tercapai.

4) Rekomendasi

Melakukan perhitungan anggaran sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat terealisasi dengan optimal, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini. Mengantisipasi adanya blokir anggaran kembali pada tahun yang akan datang. Dan menjadikan kinerja dan anggaran per triwulan sebagai acuan penyesuaian anggaran sehingga tercapai kinerja yang lebih.

3.3.2. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)

Pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta memiliki target PNBP sebesar Rp. 3.319.750.000,-. berikut hasil yang dicapai Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2025 realisasi pendapatan PNBP Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 2.645.295.000,- atau 79,68% dari target Rp. 3.319.750.000,-, dengan pagu penggunaan anggaran sebesar Rp. 3.306.471.000,-. Adapun Realisasi penerimaan dan penggunaan PNBP dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 76 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP Tahun 2025

	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Penerimaan	3.319.750.000	2.645.295.000	79,68
Penggunaan	3.306.471.000	2.297.984.296	69,50

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PNBP tidak mencapai target dengan persentase pencapaian sebesar 79,68%. Penerimaan PNBP diperoleh dari Penerimaan Mahasiswa Baru, Sumbangan Pembinaan Pendidikan, Biaya Tugas Akhir, Wisuda dan Cuti Akademik. Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa realisasi penggunaan PNBP juga tidak mencapai target dengan persentase pencapaian sebesar 69,50%. Penggunaan PNBP adalah untuk membiayai hampir seluruh Klasifikasi Rincian Output, yaitu Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan (FAI), Fasilitasi dan Pembinaan Start Up (QDJ), Pendidikan Vokasi Bidang Industri (SAG), OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (CCL), sebagian Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA) (Kontribusi Sampah, Pemeliharaan Gedung, sebagian Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Sewa Kendaraan Roda 4, dan Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit) dan Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD). Selain semua kegiatan di atas dibiayai dengan Rupiah Murni (RM) seperti Belanja Gaji, Pengadaan peralatan dan mesin, Perjalanan Kerjasama, dan semua kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA) selain yang sudah dibiayai oleh PNBP, seperti Peningkatan Kesehatan Pegawai, Pengadaan Pakaian Laboran - Satpam - Supir, Biaya Petugas Kebersihan, Pemeliharaan Bak Penampungan Limbah, sebagian Pemeliharaan Peralatan dan mesin, Pemeliharaan Jaringan CCTV, Operasional Jasa Perkantoran, Jasa Keamanan, Jasa Pos/Giro/Sertifikat, dan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 77 Rincian Realisasi Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis Jasa Teknis

No	Kegiatan	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
1.	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan (425411)	35.000.000	24.200.000	69,14
2.	Pendapatan Biaya Pendidikan (425412)	3.048.000.000	2.381.650.000	78,14
3.	Pendapatan Pendidikan Lainnya (425419)	236.750.000	239.445.000	101,14
	Jumlah	3.319.750.000	2.645.295.000	79,68

Penerimaan PNBP terdiri dari PNBP Fungsional (bisa digunakan sebagai anggaran belanja) dan PNBP Umum (tidak bisa digunakan sebagai

anggaran belanja). Pada tahun 2025 Poilteknik ATK Yogyakarta hanya menerima PNBP fungsional yang terdiri dari Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan, Pendapatan Biaya Pendidikan dan Pendapatan Pendidikan Lainnya. Realisasi PNBP fungsional tertinggi pada Mata Anggaran Penerimaan yang sudah ditargetkan oleh Politeknik ATK Yogyakarta diperoleh dari Mata Anggaran Penerimaan - Pendapatan Biaya Pendidikan (425412) yang bersumber dari SPP Mahasiswa sebesar Rp 2.381.650.000,- atau 78,14% dari target. Sedangkan realisasi penerimaan PNBP fungsional terendah diperoleh dari Mata Anggaran Penerimaan - Pendapatan Ujian / Seleksi Masuk Pendidikan (425411) yang bersumber dari pendaftaran mahasiswa baru sebesar Rp. 24.200.000,- atau 69,14% dari target. Kedua PNBP fungsional tersebut realisasinya tidak mencapai target karena penerimaan PNBP dipengaruhi jumlah mahasiswa aktif dan jumlah pendaftar pada tahun 2025. Animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta masih rendah pada tahun-tahun sebelumnya dan baru mulai meningkat pada tahun 2025 ini sehingga mempengaruhi jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2025 serta banyaknya kompetitor Perguruan Tinggi Vokasi lain di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta. Tetapi pada Mata Anggaran Penerimaan - Pendapatan Pendidikan Lainnya (425419) tercapai melebihi target sebesar Rp. 239.445.000,- atau 101,14%. karena mahasiswa yang mengikuti wisuda melebihi target, yaitu bertambah dari angkatan tahun sebelumnya yang baru menyelesaikan studi sehingga baru mengikuti wisuda pada tahun 2025.

Sedangkan pada realisasi penggunaan PNBP juga tidak terealisasi sesuai target karena disamping kurangnya realisasi penerimaan juga karena adanya blokir anggaran PNBP sehingga tidak semua penerimaan PNBP dapat digunakan. Besar anggaran yang bersumber dari PNBP yang diblokir adalah Rp. 1.007.705.000,- dari total anggaran yang bersumber dari PNBP pada DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 3.306.471.000,- sehingga anggaran PNBP pada DIPA tahun 2025 yang dapat digunakan sebesar Rp. 2.298.766.000,-. Dari total penerimaan PNBP pada tahun 2025 sebesar Rp. 2.645.295.000,- setelah dikalikan ijin penggunaan PNBP dari

Kementerian Keuangan sebesar (99,6%) maka PNBP yang bisa digunakan dari penerimaan tersebut sebesar Rp. 2.634.713.820,-. Karena adanya anggaran PNBP yang diblokir, Politeknik ATK Yogyakarta hanya bisa menggunakan anggaran PNBP maksimal sebesar Rp. 2.298.766.000,-. sehingga ada sisa anggaran PNBP dari penerimaan PNBP tahun 2025 yang tidak dapat dibelanjakan sebesar Rp. 335.947.820,-. Pada kenyataannya anggaran PNBP yang dibelanjakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2025 sebesar Rp. 2.297.984.296,- sehingga menyisakan anggaran PNBP non blokir sebesar Rp. 781.704,- yang tidak terbelanjakan.

Perkembangan realisasi PNBP dari Tahun 2021-2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 78 Realisasi PNBP tahun 2021-2025

Pagu	2021	2022	2023	2024	2025
Target Penerimaan (Rp)	3.752.750.000	4.217.000.000	4.307.250.000	4.204.500.000	3.319.750.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	3.397.515.000	3.356.300.000	3.005.082.189	2.646.325.000	2.645.295.000
Realisasi Penerimaan (%)	90,53	79,59	67,29	62,94	79,68
Pagu Penggunaan (Rp)	3.737.739.000	4.200.132.000	4.290.021.000	4.187.682.000	3.306.471.000
Realisasi Pengunaan (Rp)	3.186.599.950	3.080.982.775	2.989.017.720	2.608.643.409	2.297.984.296
Realisasi Pengunaan (%)	85,25	73,35	69,67	62,29	69,50

Dari tabel diatas, dapat dilihat realisasi penerimaan PNBP dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan karena berkurangnya sumber pendapatan PNBP dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) seiring turunnya animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta yang menurun dan banyaknya kompetitor Perguruan Tinggi Vokasi lain di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta. Sedangkan realisasi penggunaan PNBP dalam 5 tahun terakhir juga mengalami penurunan seiring dengan penurunan penerimaan PNBP dan adanya blokir anggaran yang membatasi belanja yang anggarannya bersumber dari PNBP. Tidak tercapainya penerimaan PNBP dan adanya blokir anggaran PNBP pada tahun 2025 mengakibatkan anggaran yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan yang sumber dananya dari PNBP menjadi tidak terpenuhi dan terbatas, sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam realisasi penggunaan anggaran PNBP tahun 2025 adalah berkurangnya sumber pendapatan PNBP dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) seiring turunnya animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta dan banyaknya kompetitor Perguruan Tinggi Vokasi lain di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta serta adanya blokir anggaran PNBP sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Menurunnya penerimaan PNBP sangat dipengaruhi oleh menurunnya animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta dan banyaknya kompetitor Perguruan Tinggi Vokasi lain di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta sehingga untuk meningkatkan penerimaan PNBP perlu adanya strategi untuk meningkatkan animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta.

4) Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan menurunnya animo masyarakat untuk berkuliah di Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yogyakarta sudah mulai melakukan berbagai strategi untuk mempromosikan dan memperkenalkan Politeknik ATK Yogyakarta kepada masyarakat luas, baik melalui promosi ke sekolah-sekolah maupun promosi melalui berbagai media social sehingga jumlah penerimaan mahasiswa tahun 2025 sudah mulai meningkat, meskipun belum berdampak pada penerimaan PNBP tahun 2025 karena jumlah mahasiswa dari tahun sebelumnya masih rendah. Oleh karena itu pada tahun selanjutnya kegiatan Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru akan lebih ditingkatkan dengan berbagai strategi untuk menjaring lebih banyak calon mahasiswa baru. Promosi dapat terus dilakukan melalui promosi ke sekolah-sekolah menengah atas, maupun melalui pameran pendidikan, serta melalui berbagai media sosial, seperti pesan berantai, iklan pada media sosial dan lain-lain. Diharapkan dengan meningkatnya jumlah penerimaan mahasiswa baru maka meningkat pula penerimaan PNBP dan

meningkat pula realisasi penggunaan anggaran PNBP. Kegiatan yang bisa dilakukan dengan optimal secara daring dapat terus dilakukan secara daring sehingga anggaran PNBP dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain yang hanya bisa dilakukan secara luring. Dan memperkirakan pendapatan PNBP dengan lebih akurat dengan mempertimbangkan adanya kemungkinan belum maksimalnya jumlah mahasiswa yang diterima dan adanya mahasiswa yang mengundurkan diri.

3.3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya Secara Umum

Efisiensi didefinisikan sebagai hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Dikatakan efisien bila dengan input yang optimum dapat mencapai output maksimum. Berikut realisasi anggaran per Indikator Kinerja yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta :

Tabel 79 Rasio Capaian Kinerja terhadap Penyerapan Anggaran

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Target Kinerja	Capaian Kinerja	Persen Capaian	Pagu Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (%)
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri							
-	Persentase Lulusan Peserta Didik yang Bekerja dan Mempunyai Kompetensi Bidang Industri (IKU)	90 Persen	100 Persen	111,11	1.410.396.000	1.371.229.033	97,22
-	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	1 Tenant	2 Tenant	200	75.000.000	0	0,00
Meningkatnya Kapabilitas Organisasi dan Kompetensi SDM Menuju Industri 4.0							
-	Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,85 Nilai	2,65 Nilai	143,24	9.016.000	9.014.750	99,99
Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi							
-	Nilai Rata-rata Akreditasi Program Studi	301 Nilai	344,67 Nilai	114,51	2.156..072.000	1.203.620.665	55.82
-	Tingkat Animo Pendaftar pada Unit Pendidikan	1 : 11 Rasio	1 : 11,02 Rasio	100,18	48.283.000	48.280.003	99,99
-	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang Terpublikasi	9 Hasil penelitian yang terpublikasi	64 Hasil penelitian yang terpublikasi	711,11	15.590.000	4.599.174	29.50
-	Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program	3 Perusahaan	26 Perusahaan	866,67	62.648.000	51.713.500	82,50
Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi							

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator		Target Kinerja	Capaian Kinerja	Persen Capaian	Pagu Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (RP)	Realisasi Anggaran (%)
-	Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	89 Persen	98,32 Persen	110,47	36.638.000	12.975.000	35,41
-	Nilai SAKIP Poltek	79,45	78,65	98,99	48,395.000	18.498.268	38,22
-	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	75 Nilai	98 Nilai	130,67	61.970.000	0	0,00
-	Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	81,3 Indeks	84,25 Indeks	103,63	22.310.525.000	22.069.220.241	98,92
-	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	93,4 Indeks	95,84 Indeks	102,61	870.132.000	756.560.495	86,95
-	Survey Kepuasan Masyarakat	91,3 Indeks	91,38 Indeks	100,08	1.680.430.000	1.216.696.352	72,40
-	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	70,1 Nilai	82,57 Nilai	117,79	15.990.000	0	0,00
-	Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	77 Persen	78,5 Persen	101,95	20.000.000	20.000.000	100
-	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	60 Persen	100 Persen	166,67	128.883.000	20.812.500	16,15
Total					28.950.004.000	26.803.219.983	92.58

Secara umum seluruh anggaran kegiatan dapat digunakan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator kinerja. Meskipun ada beberapa anggaran yang tidak terealisasi sama sekali dan beberapa tidak terealisasi dengan maksimal, karena adanya blokir.

Secara keseluruhan Sumber Daya Anggaran yang dimiliki Politeknik ATK Yogyakarta yaitu sebesar Rp. 28.950.004.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 26.803.219.983,- atau sebesar 92,58%. Sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 2.146.784.017,- atau sebesar 7,42% termasuk anggaran yang diblokir sebesar Rp. 2.138.991.000,-

3.3.4. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2025

Pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta tidak memperoleh penghargaan sebagai institusi maupun dari kegiatan kemahasiswaan dalam bentuk perlombaan atau kompetisi lain. Tetapi ada beberapa kegiatan

akreditasi Program Studi yang mendapat sertifikat pada tahun 2024 diantaranya yaitu :

1. **Sertifikat Akreditasi Unggul dari LAM Teknik untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP) Program Diploma III**

   Pada 21 Mei 2025, setelah proses Akreditasi Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik, Politeknik ATK Yogyakarta mendapat peringkat **Akreditasi Unggul** dan Nilai **369** dari Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan.

Gambar 3 Sertifikat Akreditasi Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan pada 21 Mei 2025 untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP) Program Diploma III

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
BADAN TETAP AKREDITASI PROGRAM KETEKNIKAN
PERSATUAN INSINYUR INDONESIA

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan LAM Teknik No. 0127/SK/LAM Teknik/VD3/IV/2025, menyatakan bahwa
Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik pada Program Diploma Tiga Politeknik ATK Yogyakarta, Kabupaten Bantul
terakreditasi dengan peringkat

UNGGUL

Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 21 April 2025 hingga 20 April 2030

Ditetapkan
Jakarta, 21 April 2025
Ketua Komite Eksekutif LAM Teknik PII

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
LAM TEKNIK

Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU., ASEAN.Eng.

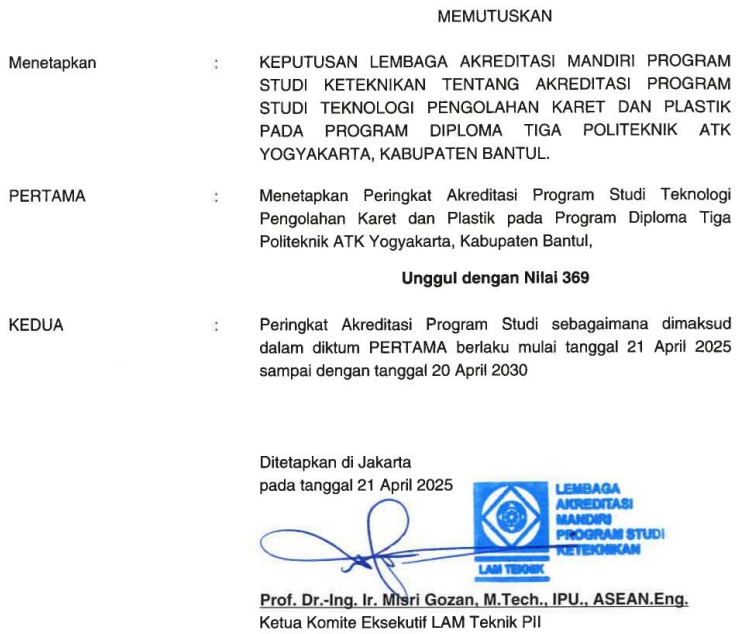

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	KEPUTUSAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN TENTANG AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENGOLAHAN KARET DAN PLASTIK PADA PROGRAM DIPLOMA TIGA POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA, KABUPATEN BANTUL.
PERTAMA	:	Menetapkan Peringkat Akreditasi Program Studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik pada Program Diploma Tiga Politeknik ATK Yogyakarta, Kabupaten Bantul, **Unggul dengan Nilai 369**
KEDUA	:	Peringkat Akreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA berlaku mulai tanggal 21 April 2025 sampai dengan tanggal 20 April 2030

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 April 2025

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PROGRAM STUDI KETEKNIKAN
LAM TEKNIK

Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU., ASEAN.Eng.
Ketua Komite Eksekutif LAM Teknik PII

2. Sertifikat Akreditasi Baik Sekali dari BANPT untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK) Program Diploma III

Pada 25 Nopember 2025, setelah proses Akreditasi Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit Politeknik ATK Yogyakarta mendapat peringkat **Akreditasi Baik Sekali** dan Nilai 346 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Gambar 4 Sertifikat Akreditasi peringkat Akreditasi Baik Sekali dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada 25 Nopember 2025 untuk Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK) Program Diploma III

6. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang Dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;

Memperhatikan : 1. Ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

2. Keputusan Rapat Pleno Dewan Eksekutif Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Tanggal 25 November 2025 Tentang Penetapan Status Peringkat Akreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR DEWAN EKSEKUTIF BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENGOLAHAN PRODUK KULIT PADA PROGRAM DIPLOMA-III POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA, KABUPATEN BANTUL.

KESATU : Menetapkan peringkat akreditasi Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit pada Program Diploma-III Politeknik ATK Yogyakarta, Kabupaten Bantul dengan status peringkat akreditasi Baik Sekali dan Nilai 346.

KEDUA : Peringkat akreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku dari tanggal 25 November 2025 sampai dengan tanggal 25 November 2030.

KETIGA : Peringkat akreditasi Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat dicabut sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, apabila Program Studi Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit pada Program Diploma-III Politeknik ATK Yogyakarta, Kabupaten Bantul terbukti tidak memenuhi syarat peringkat akreditasi.

KEEMPAT : Pada saat Keputusan Badan Akreditasi Nasional ini mulai berlaku, Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3614/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/VI/2020 tentang Status Peringkat Akreditasi Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit pada Program Diploma-III Politeknik ATK Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KELIMA : Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ini mulai berlaku pada tanggal 25 November 2025.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 November 2025
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
DIREKTUR DEWAN EKSEKUTIF,

Prof. Ari Purbayanto, Ph.D.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

3. **Sertifikat Assessment TVET 4.0 Peringkat ke-6 TVET 4.0 Tahun 2025 dari Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri BPSDMI untuk Politeknik ATK Yogyakarta**

Pada 5 Januari 2025, setelah proses Asesmen TVET 4.0 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat peringkat Ke-enam TVET 4.0 Tahun 2025 dari Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Gambar 5 Sertifikat Assessment TVET 4.0 Peringkat ke-6 TVET 4.0 Tahun 2025 dari Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri BPSDMI pada 5 Januari 2025 untuk Politeknik ATK Yogyakarta

C. Hasil Penilaian Asesmen TVET 4.0

Berdasarkan hasil penilaian terhadap seluruh dimensi dan area asesmen TVET 4.0, Unit Pendidikan memperoleh:

Hasil Penilaian Asesmen TVET 4.0

No	Unit Pendidikan	Rata-Rata
Unit Pendidikan Tinggi		
1	Politeknik APP Jakarta	3,47
2	Politeknik ATI Makassar	2,88
3	Politeknik STTT Bandung	2,82
4	Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal	2,76
5	Politeknik STMI Jakarta	2,71
6	Politeknik ATK Yogyakarta	2,65
7	Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan	2,59
8	Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta	2,47
9	Politeknik Industri Petrokimia Banten	2,47
10	Politeknik ATI Padang	2,29
11	Politeknik Industri Logam Morowali	2,05
12	Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng	2,05
13	Politeknik AKA Bogor	1,88

D. Kesimpulan

Hasil asesmen TVET 4.0 menunjukkan rata-rata nilai Politeknik dan Akademi Komunitas sebesar 2,55. Capaian ini dipengaruhi oleh tingkat kesiapan unit pendidikan dan pelaksanaan asesmen TVET 4.0 pada unit pendidikan masing-masing.

Kepala Pusat Pengembangan
Pendidikan Vokasi Industri,

Wulan Aprilianti Permatasari

4. **Mendapatkan Juara 3 dalam Lomba Perpustakaan Di lingkungan Kementerian Perindustrian**

   Pada tanggal 16 Agustus 2025 Politeknik ATK Yogyakarta mendapatkan Juara III lomba Perpustakaan di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Gambar 6. Piagam penghargaan dalam lomba Perpustakaan di lingkungan Kementerian Perindustrian

5. **Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2025**

   Setelah beberapa kali mengajukan penilaian menuju WBK akhirnya pada tahun 2025 Politeknik ATK Yogyakarta mendapatkan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi.

Gambar 7 Lampiran Surat Keputusan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

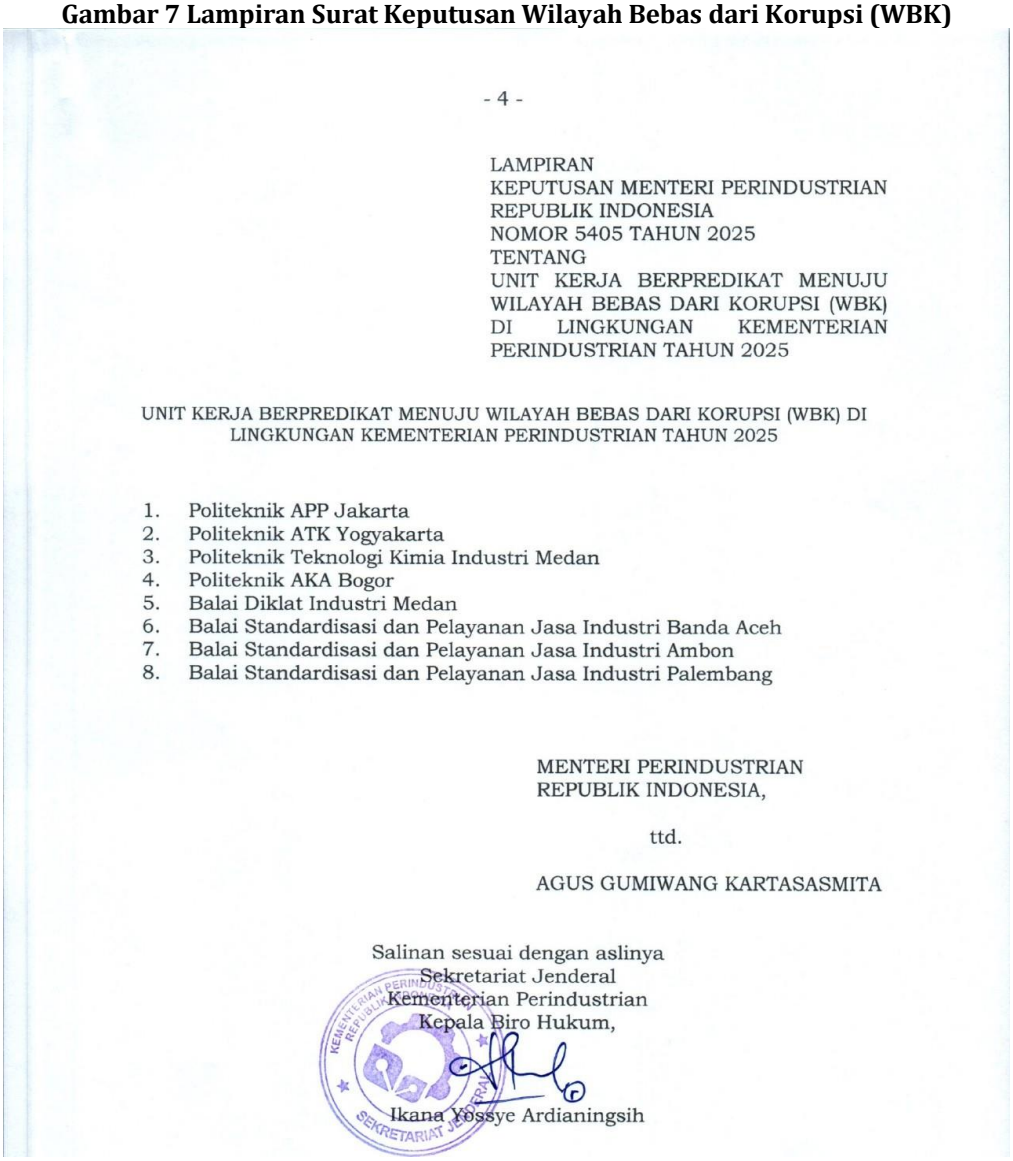

- 4 -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 5405 TAHUN 2025
TENTANG
UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK) DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2025

UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK) DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2025

1. Politeknik APP Jakarta
2. Politeknik ATK Yogyakarta
3. Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan
4. Politeknik AKA Bogor
5. Balai Diklat Industri Medan
6. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banda Aceh
7. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon
8. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang

MENTERI PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AGUS GUMIWANG KARTASASMITA

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perindustrian
Kepala Biro Hukum,

Ikana Yossye Ardianingsih

6. Dua Kelompok Penelitian Dosen Politeknik ATK Yogyakarta Mendapatkan Bantuan Penelitian dari Grand Riset Sawit

Pada tahun 2025 ada 2 kelompok penelitian Dosen Politeknik ATK Yogyakarta yang mendapat bantuan Penelitian dari Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) Grand Sawit. Kedua kelompok Penelitian Dosen tersebut adalah :

1. Kelompok penelitian yang diketuai oleh Heru Budi Susanto dkk dengan judul “Modifikasi nano Fatliquoring Agent dari Minyak Sawit dengan Metode Ultrasound Assisted Pickering Emulsion untuk Aplikasi Penyamakan Kulit Ramah Lingkungan.”
2. Kelompok penelitian yang diketuai oleh M. Charis Hidayatullah dkk dengan judul “ The New Sustainable sole Optimalisasi Limbah Tandan

Kosong Kelapa Sawit TKKS Sebagai Desain Produk Sustainable Sole Composite SSC Untuk Industri Alas kaki."

Gambar 8 Penerima Bantuan Penelitian Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) Grand Sawit

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN
GEDUNG SURACHMAN TJOKRODISURJO, JL. MERDEKA TIMUR NO. 16 JAKARTA PUSAT 10110
TELEPON (021) 84283099, SITUS www.bpdp.or.id

PENGUMUMAN
NOMOR PENG-3/BPDP.4/2025

TENTANG
DAFTAR PROPOSAL LOLOS SELEKSI PRESENTASI GRANT RISET SAWIT 2025

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Grant Riset Sawit Tahun 2025, Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) beserta Komite Penelitian dan Pengembangan BPDP telah melakukan serangkaian seleksi atas Proposal Penelitian dan Pengembangan Grant Riset Sawit Tahun 2025. Telah ditetapkan sebanyak 55 (lima puluh lima) proposal riset yang dinyatakan lolos seleksi presentasi, dengan daftar sebagai berikut:

3

No	Ketua Peneliti	Lembaga	Judul
23	Heru Budi Susanto S.E. M.T.	Politeknik ATK Yogyakarta	Modifikasi Nano Fatliquoring Agent dari Minyak Sawit dengan Metode Ultrasound Assisted Pickering Emulsion untuk Aplikasi Penyamakan Kulit Ramah Lingkungan
24	Mochammad Charis Hidayahtullah M.Ds	Politeknik ATK Yogyakarta	The New Sustainable Sole Optimalisasi Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit TKKS Sebagai Desain Produk Sustainable Sole Composite SSC untuk Industri Alas Kaki

7. Penelitian Dosen Politeknik ATK Yoyakarta Mendapatkan Bantuan Penelitian dari Badan Riset dan Inovasi Nasional

Pada tahun 2025 Dosen Politeknik ATK Yogyakarta atas nama Raden Bagus Seno Wulung mendapat bantuan Penelitian dari Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Gambar 8 Penerima Bantuan Penelitian Badan Riset dan Inovasi Nasional

BRIN
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

SALINAN

KEPUTUSAN
DEPUTI BIDANG FASILITASI RISET DAN INOVASI
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
NOMOR 105/II.7/HK/2025
TENTANG
PENERIMA PROGRAM RISET DAN INOVASI UNTUK INDONESIA MAJU
KOMPETISI GELOMBANG 10

DEPUTI BIDANG FASILITASI RISET DAN INOVASI
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL,

-33-

No	Judul	Ketua Periset	Lembaga	Bidang Fokus	Dana Tahun 1	Dana Tahun 2	Dana Tahun 3
264	Sistem Robotik Cerdas untuk Penyortiran Limbah Industri dengan Persepsi Multimodal dan *Gripper* Adaptif	Raden Bagus Seno Wulung	Politeknik ATK Yogyakarta	Manufaktur	149,000,000	214,200,000	-

BAB IV
PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Capaian kinerja 16 (enambelas) indikator kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025 hampir semua mencapai target bahkan hamper semua melebihi target yang ditetapkan, dan hanya 1 (satu) indikator kinerja yaitu *Nilai SAKIP Poltek* yang tidak tercapai.

Anggaran DIPA Politeknik ATK Yogyakarta pada akhir tahun 2025 sebesar Rp. 28.950.004.000,- dan terealisasi sebesar Rp 26.803.219.983,- atau sebesar 92,58% dari Pagu anggaran keseluruhan. Sedangkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Politeknik ATK Yogyakarta yang berasal dari pendaftaran mahasiswa, Sumbangan Pembinaan Pendidikan, Sidang Tugas Akhir dan Wisuda dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 3.319.750.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.645.295.000,- atau sebesar 79,68%. Dan realisasi Penggunaan Anggaran PNBP Politeknik ATK Yogyakarta dari Pagu anggaran PNBP sesuai ijin Kementerian Keuangan sebesar Rp. 3.306.471.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.297.984.296,-

Meskipun hampir semua target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2025 dapat tercapai, tetapi masih ada permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya, yaitu:

1. Animo pendaftar Mahasiswa baru mulai kembali meningkat seperti semula sehingga masih mempengaruhi penerimaan PNBP.
2. Masih adanya mahasiswa yang mengundurkan diri sebelum menyelesaikan studinya di Politeknik ATK Yogyakarta.
3. Produsen peralatan laboratorium, peralatan elektronik dan peralatan komputer (pengolah data) lokal yang masih sedikit sehingga menyulitkan dalam memilih produk yang memiliki nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan Produk Dalam Negeri (PDN) yang tinggi.

4. Adanya blokir anggaran sesuai Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

4.2. Saran Dan Rekomendasi

Perlunya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam mendukung pencapaian indikator-indikator kinerja yang ditargetkan. Kerjasama, koordinasi dan komunikasi yang efektif antar personil dalam organisasi baik pimpinan maupun pegawai perlu ditingkatkan dalam rangka pencapaian kinerja yang efektif dan efisien. Beberapa saran dan rekomendasi yang perlu dilakukan antara lain :

1. Kegiatan yang bisa dilaksanakan secara optimal melalui daring dapat diteruskan walaupun tidak dalam masa Pandemi, karena dapat mengefisienkan waktu dan biaya.
2. Pada tahun selanjutnya kegiatan Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru harus lebih ditingkatkan dengan berbagai strategi dan media untuk menjaring lebih banyak animo masyarakat pada bidang perkulitan dan persepatuan dan Politeknik ATK Yogyakarta menjadi Perguruan Tinggi pilihan serta membina dan mendidik mahasiswa agar tetap berkuliah hingga selesai. Promosi dapat dilakukan melalui promosi ke sekolah-sekolah menengah atas, maupun melalui pameran pendidikan, serta melalui berbagai media sosial, seperti pesan berantai, iklan pada media sosial dan lain-lain.
3. Pemerintah lebih membuka kesempatan kepada Produsen peralatan laboratorium, peralatan elektronik dan peralatan komputer (pengolah data) lokal untuk lebih bersaing dengan produsen dari luar negeri. Produsen lokal terus meningkatkan kualitas produknya sehingga produknya bias menjadi pilihan utama bagi konsumen.
4. Diharapkan anggaran yang telah diberikan Pemerintah tidak mendapat blokir sehingga dapat digunakan seluruhnya. Dan bila aka nada yang diblokir sampai dengan akhir tahun anggaran, harapannya anggaran

tersebut kembali ditarik ke Pusat atau ke Kementerian Keuangan sehingga tidak mengganggu persen realisasi anggaran pada Satuan Kerja.

Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2024

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 oleh Inspektorat Jenderal Kemenperin Nomor: 19/IJ-IND.2/LHE/V/2025, pada tanggal 26 Mei 2025, terdapat 5 rekomendasi dari Inspektorat Jenderal kepada Politeknik ATK Yogyakarta yang harus ditindak lanjuti sebagai berikut :

1. Melakukan dokumentasi secara memadai untuk setiap sub komponen keberadaan (poin a) untuk 1 tahun terakhir atau 5 tahun terakhir sehingga mendapatkan nilai maksimal.
2. Melakukan evaluasi atas dokumen-dokumen perencanaan kinerja untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan dari dokumen perencanaan kinerja khususnya pada penetapan ukuran keberhasilan (Indikator Kinerja) yang memenuhi kriteria SMART.
3. Melakukan dokumentasi secara memadai kriteria perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/ dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Kertas Kerja Crosscutting).
4. Melakukan dokumentasi secara jelas dan eksplisit atas pengukuran kinerja telah dapat mempengaruhi penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, dan anggaran dalam mencapai kinerja.
5. Menjelaskan secara memadai bahwa LAKIP telah menginfokan menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional internasional (Benchmark Kinerja) dengan instansi lain di luar Kementerian Perindustrian.

Untuk menindaklanjuti 5 rekomendasi tersebut Politeknik ATK Yogyakarta menyusun langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut :

1. Melakukan dokumentasi capaian kinerja pada bagian analisa setiap indikator untuk 1 tahun dan 5 tahun terakhir pada LAKIP.
2. Melakukan evaluasi pada dokumen RENSTRA periode tahun 2020-2024 dan RENSTRA periode tahun 2025-2029, Rencana Aksi dan PP39 pada setiap Triwulan dan setiap tahun anggaran serta memanfaatkan pengukuran kinerja pada setiap triwulan untuk memetakan kekurangan

target kinerja yang harus dicapai pada tahun berikutnya seperti yang terdapat pada bagian analisa dan penentuan target kedepan..

3. Melakukan dokumentasi rencana aksi, capaian rencana aksi dan capaian kinerja pada spreadsheet online yang dapat diakses oleh semua pelaksana kegiatan pendukung yang menjadi target kinerja dan capaian rencana aksi dan capaian kinerja diinput dan dibahas setiap akhir triwulan.
4. Melakukan dokumentasi rencana aksi, capaian rencana aksi dan capaian kinerja dan mengevaluasi capaiannya untuk menyesuaikan strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja.
5. Melakukan perbandingan kinerja dengan Satuan Kerja PTKI Medan dan Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri (PPPVI) Kementerian Perindustrian pada LAKIP sehingga dapat membandingkan *apple to apple* atau membandingkan Target Kinerja yang memiliki kesamaan narasi target dan capaian target yang senama dan sejenis.

L A M P I R A N

Lampiran 1
Pohon Kinerja

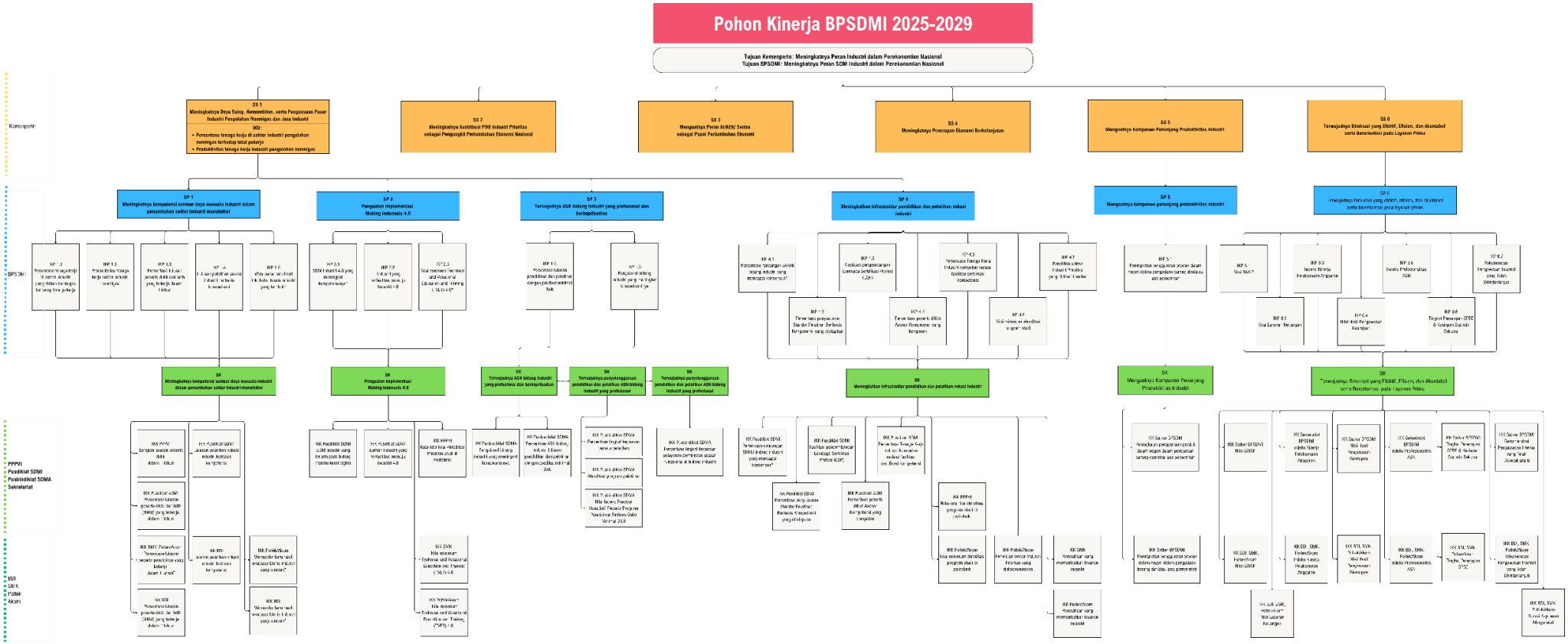

Pohon Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta

TJ

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi

Persentase SDM Industri yang kompeten*

- Terselenggaranya sistem pembelajaran dual system di Politeknik ATK Yogyakarta
- Terselenggaranya pelayanan administrasi akademik dalam pembelajaran dual sistem
- Terselenggaranya Pelayanan Perpustakaan dalam pembelajaran dual sistem
- Terselenggaranya pelayanan administrasi umum dan keuangan dalam pembelajaran dual sistem
- Terselenggaranya administrasi Pelayanan Publik dalam pembelajaran dual sistem
- Terselenggaranya Sertifikasi Uji Kompetensi sesuai dengan target yang ditetapkan
- Terselenggaranya kegiatan teaching factory di Politeknik ATK Yogyakarta

SK1

Terfasilitasinya peningkatan kompetensi sumber daya manusia industri dalam mendukung penumbuhan sektor industri melalui unit pendidikan tinggi vokasi

1. **Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri***
   - Terpenuhinya kegiatan dan pendampingan lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan sesuai target yang ditetapkan
2. **Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh**
   - Terselenggaranya kegiatan pendampingan tenant inkubator bisnis sehingga menjadi wirausaha baru sesuai target yang ditetapkan

SK2

Meningkatnya kapabilitas organisasi dan kompetensi SDM menuju industri 4.0

3. **Nilai asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0**
   - Tercapainya nilai Technical and Vocational Education di Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan

SK3

Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi

1. **Nilai rata-rata akreditasi program studi**
   - Tercapainya nilai rata-rata akreditasi program studi di Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan
2. **Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan**
   - Tercapainya rasio animo pendaftar terhadap kuota penerimaan mahasiswa baru sesuai target yang ditetapkan
3. **Penelitian Sektor Industri Prioritas yang terpublikasi**
   - Terselenggaranya Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional sesuai target yang ditetapkan
   - Tercapainya hasil penelitian terapan dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual
4. **Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat**
   - Terselenggaranya Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat di Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan

SK4

Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada layanan prima di unit pendidikan tinggi vokasi

1. **Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan / atau jasa pemerintah pada Poltek**
   - Tercapainya nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan
2. **Nilai SAKIP Poltek**
   - Tercapainya nilai pelaporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan
   - Tercapainya nilai hasil Audit PIPK Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan
3. **Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek**
   - Tercapainya nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan
4. **Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek**
   - Tercapainya rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan
5. **Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek**
   - Tercapainya Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sesuai target yang ditetapkan
6. **Survey Kepuasan Masyarakat**
   - Tercapainya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sesuai target yang ditetapkan
   - Terselenggaranya kegiatan pengembangan karir dan tracer study sesuai aturan, norma dan prosedur
   - Terselenggaranya pelayanan publik di Politeknik ATK Yogyakarta
7. **Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek**
   - Tercapainya nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan
   - Terkelolanya arsip aktif di Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan target yang ditetapkan
8. **Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek**
   - Terselenggaranya SPBE secara opmital dan efektif dalam pelayanan di Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan
9. **Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah Ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek**
   - Tercapainya persentase Hasil Temuan yang ditindaklanjuti sesuai target yang ditetapkan
   - Tersusunnya Dokumen Manajemen Resiko Pembangunan Nasional (MRPN) sesuai dengan aturan,norma dan prosedur dan siap dilaporkan ke manajemen
   - Terselenggaranya kegiatan pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas korupsi

Lampiran 3
Matriks Kinerja dan Pendanaan Politeknik ATK Yogyakarta 2025-2029

Kode	Tujuan (TJ)/Sasaran Kinerja (SK)		Indikator Kinerja Tujuan (IKT)/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Anggaran				
				2025	2026	2027	2028	2029
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	1	Persentase SDM Industri yang Kompeten *					
SK 1	Terfasilitasinya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Mendukung Penumbuhan Sektor Industri melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	1	Persentase Lulusan Peserta Didik yang Bekerja dan Mempunyai Kompetensi Bidang Industri *	1.410.396.000	1.523.228.000	1.645.087.000	1.776.695.000	1.918.830.000
		2	Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	75.000.000	81.000.000	87.480.000	94.478.000	102.036.000
SK 2	Meningkatnya Kapabilitas Organisasi dan Kompetensi SDM Menuju Industri 4.0	1	Nilai Asessmen *Technical and Vocational Education and Training* (TVET) 4.0	9.016.000	9.737.000	10.516.000	11.357.000	12.266.000
SK 3	Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	1	Nilai Rata-rata Akreditasi Program Studi	2.156.072.000	2.328.558.000	2.514.843.000	2.716.030.000	2.933.313.000
		2	Tingkat Animo Pendaftar pada Unit Pendidikan	48.283.000	52.146.000	56.317.000	60.823.000	65.689.000

Kode	Tujuan (TJ)/Sasaran Kinerja (SK)		Indikator Kinerja Tujuan (IKT)/ Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Anggaran				
				2025	2026	2027	2028	2029
		3	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang Terpublikasi	15.590.000	16.837.000	18.184.000	19.639.000	21.211.000
		4	Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat	62.684.000	67.698.000	73.114.000	78.963.000	85.280.000
SK 4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	1	Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek/Akom	36.638.000	39.569.000	42.735.000	46.154.000	49.846.000
		2	Nilai SAKIP Poltek/Akom	48.395.000	52.267.000	56.448.000	60.964.100	65.841.000
		3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	61.970.000	66.928.000	72.282.000	78.065.000	84.310.000
		4	Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	22.310.525.000	24.095.367.000	26.022.997.000	28.104.837.000	30.353.224.000
		5	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	870.132.000	939.743.000	1.014.922.000	1.096.116.000	1.183.805.000
		6	Survey Kepuasan Masyarakat	1.680.430.000	1.951.740.000	2.107.879.000	2.276.510.000	2.458.630.000
		7	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	15.990.000	17.269.000	18.651.000	20.143.000	21.754.000
		8	Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	20.000.000	100.000.000	108.000.000	116.640.000	125.971.000
		9	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	128.883.000	139.193.000	150.328.000	162.354.000	175.343.000

Lampiran 4
Matriks Keterkaitan antara Aktivitas/Kegiatan, RO, Indikator Kinerja, dan Sasaran Strategis

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan/KRO/RO/Komponen	Komponen/Subkomponen
1	2	3	4	5
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	Persentase SDM Industri yang Kompeten *		
SK 1	Terfasilitasinya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Mendukung Penumbuhan Sektor Industri melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	Persentase Lulusan Peserta Didik yang Bekerja dan Mempunyai Kompetensi Bidang Industri *	4958.SAG.001.051 4958.SAG.001.051 4958.SAG.001.051 4958.SAG.001.051 4958.SAG.001.054 4958.SAG.001.054 4958.SAG.001.054 4958.FAI.001.054 4958.FAI.001.054 4958.FAI.001.054	1. Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2. Penyelengaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3. Penyelenggaraan Wisuda, 4. Kegiatan Kemahasiswaan, 5. Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 6. Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, 7. Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK), 8. Kerjasama Industri, 9. Penyelengaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri, 10. *Career Development Center* dan *Tracer Study*
		Wirausaha Baru Hasil Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh	4958.QDJ.001.051	1. Inkubator Bisnis
SK 2	Meningkatnya Kapabilitas Organisasi dan Kompetensi SDM Menuju Industri 4.0	Nilai Asessmen *Technical and Vocational Education and Training* (TVET) 4.0	4958.SAG.001.051	1. Transformasi 4.0
SK 3	Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	Nilai Rata-rata Akreditasi Program Studi	4958.FAI.001.051 4958.SAG.001.051 4958.CBJ.002.051 6043.EBA.994.002	1. Akreditasi Perguruan Tinggi, 2. Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3. Peralatan dan Mesin 4. Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi.
		Tingkat Animo Pendaftar pada Unit Pendidikan	4958.SAG.001.051 4958.SAG.001.051	1. Promosi, 2. Penerimaan Mahasiswa Baru,

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan/KRO/RO/Komponen	Komponen/Subkomponen
		Penelitian Sektor Industri Prioritas yang Terpublikasi	4958.FAI.001.052 4958.FAI.001.051 4958.FAI.001.052	1. Penelitian, 2. Jurnal Ilmiah, 3. Pengelolaan Kegiatan HKI.
		Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat	4958.SAG.001.053 4958.FAI.001.053	1. *Teaching Industry* / *Factory*, 2. Pengabdian Masyarakat.
SK 4	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi	Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	6043.EBD.975.052 6043.EBA.956.052	1. Penyusunan dan Pembahasan Anggaran, 2. Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset.
		Nilai SAKIP Poltek	6043.EBD.953.052	1. Laporan Tahunan
		Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	6043.EBD.955.052	1. Pelaporan SAI
		Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	6043.EBC.954.053 6043.EBC.954.053 4958.FAI.001.051 4958.FAI.001.051 4958.FAI.001.051 6043.EBA.994.001 6043.EBA.994.002	1. Administrasi Kepegawaian, 2. Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3. Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 4. Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 5. Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 6. Pembayaran Gaji dan Tunjangan. 7. Peningkatan Kesehatan Pegawai
		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	6043.EBA.994.002	1. Administrasi Perkantoran
		Survey Kepuasan Masyarakat	6043.EBA.958.052 6043.EBA.994.002 6043.EBA.994.002 6043.EBA.994.002 6043.EBA.994.002 6043.EBA.962.052 6043.EBA.994.002	1. Layanan Publik, 2. Pengadaaan Pakaian Laboran, Satpam, dan Supir 3. Jasa Keamanan, 4. Jasa Pengiriman, 5. Operasional Jasa Perkantoran, 6. Protokoler Pendidikan Tinggi 7. Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit.
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	4958.EBD.974.052	1. Penatalaksanaan Kearsipan

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan/KRO/RO/Komponen	Komponen/Subkomponen
		Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	6043.CCL.001.051	1. Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	6043.EBD.953.052 6043.EBD.953.052	1. Satuan Pengendalian Internal Pemerintah, 2. Pelaksanaan Penjaminan Mutu.

Lampiran 5
Pedoman Kinerja

1. Persentase SDM Industri yang kompeten *

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
TJ	**Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IK.1	Persentase SDM Industri yang kompeten	-	90	90,5	91	91,5	92

DEFINISI/DESKRIPSI

Menurut UU No. 3/2014 Perindustrian, sumber daya industri meliputi: a) tenaga kerja industri; b) pembina industri; c) wirausaha industri; dan d) konsultan industri. SDM industri dinyatakan kompeten apabila telah melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan dan/atau pemagangan untuk seluruh jenis SDM industri, serta inkubator industri khusus untuk wirausaha industri. Namun dalam penyediaan SDM Industri yang kompeten, BPSDMI berfokus pada tenaga kerja industri dan pembina industri.

SUMBER DATA

a. Tenaga kerja industri diantaranya terdiri dari lulusan tahun berjalan dari unit pendidikan maupun pelatihan pada tahun berjalan yang lulus uji kompetensi atau sertifikasi kompetensi yang diakui oleh LSP atau BNSP baik itu sertifikat kompetensi dengan logo garuda maupun paspor keterampilan (skill passport) yaitu pada pendidikan vokasi industri (SMK dan Politeknik/Akademi Komunitas Kementerian Perindustrian), pelatihan vokasi berbasis kompetensi, diklat SDM 4.0, tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitas sertifikat kompetensi, diklat asessor, Guru dan Dosen yang tersertifikasi, dan pelatih tempat kerja yang kompeten.
b. Pembina industri merupakan ASN yang mengikuti diklat peningkatan kompetensi yaitu diklat teknis/struktural, diklat fungsional, dan rintisan gelar yang telah memiliki ijazah.

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

$$\text{Persentase SDM Industri yang kompeten} = \frac{\text{Jumlah SDM Industri yang lulus uji kompetensi}}{\text{Jumlah SDM Industri yang mengikuti pendidikan dan pelatihan}} \times 100\%$$

Jumlah SDM Industri = Lulusan pelatihan vokasi berbasis kompetensi tahun berjalan (skilling, upskilling, reskilling) + Lulusan Poltek/Akom tahun berjalan + Lulusan SMK tahun berjalan + Lulusan diklat SDM 4.0 + Lulusan sertifikasi kompetensi industri + Lulusan Diklat Asessor + Lulusan Guru dan Dosen yang tersertifikasi + Lulusan pelatih tempat kerja + Lulusan Diklat Teknis/Struktural + Lulusan Diklat Fungsional + Rintisan Gelar

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Persen	Maksimasi	Seluruh unit dan UPT BPSDMI

2. Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri *

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 1	**Terfasilitasinya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Mendukung Penumbuhan Sektor Industri melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IKP 1.1	Persentase lulusan peserta didik yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri	-	90	90,5	91	91,5	92

DEFINISI/DESKRIPSI

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat utama bagi terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional saat ini meliputi persaingan di pasar bebas tenaga kerja. Untuk menjawab tantangan tersebut, pembangunan tenaga kerja industri yang kompeten menjadi kebutuhan mendesak, yang dilaksanakan melalui pendidikan dan diklat vokasi yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan vokasi pada berbagai jenjang.

Pendidikan vokasi meliputi pendidikan tinggi (politeknik dan akademi komunitas), program setara Diploma 1, serta pendidikan menengah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) yang diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja kompeten. Output program ini diukur melalui persentase lulusan yang bekerja, termasuk yang berwirausaha, dan memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Persentase lulusan yang bekerja diharapkan meningkat setiap tahunnya melalui berbagai strategi peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Penghitungan persentase lulusan yang bekerja dilakukan paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1).

Sementara diklat vokasi berbasis kompetensi yang meliputi diklat skilling dengan skema pelatihan, sertifikasi, dan penempatan SDM Industri, merupakan program penyiapan tenaga kerja industri melalui pelatihan berbasis kompetensi dan pelaksanaan sertifikasi kompetensi mengacu pada standard kompetensi serta lulusannya ditempatkan bekerja pada perusahaan industri (skilling). Penyediaan SDM yang kompeten dilaksanakan melalui penyelenggaraan pelatihan pada 7 balai diklat industri di lingkungan Kemeneterian Perindustrian. Capaian target ini merupakan jumlah peserta program pelatihan skilling (pelatihan, setifikasi, dan penempatan) yang terserap di dunia industri.

SUMBER DATA

Data program pendidikan vokasi merupakan lulusan tahun sebelumnya (t-1) dari pendidikan tinggi (politeknik dan akademi komunitas) dan pendidikan menengah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) yang bekerja termasuk berwirausaha dan memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh LSP atau BNSP baik itu sertifikat kompetensi dengan logo garuda maupun paspor keterampilan (skill passport).

Data program diklat vokasi merupakan lulusan diklat skilling tahun berjalan pada balai diklat industri yang terserap atau bekerja.

A = ((B + C + E)/(D + F) * 100%

Keterangan:

A = Persentase Lulusan peserta didik dan diklat yang bekerja dan mempunyai kompetensi bidang industri
B = Jumlah lulusan peserta didik tahun-1 yang diterima kerja dan memiliki kompetensi bidang industri
C = Jumlah lulusan peserta didik t-1 yang berwirausaha dan memiliki kompetensi bidang industri
D = Total peserta didik yang lulus pada t-1
E = Jumlah lulusan peserta diklat skilling tahun berjalan yang terserap atau bekerja
F = Total peserta diklat yang lulus pada tahun berjalan

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Persen	Maksimasi	SMK, Poltek/Akom, BDI

3. Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 1	**Terfasilitasinya Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Industri dalam Mendukung Penumbuhan Sektor Industri melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IKP 1.3	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	-	1	1	2	2	2

DEFINISI/DESKRIPSI

Program Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (*tenant*). *Tenant* inkubator bisnis pada Balai Diklat Industri (BDI) dan pendidikan tinggi (Politeknik/Akademi Komunitas Industri) adalah masyarakat (umum, mahasiswa, dan alumni) yang memiliki prospektif usaha. Adapun tahapan kegiatan inkubator bisnis di BDI dan pendidikan tinggi meliputi:

1. Tahap pra-inkubasi
2. Tahap inkubasi
3. Tahap pasca-inkubasi

Peserta inkubasi terdiri dari peserta yang sudah memiliki usaha atau baru mulai dari awal. *Output* dari inkubator bisnis ini adalah *tenant* yang memiliki produk yang siap dipasarkan.

SUMBER DATA

Sertifikat tanda menyelesaikan kegiatan inkubator bisnis.

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

Jumlah *tenant* di inkubator bisnis BDI dan Politeknik Industri yang memiliki produk yang siap dipasarkan di tahun berjalan/memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB)

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Tenant	Maksimasi	BDI, Politeknik

4. Nilai Asessmen *Technical and Vocational Education and Training* (TVET) 4.0

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 2	**Meningkatnya Kapabilitas Organisasi dan Kompetensi SDM Menuju Industri 4.0**						
IKP 2.3	Nilai Asessmen *Technical and Vocational Education and Training* (TVET) 4.0	-	1,85	1,90	1,95	2,00	2,05

DEFINISI/DESKRIPSI
Program "*Making Indonesia* 4.0" telah diluncurkan tahun 2018, dengan Industri 4.0 telah menjadi strategi terdepan di Indonesia. Keberadaan sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan penerapan Industri 4.0. Tantangan tersebut terkait erat dengan kemampuan institusi pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memenuhi kebutuhan Industri 4.0. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian yang saat ini mengelola pendidikan vokasi industri perlu melakukan penilaian terhadap kesiapan politeknik, akademi komunitas, dan SMK untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi yang dapat menghasilkan SDM Industri 4.0. Dimensi penilaian mencakup (1) kepemimpinan dan pengelolaan/manajemen, (2) keluaran dan hasil, (3) proses, (4) input. Hasil tingkat kesiapan dalam asesmen TVET 4.0 menggunakan nilai level 0 sampai dengan level 4.
SUMBER DATA
Hasil nilai asesmen TVET 4.0 pada Politeknik, Akademi Komunitas, dan/atau SMK
CARA MENGHITUNG (FORMULA)
Rata-rata nilai hasil asesmen TVET 4.0 satuan kerja pada tahun berjalan, sedangkan pada satuan kerja merupakan hasil asesmen TVET 4.0

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Nilai	Maksimasi	PPPVI, Politeknik/Akom, SMK

5. Nilai rata-rata akreditasi program studi

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 3	**Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IK 6	Nilai rata-rata akreditasi program studi	-	301	310	310	320	320

DEFINISI/DESKRIPSI

Akreditasi Program Studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif terhadap komitmen Program Studi dalam menjamin mutu serta kapasitas penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, guna menentukan kelayakan program akademik yang diselenggarakan. Proses akreditasi tersebut dilaksanakan oleh lembaga yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). BAN-PT merupakan badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan dan menyelenggarakan sistem akreditasi perguruan tinggi secara nasional. Selain itu, akreditasi juga dapat dilaksanakan oleh LAM, yaitu lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah atau masyarakat dan diakui oleh Pemerintah untuk melaksanakan akreditasi secara mandiri sesuai dengan ruang lingkup bidang ilmu tertentu.

SUMBER DATA

Sertifikat akreditasi dan surat keputusan (SK) dari lembaga akreditasi.

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

Rata-rata nilai akreditasi merupakan hasil penghitungan rata-rata dari seluruh program studi yang telah melaksanakan proses reakreditasi pada satuan kerja pendidikan tinggi di tahun berjalan. Penghitungan ini dilakukan berdasarkan nilai akreditasi yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Nilai	Maksimasi	Politeknik/Akom

6. Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 3	**Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IKP 4.7	Tingkat animo pendaftar pada unit pendidikan	1:11	1:11	1:11,2	1:11,4	1:11,6	1:12

DEFINISI/DESKRIPSI

Rasio Animo Pendaftar Pendidikan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat minat masyarakat terhadap program pendidikan, khususnya pada penerimaan peserta didik baru di satuan pendidikan vokasi meliputi Politeknik, Akademi Komunitas Industri, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Secara teknis, Rasio Animo Pendaftar Pendidikan dihitung dengan membandingkan jumlah pendaftar dengan jumlah peserta yang diterima atau kuota yang tersedia pada periode tertentu. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat persaingan dan besarnya minat masyarakat terhadap program pendidikan vokasi Kementerian Perindustrian. Dengan demikian, rasio ini tidak hanya menjadi tolok ukur statistik, tetapi juga berperan sebagai acuan strategis dalam pengembangan kapasitas dan kualitas pendidikan vokasi agar dapat menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten, mandiri, dan berdaya saing.

SUMBER DATA

Data jumlah pendaftar dan data kuota penerimaan setiap unit pendidikan tinggi (politeknik dan akademi komunitas), serta pendidikan menengah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK)

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

Rasio animo pendaftar = $\frac{Jumlah\ pendaftar\ tahun\ berjalan}{Kuota\ penerimaan\ peserta\ didik\ tahun\ berjalan}$

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Rasio	Maksimasi	PPPVI, Politeknik/Akom, SMK

7. Penelitian sektor Industri Prioritas yang terpublikasi

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 3	**Terfasilitasinya peningkatan infrastruktur pendidikan melalui unit pendidikan tinggi vokasi**						
IK 4.8	Penelitian sektor Industri Prioritas yang terpublikasi	-	9	10	11	12	13

DEFINISI/DESKRIPSI

UU No. 12/2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian, perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten dan mampu menyusun proposal, melaksanakan, dan mendiseminasikan hasil penelitian, serta menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung pada Hak Kekayaan Intelektual untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Guna mencapai tujuan tersebut, penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Revolusi Industri 4.0 atau Fourth Industry Revolution (4IR) yang digabungkan beberapa tahun terakhir tidak hanya fokus pada pengembangan sektor industri. Lebih dari itu, revolusi industri juga memengaruhi berbagai bidang kehidupan, yaitu SDM yang kompeten, peningkatan keterampilan berbasis teknologi, serta persaingan di kancah perdagangan internasional. Peningkatan kualitas SDM bisa diwujudkan melalui penelitian terapan yang disesuaikan kebutuhan industri. Target penerapan hasil penelitian oleh politeknik dan akademi komunitas adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional/internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi/bereputasi internasional.

SUMBER DATA

Data artikel penelitian yang sudah terpublikasi.

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

Jumlah artikel/HKI/paten yang terpublikasi baik nasional/internasional pada tahun berjalan

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Hasil penelitian yang terpublikasi	Maksimasi	PPPVI, Politeknik/Akom

8. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 3	**Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IK 4.9	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	-	3	3	4	4	5

DEFINISI/DESKRIPSI

Dalam upaya pengembangan kompetensi, unit pendidikan diharapkan dapat terlibat dalam pengembangan ekosistem industri dan melakukan kerja sama dengan industri dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerja sama ini penting bagi unit pendidikan untuk: menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat; melaksanakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan dan memanfaatkan hasil penelitian secara konkret; dan mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai. Jenis kerja sama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industri dari unit pendidikan adalah sebagai berikut: 1) pendampingan teknologi; 2) pendidikan dan pelatihan; 3) pelayanan konsultasi industri; 4) penyuluhan; dan 5) pemanfaatan lokakarya / laboratorium / teaching factory.

SUMBER DATA

Data perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari Politeknik / Akademi komunitas industri

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

Jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari polteknik/akademi komunitas industri. Beberapa jenis implementasi indikator kinerja ini antara lain adalah :

1) Pendampingan teknologi, Mendampingi industri dalam penerapan teknologi sesuai kebutuhan industri
2) Pendidikan dan pelatihan, Penyelenggaraan pelatihan oleh Satker kepada industri.
3) Pelayanan konsultasi industri, Penyelenggaraan layanan konsultasi teknis maupun manajemen oleh Satker kepada industri baik secara langsung maupun secara online, misalnya melalui CDC atau media lainnya.
4) Penyuluhan, Pelaksanaan penyuluhan teknis dan manajemen oleh Satker kepada Industri terkait
5) Pemanfaatan lokakarya/laboratorium/teaching factory
   - Pemanfaatan hasil pembelajaran/ pemanfaatan laboratorium oleh industri/pemanfaatan fasilitas teaching factory oleh industri.
   - Contoh implementasi misalnya pengujian contoh di laboratorium Satker, kerjasama pembuatan produk, dan lain sebagainya.

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Perusahaan/Industri /IKM	Maksimasi	Politeknik/Akom

9. Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 4	**Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IKP 5.1	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek/Akom	-	89	89,3	89,5	89,7	90

DEFINISI/DESKRIPSI

Penggunaan Produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja Kementerian/Lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah dalam hal ini BPSDMI.

SUMBER DATA

Data Pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama yaitu akun 521211, 521219, 521811, 524114, 521111, 522141, 524119, 522131, 522191, 532111, 522111, 525112, 525113, 525115, 522162, dan 526112.

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di kemenperin diperoleh melalui rumus:

$$\text{RP3DN} = \frac{\text{RAP3DN}}{\text{TotRA}} \times 100\%$$

Ket:

RP3DN = Realisasi Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri di Kemenperin

RAP3DN = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN

TotRA = Total Realisasi Anggaran berdasarkan akun

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Persen	Maksimasi	Seluruh unit Eselon II dan satuan kerja daerah di BPSDMI

10. Nilai SAKIP Poltek

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 3	**Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IKP 5.2	Nilai SAKIP Poltek/Akom	-	79,45	79,45	79,70	79,70	80,00

DEFINISI/DESKRIPSI
Mengukur tingkat kualitas implementasi manajemen kinerja organisasi guna mewujudkan budaya akuntabilitas kinerja yang baik dan mampu mendorong peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan APBN pada K/L. Penilaian SAKIP dilakukan terhadap 4 (empat) komponen yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
SUMBER DATA
Data nilai SAKIP dari hasil evaluasi APIP Kemenperin.
CARA MENGHITUNG (FORMULA)
Perhitungan Nilai SAKIP menggunakan Lembar Kerja Evaluasi berdasarkan Kepmenperin 2181 tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Nilai	Maksimasi	Seluruh Unit Kerja

11. Penilaian dan analisis laporan keuangan Poltek

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 3	**Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IKP 5.3	Penilaian dan analisis laporan keuangan Poltek/Akom	-	75	75,25	75,5	75,75	76

DEFINISI/DESKRIPSI

Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Biro Keuangan untuk menilai ketepatan waktu, kesesuaian, kewajaran serta menganalisis akurasi serta keandalan Laporan Keuangan yang disusun oleh satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui proses evaluasi sistematis atas data keuangan, kesesuaian SAP, kecukupan informasi, efektifitas pengendalian intern serta ketaatan atas peraturan perundang-undangan.

SUMBER DATA

Data hasil penilaian dan analisis laporan keuangan dikeluarkan oleh Biro Keuangan.

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

Tingkat Satuan Kerja

Komponen Penilaian	**Bobot (%)**
1. Kesesuaian dengan SAP	24%
2. Kecukupan Informasi	54%
3. Efektivitas Pengendalian Internal	11%
4. Ketaatan atas Peraturan Perundang-undangan	11%
Jumlah	**100%**

Tingkat Eselon I

Komponen Penilaian	**Bobot (%)**
1. Kesesuaian dengan SAP	24%
2. Kecukupan Informasi	53,5%
3. Efektivitas Pengendalian Internal	9%
4. Ketaatan atas Peraturan Perundang-undangan	13,5%
Jumlah	**100%**

1.

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Nilai	Maksimasi	Seluruh Unit Eselon I dan UPT

12. Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 4	**Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IKP 5.4	Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek/Akom	-	81,3	81,4	81,5	81,6	81,7

DEFINISI/DESKRIPSI

Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN tingkat individu (PNS dan PPPK) maupun tingkat Kementerian/Lembaga yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

SUMBER DATA

Layanan Indeks Profesionalitas dalam Sistem Informasi ASN (SI-ASN) Instansi Badan Kepegawaian Negara.

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

Penghitungan IP ASN merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Penghitungan IP ASN dilakukan dengan dasar bobot 4 dimensi sebagai berikut:

a. Dimensi Kualifikasi, terkait jenjang pendidikan formal (25%)
b. Dimensi Kompetensi, terkait riwayat pengembangan kompetensi (40%)
c. Dimensi Kinerja, terkait riwayat penilaian kinerja (30%)
d. Dimensi Disiplin, terkait riwayat hukuman disiplin (5%).

Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai 91-100 untuk kategori sangat tinggi, 81-90 untuk kategori tinggi, 71-80 untuk kategori sedang, 61-70 untuk kategori rendah, dan ≤60 untuk kategori sangat rendah.

Untuk kepentingan pengukuran capaian kinerja, Unit Penanggung Jawab Data dapat melakukan pengolahan dan perhitungan IP ASN Kementerian Perindustrian secara mandiri dan manual, dengan tetap mengacu pada formulasi serta data terakhir yang tersedia di BKN. Guna mendukung hal tersebut, dapat disediakan portal pembahuruan data yang memungkinkan update riwayat pengembangan kompetensi pegawai secara real-time, yang selanjutnya akan disosialisasikan oleh Unit Penanggung Jawab Data melalui nota dinas atau mekanisme lainnya.

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Indeks	Maksimasi	Seluruh Unit Es. I; dan Seluruh UPT

13. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 4	**Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IKP 5.5	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek/Akom	-	93,4	93,4	94	94	94,5

DEFINISI/DESKRIPSI

Indikator yang ditetapkan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Perindustrian dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

SUMBER DATA

Data Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang dirilis oleh Kementerian Keuangan.

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

Pengukuran IKPA merujuk pada PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Nilai IKPA pada aplikasi yang dikelola oleh DJPb untuk Kementerian/unit Eselon I/Satker diperoleh dengan menjumlahkan 7 (tujuh) nilai kinerja indikator dikalikan dengan bobot masing-masing indikator pada tingkat Kementerian/unit Eselon I/Satker lalu dikurangi Dispensasi SPM. Dalam hal terdapat satu atau lebih indikator kinerja yang tidak memiliki transaksi, maka nilai akhir IKPA Kementerian/unit Eselon I/Satker dihitung sebagaimana berikut:

$$Nilai\ IKPA = \sum_{n=1}^{7} (Nilai\ Indikator_n \ x\ Bobot\ Indikator_n) : Konversi\ Bobot\ *) - Dispensasi\ SPM$$

*) Keterangan:

a. konversi bobot bernilai 100 persen apabila Kementerian/unit Eselon I/Satker memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai; dan
b. konversi bobot bernilai di bawah 100 persen apabila pada Kementerian/unit Eselon I/Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Indeks	Maksimasi	Sekretariat BPSDMI

14. Survei Kepuasan Masyarakat

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP. 4	**Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IKP	Survei Kepuasan Masyarakat	-	91,3	91,3	91,7	91,7	92,0

DEFINISI/DESKRIPSI

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan publik merupakan hasil Survei Indeks kepuasan Masyarakat kepada pengguna layanan Unit Pelayanan Publik (UP2) Pusat Kementerian Perindustrian. Pedoman survei mengacu pada 9 (sembilan) unsur SKM berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 mengenai Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Ruang lingkup tersebut telah dikembangkan menjadi variabel/unsur sesuai dengan karakteristik pelayanan Pusat Kementerian Perindustrian antara lain:

1. Persyaratan
   Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
   Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. Waktu Penyelesaian
   Waktu Penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya/Tarif *)
   Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Produk Spesifikasi
   Jenis Pelayanan Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kompetensi Pelaksana **)
   Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.
7. Perilaku Pelaksana **)
   Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan
   Penanganan pengaduan. saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. Sarana dan prasarana
   Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha. pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Catatan :
*) Unsur 4, dapat diganti dengan bentuk pertanyaan lain, jika dalam suatu peraturan perundangan biaya tidak dibebankan kepada penerima layanan (konsumen). Contoh: pembuatan KTP, biaya oleh UU dinyatakan gratis.
**) Unsur 6 dan Unsur 7, dapat diganti dengan bentuk pertanyaan lain, jika jenis layanan yang akan disurvei berbasis website.

SUMBER DATA

Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Pelayanan terkait pelatihan dan pendidikan pada satuan kerja BPSDMI

CARA MENGHITUNG (FORMULA)		

Pengumpulan data untuk pengukuran indeks kepuasan masyarakat dapat dilakukan melalui survey secara elektronik maupun disebarkan secara manual pada pengguna layanan Pengukuran dilakukan 1 kali dalam setahun. Hasil survey menggunakan skala 1-4.

Hasil pengolahan data kuesioner menghasilkan nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) menggunakan skala 1-4 dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Dengan formula konversi sebagi berikut :

NIK = NI x 25

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Indeks	Maksimasi	Politeknik / Akom

15. Nilai hasil pengawasan kearsipan unit kearsipan pada Poltek

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 4	**Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IKP 5.6	Nilai hasil pengawasan kearsipan unit kearsipan pada Poltek/Akom	-	70,1	73	76	79	82

DEFINISI/DESKRIPSI

Penyelenggaraan pengawasan kearsipan terhadap kementerian dan lembaga tingkat pusat, perguruan tinggi negeri, serta badan usaha milik negara dan pemerintah provinsi yang dilaksanakan oleh Pusat Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan yang didasari oleh Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU No 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan.

Penilaian yang dilaksanakan oleh ANRI terkait pelaksanaan kebijakan kearsipan, pengelolaan arsip dinamis, ketersediaan SDM kearsipan, sarana dan prasarana kearsipan serta alokasi anggaran kearsipan pada unit kerja di lingkungan Kemenperin.

SUMBER DATA

Pengumuman Hasil Pengawasan Kearsipan Internal pada Unit Kearsipan dan Unit Pengolah Satuan Kerja Pusat dan Daerah yang dikeluarkan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Perindustrian.

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

Penilaian dilaksanakan oleh tim penilai (arsiparis Kemenperin) dan diverifikasi oleh ANRI yang merujuk kepada Keputusan Kepala ANRI Nomor 130 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala ANRI Nomor 250 Tahun 2024 tentang Instrumen Pengawasan Atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan dan Tata Cara Penilaian Pengawasan Kearsipan.

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Nilai	Maksimasi	Seluruh Unit Kerja

16. Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 4	**Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IKP 5.7	Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek / Akom		77	78	80	83	85

DEFINISI/DESKRIPSI

Tingkat Penerapan SPBE adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Data dan Informasi untuk menilai pelaksanaan penerapan SPBE oleh unit organisasi di lingkungan Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemajuan dan meningkatkan kualitas penerapan SPBE pada unit organiasi di lingkungan Kementerian Perindustrian.

SUMBER DATA

Data Tingkat Penerapan SPBE yang dirilis oleh Pusdatin.

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

Tingkat Penerapan SPBE

Komponen Penilaian	**Bobot (%)**
1. TATA KELOLA SPBE	45%
2. MANAJEMEN SPBE	25%
3. LAYANAN SPBE	30%
Jumlah	**100%**

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Persen	Maksimasi	Unit Eselon II Setjen dan UPT

17. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek

Kode	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
SP 4	**Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**						
IKP 5.8	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek/Akom	-	60	62	64	68	70

DEFINISI/DESKRIPSI

Menghitung penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan internal (audit) sampai mencapai status Sesuai Rekomendasi (SR)

SUMBER DATA

Tim Kerja Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, database Itjen.

CARA MENGHITUNG (FORMULA)

Nilai Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Sesuai Rekomendasi diperoleh dengan rumus:

A = (B+C)/2

A = Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR)

B = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal berstatus SR Tahun Anggaran (T-1) dibagi dengan total rekomendasi audit Tahun Anggaran (T-1)

C = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) pemeriksaan Tahun 2015 sampai Tahun Anggaran (T-2) dibagi dengan saldo rekomendasi Tahun Pemeriksaan 2015 sampai Tahun Anggaran (T-2) yg telah ditetapkan

SATUAN	KLASIFIKASI	PENANGGUNG JAWAB DATA
Persen	Maksimasi	Seluruh Unit Eselon I, Unit Eselon II Setjen, dan UPT

Lampiran 6
Matriks Kerangka Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/ Instansi	Target Penyelesaian
1	Surat Keputusan Direktur tentang Penerima Beasiswa Akademik dan Non Akademik	PP Tarif PNBP No 54 Tahun 2021	Politeknik ATK Yogyakarta	- Program Studi - Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama - Bagian Keuangan	2026
2	Surat Keputusan Direktur tentang Penyusunan Kurikulum Berbasis STEM	Keputusan Menteri Perindustrian No. 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju *Corporate University* BPSDMI Kementerian Perindustrian	Politeknik ATK Yogyakarta	- Program Studi - Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama - BPSDMI	2026
3	Surat Keputusan Direktur tentang Keringanan SPP Mahasiswa	PP Tarif PNBP No 54 Tahun 2021	Politeknik ATK Yogyakarta	- Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama - Bagian Keuangan	2026
4	Surat Keputusan Direktur tentang SOP Evaluasi Kegiatan dan Program	Permen PAN & RB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Politeknik ATK Yogyakarta	- Sub Bagian Umum & Keuangan - Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Perencanaan	2026
5	Surat Keputusan Direktur tentang Pemberian *Reward and Punishment*	- PP No. 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil - PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil	Politeknik ATK Yogyakarta	- Sub Bagian Umum & Keuangan - Bagian Kepegawaian	2026
6	Surat Keputusan Direktur tentang Pengaturan Kelebihan Beban Mengajar Dosen	- Permendikti Saintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi - Peraturan Menteri Keuangan (PMK) mengenai Standar Biaya Masukan	Politeknik ATK Yogyakarta	- Program Studi - Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama	2027
7	Surat Keputusan Direktur tentang	Peraturan Kepala BPSDMI nomor 7 tahun 2023 tentang	Politeknik ATK Yogyakarta	- Sub Bagian Umum dan Keuangan - BPSDMI	2027

	Pelaksanaan Fasilitasi *Silver Expert*	*Silver Expert*			
8	Surat Keputusan Direktur tentang Panduan Pelaksanaan Kelas Industri	Keputusan Menteri Perindustrian No. 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju *Corporate University* BPSDMI Kementerian Perindustrian	Politeknik ATK Yogyakarta	- Program Studi - Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama	2026

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		2024			2025		
				Target	Realisasi	Persen	Target	Realisasi	Persen
TJ	**Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional melalui unit pendidikan tinggi vokasi**	1	Persentase SDM Industri yang kompeten (IKU)	214 Orang	189 Orang	88,32	140 Orang 90 Persen	153 Orang 100 Persen	109,29 111,11
SK1	**Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur**	1	Persentase Lulusan Peserta Didik yang Bekerja dan Mempunyai Kompetensi Bidang Industri (IKU)	82 Persen	100 Persen	121,95	90 Persen	100 Persen	111,11
		2	Wirausaha Baru hasil Inkubator bisnis yang tumbuh	2 Tenant	5 Tenant	250,00	1 Tenant	2 Tenant	200,00
SK2	**Meningkatnya Kapabilitas Organisasi dan Kompetensi SDM Menuju Industri 4.0**	1	Nilai Asessmen Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	1,84 Nilai	2,29 Nilai	124,46	1,85 Nilai	2,65 Nilai	143,24
SK3	**Terfasilitasinya Peningkatan Infrastruktur Pendidikan melalui Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**	1	Nilai Rata-rata Akreditasi Program Studi	301 Nilai	301 Nilai	100,00	301 Nilai	344,67 Nilai	114,51
		2	Tingkat Animo Pendaftar pada Unit Pendidikan	0 Rasio	0 Rasio	0,00	1 : 11 Rasio	1 : 11,02 Rasio	1,67
		3	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang Terpublikasi	22 Penelitian	70 Penelitian	270,83	9 Penelitian	64 Penelitian	711,11
		4	Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat	15 Perusahaan	34 Perusahaan	226,67	3 Perusahaan	26 Perusahaan	866,67
SK4	**Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima di Unit Pendidikan Tinggi Vokasi**	1	Persentase peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah pada Poltek	80 Persen	81,55 Persen	101,94	89 Persen	98,32 Persen	110,47
		2	Nilai SAKIP Poltek	74 Nilai	78,6 Nilai	106,22	79,45 Nilai	78,65 Nilai	98,99
		3	Penilaian dan Analisis Laporan Keuangan Poltek	78 Nilai	91,5 Nilai	117,31	75 Nilai	98 Nilai	130,67
		4	Indeks Profesionalitas ASN pada Poltek	72 Indeks	84,28 Indeks	117,06	81,3 Indeks	84,25 Indeks	103,63
		5	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Poltek	0 Indeks	0 Indeks	0	93,4 Indeks	95,84 Indeks	102,61
		6	Survey Kepuasan Masyarakat	0 Indeks	0 Indeks	0	91,3 Indeks	91,38 Indeks	100,08

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		2024			2025		
				Target	Realisasi	Persen	Target	Realisasi	Persen
		7	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan pada Poltek	75 Nilai	85,44 Nilai	113,92	70,1 Nilai	82,57 Nilai	117,79
		8	Tingkat Penerapan SPBE pada Poltek	0 Persen	0 Persen	0	77 Persen	78,5 Persen	101,95
		9	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi pada Poltek	92,2 Persen	100 Persen	108,46	60 Persen	100 Persen	166,67

Beberapa Indikator Kinerja pada Tahun 2024 dan 2025 terdapat perbedaan, ada perbedaan narasi tetapi memiliki makna yang sama dan ada juga 4 (empat) indikator baru pada tahun 2025 yang tidak terdapat pada tahun 2024.

Pada tahun 2024 dari 13 indikator target yang tercapai sebanyak 12 indikator atau sebesar 92,31%. Pada tahun 2025 dari 17 indikator target yang tercapai sebanyak 16 indikator atau sebesar 94,12%. Secara pencapaian target pada tahun 2024 dan 2025 sama-sama menghasilkan 1 target yang tidak tersapai, namun secara jumlah dan persentase pada tahun 2025 lebih besar dibandingkan tahun 2024.

Pada tahun 2024 total persentase capaian dari 13 Indikator adalah sebesar 1860,84%, sehingga rata-rata persentase capaian dari semua indikator pada tahun 2024 adalah sebesar 143,14%. Pada tahun 2025 total persentase capaian dari 17 Indikator adalah sebesar 3292,28%, sehingga rata-rata persentase capaian dari semua indikator pada tahun 2025 adalah sebesar 193,66%. Meskipun memiliki jumlah indikator yang berbeda pada kedua tahun ini tetapi secara total persentase capaian dibagi jumlah indikator pada masing-masing tahun, rata-rata persentase capaian pada tahun 2025 lebih besar dibandingkan tahun 2024.

Dari 17 indikator kinerja pada tahun 2025 dibandingkan capaiannya dengan tahun 2024, terdapat 6 indikator yang mengalami kenaikan capaian, 2 indikator yang mengalami kesamaan capaian, 5 indikator yang mengalami penurunan capaian dan 4 indikator baru pada tahun 2025.

Yogyakarta, 30 Januari 2026
Direktur Politeknik ATK Yogyakarta

Dr. Somny Taufan

Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2024

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 oleh Inspektorat Jenderal Kemenperin Nomor: 19/IJ-IND.2/LHE/V/2025, pada tanggal 26 Mei 2025, terdapat 5 rekomendasi dari Inspektorat Jenderal kepada Politeknik ATK Yogyakarta yang harus ditindak lanjuti sebagai berikut :

1. Melakukan dokumentasi secara memadai untuk setiap sub komponen keberadaan (poin a) untuk 1 tahun terakhir atau 5 tahun terakhir sehingga mendapatkan nilai maksimal.
2. Melakukan evaluasi atas dokumen-dokumen perencanaan kinerja untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan dari dokumen perencanaan kinerja khususnya pada penetapan ukuran keberhasilan (Indikator Kinerja) yang memenuhi kriteria SMART.
3. Melakukan dokumentasi secara memadai kriteria perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/ dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Kertas Kerja Crosscutting).
4. Melakukan dokumentasi secara jelas dan eksplisit atas pengukuran kinerja telah dapat mempengaruhi penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, dan anggaran dalam mencapai kinerja.
5. Menjelaskan secara memadai bahwa LAKIP telah menginfokan menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realiasi kinerja di level nasional internasional (Benchmark Kinerja) dengan instansi lain di luar Kementerian Perindustrian.

Untuk menindaklanjuti 5 rekomendasi tersebut Politeknik ATK Yogyakarta menyusun langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut :

1. Melakukan dokumentasi capaian kinerja pada bagian analisa setiap indikator untuk 1 tahun dan 5 tahun terakhir pada LAKIP.
2. Melakukan evaluasi pada dokumen RENSTRA periode tahun 2020-2024 dan RENSTRA periode tahun 2025-2029, Rencana Aksi dan PP39 pada setiap Triwulan dan setiap tahun anggaran serta memanfaatkan pengukuran kinerja pada setiap triwulan untuk memetakan kekurangan target kinerja yang harus dicapai pada tahun berikutnya seperti yang terdapat pada bagian analisa dan penentuan target kedepan..
3. Melakukan dokumentasi rencana aksi, capaian rencana aksi dan capaian kinerja pada spreadsheet online yang dapat diakses oleh semua pelaksana kegiatan pendukung yang

menjadi target kinerja dan capaian rencana aksi dan capaian kinerja diinput dan dibahas setiap akhir triwulan.

4. Melakukan dokumentasi rencana aksi, capaian rencana aksi dan capaian kinerja dan mengevaluasi capaiannya untuk menyesuaikan strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja.
5. Melakukan perbandingan kinerja dengan Satuan Kerja PTKI Medan dan Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri (PPPVI) Kementerian Perindustrian pada LAKIP sehingga dapat membandingkan *apple to apple* atau membandingkan target Kinerja yang memiliki kesamaan narasi target dan capaian target yang senama dan sejenis.

Yogyakarta, 30 Januari 2026
Direktur Politeknik ATK Yogyakarta

Dr. Sonny Taufan

Tahun 2021 (skp_idx.php?thn=2021) Tahun 2022 (skp_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (skp_idx.php?thn=2023) Tahun 2024 (skp_idx.php?thn=2024)

Tahun 2025 (skp_idx.php?thn=2025) Tahun 2026 (skp_idx.php?thn=2026)

Nama Pimpinan

Sonny Taufan (091099992);

Pangkat

Penata Tk. I, III/d

Bulan Awal

Januari

Bulan Akhir

Desember

Nama Atasan

Nila Kumalasari (090023043);

Jabatan Atasan

Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Unit Kerja Atasan

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

***Capaian kinerja organisasi tahunan diperoleh berdasarkan capaian IKU dan ekspektasi pimpinan serta indeks reformasi birokrasi.**

Baik

Nama Atasan Penilai

Doddy Rahadi (090021617);

Jabatan Atasan Penilai

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Unit Kerja Atasan Penilai

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Simpan

Cetak (cetak_skp_2022.php)

Input Rencana Kinerja (renkin.php)

Ambil dari Data Perjakin (skp_perjakin.php?tahun=2025)

No.	Rencana Kinerja	Indikator Kinerja Individu	Target	Perspektif
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional CR	Tersedianya SDM Industri yang kompeten CR (indikator_skp.php?id=kDyn-YrvZlMZ-1ZVQJte8hxIWAvu_rHwNgFHt7v3vs8,)	140 (Orang)	
		Tambah Indikator (indikator_skp.php?p=xcvNoNMYbwnE9RLzbcwt9VjM6_YPbK_3Hcnr7I_HrZg,)		
2	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur CR	Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun CR (indikator_skp.php?id=r3ic5xmG3diuZJOgIYuhRYp104mka9udDR5k7TDxEvo,)	91 (Persen)	
		Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh CR (indikator_skp.php?id=8Tvbw2ueJCq9eLRzWmfUTdfoqLVZSnIQBWUQH_9k4rs,)	2 (Tenant)	
		Tambah Indikator (indikator_skp.php?p=8wmzvTC7ISlFbyGhqJxdhbJHkjIgdQ1hjE4NHKzXatY,)		
3	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 CR	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 CR (indikator_skp.php?id=RdNk98yaq2vl5nFOF3oCscS4479UgOd-mxsFoYlQo0w,)	1.85 (Nilai)	

No.	Rencana Kinerja	Indikator Kinerja Individu	Target	Perspektif
		+ Tambah Indikator (indikator_skp.php?p=QxhntN-Eta1Jl8WB27z9k3q0ZLu7rKB6LOxbhEZd7Uk,)		
4	Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri CR	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat CR (indikator_skp.php?id=xchBz552A8ANKQdxUikcK03-OWpq3aZKitd1KzVBrWU,)	15 (Perusahaan)	
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik CR (indikator_skp.php?id=LmAnb9jQ4Tyg_Nk_Pvw_NwJdUD3DAcp1wUVBKwWoqDg,)	301 (Nilai)	
		Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan CR (indikator_skp.php?id=KR9rEzAEmCL9GPKT_2JC5qE0JYpXtpX2wfyto2URV6o,)	15 (Penelitian)	
		+ Tambah Indikator (indikator_skp.php?p=3o8GJNckUu7o3DIXt3c6r5QE5KyGP7EjWJQ293iwyjo,)		
5	Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri CR	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah CR (indikator_skp.php?id=G8Vsu1EXsrQo7bC1CUPL9i073V5WD0p-pQJ7TxYPw-A,)	91 (Persen)	
		+ Tambah Indikator (indikator_skp.php?p=seXH3BnsoGkTuguBE2L7SbLtry74Pvthh9I7iqz5WaE,)		
6	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima CR	Nilai SAKIP CR (indikator_skp.php?id=PpNJmJ8rtSCPMB8jy3dRsfVqk-cNdvuy0na5eUmoLQU,)	79.5 (Nilai)	
		Nilai Laporan Keuangan CR (indikator_skp.php?id=At9952L7sd_z8RXWXn_UJaFSgHAHA1ppbVfzesptnnc,)	79 (Nilai)	
		Indeks Profesional ASN CR (indikator_skp.php?id=PRtxEYmk10t8Q8amb7GGx69TKIHANhQB6QNHCU7YU4k,)	81.3 (Indeks)	

No.	Rencana Kinerja	Indikator Kinerja Individu	Target	Perspektif
		Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran CR (indikator_skp.php?id=tnmoAGs9JCDNulDTSNSyhBdiZHvXkM_daPWTb_A6y_0,)	94 (Indeks)	
		Survey Kepuasan Masyarakat CR (indikator_skp.php?id=ctxP_f_gqD_zrRK-bOUCvsJK06iWoSa04vFd6NivHuQ,)	3.25 (Indeks)	
		Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan CR (indikator_skp.php?id=G-wY2nmwEM6eaAuaBCdonzhoEXdpS4pzuQYXEsW5qZ4,)	75 (Nilai)	
		Tingkat Penerapan SPBE CR (indikator_skp.php?id=lipHhZTKffoEbghR7V9FgeK-4ptROONKpsnb9GOW1i0,)	77 (Persen)	
		Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti CR (indikator_skp.php?id=Y4PETNMZ2vJtsuFgx0tab69NG8pU7MQZ-xa_ceY_7RA,)	50 (Persen)	
		+ Tambah Indikator (indikator_skp.php?p=TNbL9JrxG_PyT_MXGDg6fzI5Etaub5J9yYOb0lCAjww,)		

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021) Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023) Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

Tahun 2025 (ketua_idx.php?thn=2025) Tahun 2026 (ketua_idx.php?thn=2026)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Ki
1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Terselenggaranya sistem pembelajaran dual system di Politeknik ATK Yogyakarta Sugiyanto, Dwi Wulandari, Sofwan Siddiq Abdullah, Eko Nuraini, Raden Bagus Seno Wulung, Anwar Hidayat, Purwanto, Midarto Dwi Wibowo, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya'bani, Taufik Rudhi Utanto, Endang Sulistyaningsih, Swatika Juhana, Diana Ross Arief, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Suiswanto, Wahyu Fajar Winata, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Mustafidah Udkhiyati, Ragil Yuliatmo, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Latifah Listyalina, Lucia Septi Kurniawati, Atiqa Rahmawati, Galih Wani Tumandang, Dewi Nurhidayati, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Decka Pynka Wibowo, Uma Fadzilia Arifin, Gilang Alfurqoni Surya Kusuma Ningtyas, Dian Nur Amalia, Endang S (renkin_anggota.php?id=Yvfqj-Idq5e71z0JNj4HrYrrx9HXNT4sIM_-i_h31Vs,)	Kuantitas	Jumlah maha (iki_ketua.ph i_h31Vs,)
				+ Indikator
		Terselenggaranya Pelayanan Perpustakaan dalam pembelajaran dual sistem Purwanto, Aji Triman, Candra Mirawiarsi, Wahyu Fajar Winata (renkin_anggota.php?id=Uk5NFNizuyOih3_qdMFTyMl3wbALmB86c5EwP9PP-SY,)	Kuantitas	melaksanaka id=d0Kmr42t SY,)
				+ Indikator
		Terselenggaranya Sertifikasi Uji Kompetensi sesuai dengan target yang ditetapkan Wawan Budi Setyawan, Taufik Rudhi Utanto, Suiswanto, Emiliana Anggriyani, Latifah Listyalina, Galih Wani Tumandang (renkin_anggota.php?id=ypG7jNd0o_0St-aQbi2m0KrxcBQWTKPHIWn6glR7c_g,)	Kuantitas	Jumlah maha Sertifikasi pr C0GXc5j4,&p
				+ Indikator
		Tercapainya akreditasi jurnal politeknik atk yogyakarta Aji Triman, Candra Mirawiarsi, Wahyu Fajar Winata (renkin_anggota.php?id=vk9Pvr12k0PhcTuwCN6JoNnBwewuQ3OvMIpFskGJDDY,)	Kuantitas	melaksanaka id=sq0tmtTIj

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kir
				+ Indikator
2	Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0	Tercapainya nilai Technical and Vocational Education di Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan target yang ditetapkan Midarto Dwi Wibowo, Muhammad Yassin Indra Buana, Erlita Pramitaningrum (renkin_anggota.php?id=tIG7uXQCDZH6baPWD1FsKOokOtYzg6ZajPr6U1sL4mw,)	Kuantitas	nilai Technica (iki_ketua.ph id=7dOsdL0C
				+ Indikator
3	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Terselenggaranya Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat di Politeknik ATK Yogyakarta Sugiyanto, Dwi Wulandari, Sofwan Siddiq Abdullah, Raden Bagus Seno Wulung, Anwar Hidayat, Midarto Dwi Wibowo, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya'bani, Swatika Juhana, Diana Ross Arief, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Fajar Winata, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Mustafidah Udkhiyati, Ragil Yuliatmo, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Latifah Listyalina, Lucia Septi Kurniawati, Atiqa Rahmawati, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Uma Fadzilia Arifin, Dian Nur Amalia (renkin_anggota.php?id=7dt3YF0izin7iOdz6ASiXasRBsjfe1698NZ2cw5Qu_U,)	Kuantitas	Perusahaan y (iki_ketua.ph id=TdMIbss9I
				+ Indikator
4	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	Tercapainya nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan target yang ditetapkan Sofwan Siddiq Abdullah, Muh Wahyu Sya'bani, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Yuafni, Ragil Yuliatmo, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Latifah Listyalina, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Uma Fadzilia Arifin (renkin_anggota.php?id=QloR4ldTp34ERE8BrvO_pTAZS7lkAQSdSPmWm9UZZeA,)	Kuantitas	Nilai Akredita yKbNQ,&p=Q
				+ Indikator

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Ki
5	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan	Terselenggaranya Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional Sugiyanto, Dwi Wulandari, Sofwan Siddiq Abdullah, Raden Bagus Seno Wulung, Anwar Hidayat, Midarto Dwi Wibowo, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya'bani, Swatika Juhana, Diana Ross Arief, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Fajar Winata, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Mustafidah Udkhiyati, Ragil Yuliatmo, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Latifah Listyalina, Lucia Septi Kurniawati, Atiqa Rahmawati, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Uma Fadzilia Arifin, Dian Nur Amalia (renkin_anggota.php?id=1gphGlvVM4DdGmzu78h_MZjZVH_FTZ9Cpw0iUI1zpiw,)	Kuantitas	Jumlah Pene (iki_ketua.ph id=lp53CDZU
				+ Indikator
6	Indeks Profesional ASN	Tercapainya rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan Sugiyanto, Dwi Wulandari, Sofwan Siddiq Abdullah, Eko Nuraini, Raden Bagus Seno Wulung, Anwar Hidayat, Purwanto, Aji Triman, Midarto Dwi Wibowo, Wawan Budi Setyawan, Muh Wahyu Sya'bani, Taufik Rudhi Utanto, Endang Sulistyaningsih, Candra Mirawiarsi, Muhammad Yassin Indra Buana, Swatika Juhana, Diana Ross Arief, Wisnu Pambudi, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Suiswanto, Wahyu Fajar Winata, Emiliana Anggriyani, Yuafni, Mustafidah Udkhiyati, Ragil Yuliatmo, Abimanyu Yogadita Restu Aji, Erlita Pramitaningrum, Latifah Listyalina, Lucia Septi Kurniawati, Atiqa Rahmawati, Galih Wani Tumandang, Dewi Nurhidayati, Nur Mutia Rosiati, Baskoro Ajie, Andri Saputra, Nais Pinta Adetya, Decka Pynka Wibowo, Uma Fadzilia Arifin, Gilang Alfurqoni Surya Kusuma Ningtyas, Dian Nur Amalia, Endang S (renkin_anggota.php?id=H6lZIsEiU5ghGWkth0KtvhMCJhCLk8el95mjN6zA0Hg,)	Kuantitas	Rata-rata Ind GZDSSAPsh3
				+ Indikator
7	Tingkat Penerapan SPBE	Terselenggaranya SPBE secara opmital dan efektif dalam pelayanan di Politeknik ATK Yogyakarta Midarto Dwi Wibowo, Muhammad Yassin Indra Buana, Erlita Pramitaningrum (renkin_anggota.php?id=2Ufi8QKgnxYyNqRKR1HKBgaWWdzKiRTQL2OX2BilRmM,)	Kuantitas	tingkat pene id=sAuJmhS
				+ Indikator

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Ki
8	Survey Kepuasan Masyarakat	Tercapainya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dan Indek Persepsi Korupsi (Mahasiswa dan Dosen) sesuai yang ditetapkan Muh Wahyu Sya'bani, Pani Satwikanitya, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Atiqa Rahmawati, Nur Mutia Rosiati, Nais Pinta Adetya (renkin_anggota.php?id=von8Iaimj0ZblMiIoxvnxOqW3UPB3oWwgMqlUHuZvHM,)	Kuantitas	Nilai Indeks K id=2_pnCbvH

Indikator

Dikelola Pusat Data dan Informasi

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021) Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023) Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

Tahun 2025 (ketua_idx.php?thn=2025) Tahun 2026 (ketua_idx.php?thn=2026)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja
1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Terselenggaranya sistem pembelajaran dual system di Politeknik ATK Yogyakarta Titik Anggraini, E. Ratna Utarianingrum, Vertasius Sanjaya Nugraha, Prasetyo Hermawan, Sulistianto, Jamila, Desta Agung Wijaya, Aris Budianto, Muhammad Asfan, Nunik Purwaningsih, Ratri Retno Utami, Gita Frantika, Fajar Lestari, Achmad Basri, Warmiati, Galuh Puspita Sari, Tantri Fauziah, Noviari Prasetyo Rini, Sri Litawati, Rita Kamdari, Andy Nugroho, Tutik Maryati, Adi Ifandi, Sri Suryanti, Laili Rachmawati, Meisita Indriastuti, Muhammad Ikhwan, Mukhsalmina, Mochammad Charis Hidayahtullah, Noor Rachman Maulana, Adhy Prasetyo, Reinny Devi Febryanti Razak, Gilang Fatikhul Burhan, Fadzkurisma Robbika, Naimah Putri, Ulfah Nafi'Ah, Tutik M, Adi Ifandy, Mertza Fitra Agustian (renkin_anggota.php?id=ajMugcCIqLtaXZePSTc7cnx5x4xBA2wWFcQaQ6wH4Fc,)	Kuantitas	Jumlah Mahasisw (iki_ketua.php?id=iLy751hMUJNH
				+ Indikator (iki_l
		Terselenggaranya Kegiatan Pelayanan Publik dalam Penerapan Zona Integritas Jamila, Galuh Puspita Sari, Evi Darma Pertiwi, Jundan, Mukhsalmina (renkin_anggota.php?id=ItzmIwY0Z_B_9knnVrplB-Dqk3GOYHfQg7yqkjgPF48,)	Kuantitas	Melaksanakan Ke id=zJE1MfbrM6Q8 Dqk3GOYHfQg7yc
				+ Indikator (iki_l
		Terselenggaranya kegiatan teaching factory di Politeknik ATK Yogyakarta Vertasius Sanjaya Nugraha, Desta Agung Wijaya, Aris Budianto, Muhammad Asfan, Fajar Lestari, Achmad Basri, Tantri Fauziah, Sri Litawati, Andy Nugroho, Adi Ifandi, Laili Rachmawati, Muhammad Ikhwan, Noor Rachman Maulana, Fadzkurisma Robbika, Adi Ifandy, Mertza Fitra Agustian (renkin_anggota.php?id=qCIH5hbIik7Mj3hpAqfUMQGN8fw6e1L4AnLjoIpVGlY,)	Kuantitas	Melaksanakan Ke id=fb83VR9_jiOgA
				+ Indikator (iki_l

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja
2	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh	Terselenggaranya kegiatan pendampingan tenant inkubator bisnis sesuai dengan target yang telah ditetapkan Gita Frantika, Evi Darma Pertiwi, Laili Rachmawati, Mochammad Charis Hidayahtullah, Ulfah Nafi'Ah, Farisman (renkin_anggota.php?id=t-orUKowfchHzK0oWp-poBVVVZqRvGpS7MosnEVzY9Q,)	Kuantitas	Melaksanakan ke (iki_ketua.php?id poBVVVZqRvGpS7
				+ Indikator (iki_
3	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Terselenggaranya Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat di Politeknik ATK Yogyakarta Titik Anggraini, E. Ratna Utarianingrum, Vertasius Sanjaya Nugraha, Prasetyo Hermawan, Sulistianto, Jamila, Aris Budianto, Muhammad Asfan, Nunik Purwaningsih, Ratri Retno Utami, Galuh Puspita Sari, Laili Rachmawati, Mochammad Charis Hidayahtullah, Noor Rachman Maulana, Reinny Devi Febryanti Razak, Gilang Fatikhul Burhan, Fadzkurisma Robbika, Naimah Putri, Ulfah Nafi'Ah (renkin_anggota.php?id=LSkD0XMi8y1xJqi_9hUZSkmVOyy80WTDsG6MuXNTPeY,)	Kuantitas	Perusahaan yang Yogyakarta (iki_k sUtYBq1S2a2gvR
				+ Indikator (iki_
4	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan	Terselenggaranya Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional Titik Anggraini, E. Ratna Utarianingrum, Vertasius Sanjaya Nugraha, Prasetyo Hermawan, Sulistianto, Jamila, Aris Budianto, Muhammad Asfan, Nunik Purwaningsih, Ratri Retno Utami, Galuh Puspita Sari, Laili Rachmawati, Mochammad Charis Hidayahtullah, Noor Rachman Maulana, Reinny Devi Febryanti Razak, Gilang Fatikhul Burhan, Fadzkurisma Robbika, Naimah Putri, Ulfah Nafi'Ah (renkin_anggota.php?id=8OK80y1q565iBSryDmaE4pRSrDLvqbbjF9KnMCoLvck,)	Kuantitas	Jumlah Penelitian internasional (iki_ id=oNyg9zxnPxiH
				+ Indikator (iki_

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja
5	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Tercapainya nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan yang ditetapkan Bertha Kurniawati (renkin_anggota.php?id=SPj2BG9jexaybdQNZtTVXT2hTTLYIqRHAKQYWPf-sCg,)	Kuantitas	Nilai capaian pen sesuai dengan ya Qs1UAOWYiUPxp
				+ Indikator (iki_
6	Indeks Profesional ASN	Tercapainya rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan Titik Anggraini, E. Ratna Utarianingrum, Vertasius Sanjaya Nugraha, Prasetyo Hermawan, Sulistianto, Jamila, Desta Agung Wijaya, Aris Budianto, Muhammad Asfan, Nunik Purwaningsih, Ratri Retno Utami, Gita Frantika, Rokhmat Nur Hidayat, Fajar Lestari, Achmad Basri, Bertha Kurniawati, Warmiati, Mohammad Arif, Galuh Puspita Sari, Evi Darma Pertiwi, Tantri Fauziah, Noviari Prasetyo Rini, Sri Litawati, Rita Kamdari, Andy Nugroho, Tutik Maryati, Adi Ifandi, Sri Suryanti, Laili Rachmawati, Meisita Indriastuti, Jundan, Muhammad Ikhwan, Mukhsalmina, Mochammad Charis Hidayahtullah, Noor Rachman Maulana, Adhy Prasetyo, Reinny Devi Febryanti Razak, Gilang Fatikhul Burhan, Fadzkurisma Robbika, Naimah Putri, Ulfah Nafi'Ah, Tutik M, Adi Ifandy, Mertza Fitra Agustian (renkin_anggota.php?id=XAtplx8VmBzS9sl4SzRC56pKokaoSqBnUki90Psobb8,)	Kuantitas	Rata-rata Indeks F id=lEPaEiWHJ370
				+ Indikator (iki_
7	Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Tercapainya Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sesuai yang ditetapkan Rokhmat Nur Hidayat, Bertha Kurniawati, Evi Darma Pertiwi, Tantri Fauziah (renkin_anggota.php?id=AulrUo0AjadtUMwZ5l41jeOtdjEF96r9h2JmotadPVY,)	Kuantitas	Nilai Indikator Kir id=XJmIMehdofke
			Kuantitas	Akselerasi belanja id=f2pVhngR7vyb
			Kuantitas	Ketepatan waktu (iki_ketua.php?id Y6Y,&p=AulrUo0A

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kinerja
			Kuantitas	Kualitas perencar anggaran pada ak ENU_NSvUDq8Dv
				+ Indikator (iki_l
8	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	Tercapainya persentase Hasil Temuan yang ditindaklanjuti Rokhmat Nur Hidayat, Bertha Kurniawati, Meisita Indriastuti (renkin_anggota.php?id=xODISrv-YXnvGJOeWhVK0Y1K29q0kFBocabJZbGiJYo,)	Kuantitas	Persentase Hasil T id=zH0RxIpsc3qU
				+ Indikator (iki_l
9	Nilai SAKIP	Tercapainya Nilai Pelaporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan target yang telah ditetapkan Rokhmat Nur Hidayat (renkin_anggota.php?id=NtQ_QG-CifLO3Tc42YANBfNNqQFTx9qs4VLylEB1IZ4,)	Kuantitas	Nilai Pelaporan Si yang telah ditetap CifLO3Tc42YANBf
				+ Indikator (iki_l
10	Survey Kepuasan Masyarakat	Tercapainya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dan Indek Persepsi Korupsi (Pegawai dan Sarana Prasarana) sesuai yang ditetapkan Jamila, Galuh Puspita Sari, Evi Darma Pertiwi, Jundan, Mukhsalmina (renkin_anggota.php?id=DzaD3F7CLncbVu1g3ynFd6AKwE5248xpAk5OScFQc28,)	Kuantitas	Nilai Indeks Kepu ditetapkan (iki_ke id=qzUwfBrj3zaV)

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021) Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023) Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

Tahun 2025 (ketua_idx.php?thn=2025) Tahun 2026 (ketua_idx.php?thn=2026)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kin
1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Terselenggaranya sistem pembelajaran dual system di Politeknik ATK Yogyakarta Suharyanto, Heru Budi Susanto, Elis Nurbalia, Sutopo, R. Lukas Martindro Satrio Ari Wibowo, Paridi, Rofiatun Nafiah, Sigit Susanto, Dina Mariana Uli Lubis, Thoyib Rohman Hakim, Monika Dini Kurniasari, Nur Halimah, Mianto Rohmadi, Fauzi Ashari, Kutut Aji Prayitno, Wijayanti, Armila Zahra Tawarniate, Eka Legya Frannita, Dicky Oktavian, Windra Bangun Nuswantoro, Amalia Mei Dwitasari, Septiyana Windiastuti, Muhammad Ridwan Prakoso (renkin_anggota.php?id=r8CdVYUBVL1_crVZkOhYnmzVKSfDg5BK7jgI5V0Vcsg,)	Kuantitas	Jumlah Mahas (iki_ketua.php S3vKqZ4Ki8Br
				+ Indikator (i
		Terselenggaranya kegiatan pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas korupsi Heru Budi Susanto, Fauzi Ashari (renkin_anggota.php?id=0wyzjKq_A12ZI1n3XhU4mJf2-qkAwUphbu1WH3e1nmg,)	Kuantitas	Nilai minimum target yang dit id=6iobgjz8wc qkAwUphbu1\
				+ Indikator (i
2	Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun	Terpenuhinya kegiatan dan pendampingan lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan sesuai target yang ditetapkan Monika Dini Kurniasari, Kutut Aji Prayitno, Eka Legya Frannita, Dicky Oktavian (renkin_anggota.php?id=Bj4JFmtE15FC1Se3Mq2NzL2vDOs1Tgl8QECa_O6eOi8,)	Kuantitas	Jumlah kegiat setelah kelulu ZYqJekKLch8v
				+ Indikator (i
		Terselenggaranya kegiatan pengembangan karir dan tracer study sesuai aturan, norma dan prosudur Kutut Aji Prayitno, Eka Legya Frannita (renkin_anggota.php?id=MWJKFQ4mO7eCHmEogaVF_6Bd-k0jBW1D8vwcRiHavwI,)	Kuantitas	Jumlah kegiat id=WhqOeIvns k0jBW1D8vwc
				+ Indikator (i

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kin
3	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Terselenggaranya Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat di Politeknik ATK Yogyakarta Suharyanto, Heru Budi Susanto, Elis Nurbalia, Sutopo, R. Lukas Martindro Satrio Ari Wibowo, Rofiatun Nafiah, Sigit Susanto, Dina Mariana Uli Lubis, Fauzi Ashari, Eka Legya Frannita, Dicky Oktavian, Windra Bangun Nuswantoro (renkin_anggota.php?id=ZFmYTPiJHy-jnjxONKKXtWB1yOHDv2PhGvY4dE0y28E,)	Kuantitas	Perusahaan ya Yogyakarta (ik jnjxONKKXtWE
				+ Indikator (i
4	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan	Terselenggaranya Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional Suharyanto, Heru Budi Susanto, Elis Nurbalia, Sutopo, R. Lukas Martindro Satrio Ari Wibowo, Rofiatun Nafiah, Sigit Susanto, Dina Mariana Uli Lubis, Fauzi Ashari, Eka Legya Frannita, Dicky Oktavian, Windra Bangun Nuswantoro (renkin_anggota.php?id=pXwEVSD_dKFHudEnYZeG3-n9Oon-dfnNNx-pbxoX3Kw,)	Kuantitas	Jumlah Peneli internasional (0,&p=pXwEVSI
				+ Indikator (i
		Tercapainya hasil penelitian terapan dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual R. Lukas Martindro Satrio Ari Wibowo, Sigit Susanto (renkin_anggota.php?id=Xenug7pEwNVLHm40pp1yA1bcrNnOrzV0SflEdic_l3E,)	Kuantitas	Jumlah kegiat (iki_ketua.php id=gfOgYh6tB3
				+ Indikator (i
5	Nilai SAKIP	Teselenggaranya Audit PIPK Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan aturan, norma dan prosedur Dina Mariana Uli Lubis, Danang Hadi Widanarto (renkin_anggota.php?id=l5CL9__XVp85wBoFCHySlfeWyLwX5rtsawdyROl7GeQ,)	Kuantitas	Indeks tingkat id=5Gwymx7T o8T2FUuyFlIIx
				+ Indikator (i
		Tercapainya Nilai Pelaporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan target yang telah ditetapkan Dina Mariana Uli Lubis, Danang Hadi Widanarto, Fauzi Ashari (renkin_anggota.php?id=wZ1C8UqFiNIIKPzcTrwLLVvYcfTWgredL2gnKhcYHSA,)	Kuantitas	Nilai Pelapora yang telah dite rlVeq6z4vsRYK
				+ Indikator (i

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kin
6	Indeks Profesional ASN	Tercapainya rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan Suharyanto, Heru Budi Susanto, Elis Nurbalia, Sutopo, R. Lukas Martindro Satrio Ari Wibowo, Paridi, Rofiatun Nafiah, Sigit Susanto, Dina Mariana Uli Lubis, Thoyib Rohman Hakim, Monika Dini Kurniasari, Danang Hadi Widanarto, Nur Halimah, Mianto Rohmadi, Fauzi Ashari, Kutut Aji Prayitno, Wijayanti, Armila Zahra Tawarniate, Eka Legya Frannita, Dicky Oktavian, Windra Bangun Nuswantoro, Amalia Mei Dwitasari, Septiyana Windiastuti, Muhammad Ridwan Prakoso (renkin_anggota.php?id=mOeHjKv78V1M_emU-2ph-N_srTDCHW5Xio8f8WOrCmc,)	Kuantitas	Rata-rata Inde id=2mievhAU8 N_srTDCHW5X
				+ Indikator (i
7	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	Terselenggaranya kegiatan Manajemen Resiko Pembangunan Nasional (MRPN) sesuai dengan aturan,norma dan prosedur Heru Budi Susanto, Fauzi Ashari (renkin_anggota.php?id=dEleY7JzpWlT1w25mG9GsEPEwPlPzaOQz83ES3FLM7c,)	Kuantitas	Jumlah Dokur dengan target _vFEjroS2yPyr
				+ Indikator (i
8	Survey Kepuasan Masyarakat	Tercapainya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dan Indek Persepsi Korupsi (Alumni, Pengguna Lulusan dan Industri) sesuai yang ditetapkan Monika Dini Kurniasari, Kutut Aji Prayitno, Eka Legya Frannita, Dicky Oktavian (renkin_anggota.php?id=OxZuZ2OtNI_flOfKoS7GV8iCWXz4UUyp9UCiw5onRBM,)	Kuantitas	Nilai Indeks Ke id=L5MnpfLm kxfGqFSRkFIA

Tahun 2021 (ketua_idx.php?thn=2021) Tahun 2022 (ketua_idx.php?thn=2022)

Tahun 2023 (ketua_idx.php?thn=2023) Tahun 2024 (ketua_idx.php?thn=2024)

Tahun 2025 (ketua_idx.php?thn=2025) Tahun 2026 (ketua_idx.php?thn=2026)

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kine
1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Terselenggaranya pelayanan keuangan, sarana prasarana, dan kepegawaian dalam pembelajaran dual sistem Tri Rahayu, Afendhy Yudha Priyanta, Zaenal Arifin, Priyo Atmojo, Agus Suparji, Heri Sugiyanto, Santi Retno Astuti, Mohammad Arif, Dominicus Sugihartono, Eka Indriyana, Eko Sulistyono, Agus Wahono, Hendri Susanto, Rochmadi Sumarjoko, Netti Iriyanti, Nur Fajar Kusumawati, Nur Janah, Fala Putrama, Hendra Juniarta, Risma Nur Aini Fadhilah, Dominicus S, Eko Indriyono, Agus W, Hendri S, Supriyanto, Rochmadi S, Farisman (renkin_anggota.php?id=sxRKwDiQJp3ywSAqvnsF33SxhrO1xu4SaLymB6BrPew,)	Kuantitas	Melaksanakan dalam pembela id=Fe6alVTCcs2
			Kuantitas	Berperan aktif id=sXHjYDEXLB
				+ Indikator (ik
		Terselenggaranya pelayanan administrasi akademik dalam pembelajaran dual sistem Dianto Maryoko Prayitno, Tri Haryanto, Fanny Wijayawati, Dian Ardiyanto, Adhi Pintarto, Stefanus Martyarino Andrian, Prieska Wijaya, Chriesher Namazcarra, Brigitta Dina Dwi Prastiwi, Dian A, Adhi P, Stefanus MA, Prieska W, Chriesher N, Brigitta Dina DP (renkin_anggota.php?id=yuHs2qZUAiAjpRnX4cHJwzGBFYI7hXJK5ylW-SV-CQ8,)	Kuantitas	Berperan aktif id=3uRWS63aD
				+ Indikator (ik
2	Nilai Laporan Keuangan	Tercapainya Nilai Penyerapan Anggaran Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan target yang ditetapkan Santi Retno Astuti, Mohammad Arif, Rochmadi Sumarjoko, Nur Fajar Kusumawati, Hendra Juniarta, Rochmadi S, Farisman (renkin_anggota.php?id=p7UntYrIip2Vf5JUbeoVxKgT6tx-ALmiBye8Aa9QuiQ,)	Kuantitas	Melaksanakan (iki_ketua.php? ALmiBye8Aa9Q
				+ Indikator (ik

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kine
		Tercapainya Nilai Penyerapan Anggaran Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan target yang ditetapkan Brigitta Dina Dwi Prastiwi, Brigitta Dina DP (renkin_anggota.php?id=SiIWvZyBMA7-zy_tPjPk7RvitAKXd_oNxvd1rbOhQs0,)	Kuantitas	Melaksanakan (iki_ketua.php? zy_tPjPk7RvitA
				+ Indikator (ik
3	Indeks Profesional ASN	Tercapainya rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan Tri Rahayu, Afendhy Yudha Priyanta, Zaenal Arifin, Priyo Atmojo, Agus Suparji, Heri Sugiyanto, Santi Retno Astuti, Mohammad Arif, Windy Hendra Setyawan, Dominicus Sugihartono, Eka Indriyana, Eko Sulistyono, Agus Wahono, Hendri Susanto, Rochmadi Sumarjoko, Netti Iriyanti, Nur Fajar Kusumawati, Nur Janah, Fala Putrama, Hendra Juniarta, Wahyu Ratnaningsih, Risma Nur Aini Fadhilah, Dominicus S, Eko Indriyono, Agus W, Hendri S, Supriyanto, Rochmadi S, Farisman (renkin_anggota.php?id=CVp3mxSIKFgcfkvD9lRCiB5zNBi3FcJjd9XuwP7N2JY,)	Kuantitas	Melaksanakan ATK Yogyakarta id=OpjhwoJ8Yb
				+ Indikator (ik
		Tercapainya rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan Dianto Maryoko Prayitno, Tri Haryanto, Fanny Wijayawati, Dian Ardiyanto, Adhi Pintarto, Stefanus Martyarino Andrian, Prieska Wijaya, Chriesher Namazcarra, Brigitta Dina Dwi Prastiwi, Dian A, Adhi P, Stefanus MA, Prieska W, Chriesher N, Brigitta Dina DP (renkin_anggota.php?id=ULwNOyznf422Boq4ogFbPPjK1_IHWnSwGK8TXG7sSu4,)	Kuantitas	Melaksanakan ATK Yogyakarta jG5OsTBPpfI,&p
				+ Indikator (ik
4	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Tercapainya nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta sesuai target yang ditetapkan Tri Rahayu, Zaenal Arifin, Agus Suparji, Eko Sulistyono (renkin_anggota.php?id=3dUbwGu2xkmk9Rg8VGFOhDPm8mLt8fseW7Q4u3Oso1o,)	Kuantitas	Melaksanakan id=xArDC6UuN
				+ Indikator (ik

No.	Rencana Kinerja Atasan	Rencana Kinerja	Aspek	Indikator Kine
		Terkelolanya arsip aktif di Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan target yang ditetapkan Dianto Maryoko Prayitno, Tri Haryanto, Fanny Wijayawati, Dian Ardiyanto, Adhi Pintarto, Stefanus Martyarino Andrian, Prieska Wijaya, Chriesher Namazcarra, Brigitta Dina Dwi Prastiwi, Dian A, Adhi P, Stefanus MA, Prieska W, Chriesher N, Brigitta Dina DP (renkin_anggota.php?id=m5J6GkgpDf4_WBqvYyVZ8gfEHjxMnvNrpDEJeE2-0uE,)	Kuantitas	Melaksanakan id=I4IFtLqH8sg
				+ Indikator (ik